

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN 2021



PT. Surya Intrindo Makmur Tbk

Daftar Isi / Index

Visi dan Misi	01	<i>Vision and Mission</i>
Ikhtisar Keuangan Penting	02	<i>Financial Highlights</i>
Profil Perseroan	04	<i>Company Profile</i>
Struktur Perseroan dan Entitas Anak	06	<i>Organization Structure and Subsidiaries</i>
Permodalan dan Pencatatan Saham	07	
	08	<i>Capital and Stock Listing</i>
Laporan Dewan Komisaris	11	<i>Message from the Board of Commissioners</i>
Laporan Dewan Direksi	14	<i>Message from the Board of Directors</i>
Analisa Manajemen	20	
Prospek dan Target Mendatang	22	<i>Management Analysis</i>
Tata Kelola Perseroan	40	<i>Future Prospect and Target</i>
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Perseroan	41	<i>Corporate Governance</i>
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	52	<i>Capital Market Supporting Institutions / Professions</i>
Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan	-	<i>Social & Environmental Responsibility</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi		<i>Statement of Responsibility for Annual Report</i>
		<i>Consolidated Financial Statements</i>



Visi & Misi/ *Vision & Mission*

VISI	VISION
Berprestasi untuk membangun masa depan yang lebih baik	<i>Achieving to build better future</i>
MISI	MISSION
Menghasilkan nilai yang pantas untuk mendukung pengembangan perusahaan serta memberikan benefit yang memuaskan bagi semua pihak.	<i>Produce reasonable value to support company development and provide satisfactory benefits for all parties</i>



KETERANGAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
HASIL-HASIL OPERASI				OPERATING RESULTS
Penjualan Bersih	64.117	11.284	32.937	<i>Net Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	19.721	2.632	17.682	<i>Cost of Good Sold</i>
Laba (Rugi) Kotor	44.397	8.651	15.255	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	35.740	4.103	12.805	<i>Profit (Loss) Before Tax</i>
Laba (Rugi) Bersih	33.612	3.297	10.377	<i>Net Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Bersih diatribusi ke PS	31.950	2.687	10.315	<i>Net Profit (Loss) Attributed to Shareholders</i>
Laba (Rugi) Komprehensif	33.736	3.147	10.363	<i>Comprehensive Profit (Loss)</i>
L(R) Komprehensif diatribusi ke PS	32.074	2.538	10.301	<i>Comprehensive Profit (Loss) attributed to Shareholders</i>
EBITDA	37.531	5.919	14.438	<i>Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization</i>
LABA (RUGI) PER SAHAM				PROFIT (LOSS) PER SHARE
Jumlah Saham yang Beredar (juta saham)	1.743	1.743	1.743	<i>The Number of Outstanding Share (in Millions)</i>
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rupiah)	18,33	1,54	5,92	<i>Profit (Loss) per Share (Rupiah)</i>
POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	103.457	56.829	49.953	<i>Net Working Capital</i>
Jumlah Aset	231.633	188.956	183.521	<i>Total Assets</i>
Jumlah Investasi	52.142	52.152	52.166	<i>Total Investment</i>
Jumlah Liabilitas	29.813	20.873	19.098	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas - Pengendali	195.625	163.543	160.501	<i>Equity - Controlling</i>
Ekuitas - Kepentingan Non Pengendali	6.194	4.540	3.922	<i>Equity - Non-Controlling Interest</i>
Ekuitas - Total	201.818	168.082	164.423	<i>Equity - Total</i>
ARUS KAS				CASH FLOW
Surplus (Defisit) Arus Kas Operasi	16.010	(15.119)	(11.786)	<i>Operating Cash Flow Surplus (Defisit)</i>
Surplus (Defisit) Arus Kas Investasi	(935)	17.469	10.953	<i>Investment Cash Flow Surplus (Defisit)</i>
Surplus (Defisit) Arus Kas Pendanaan	11.494	653	(19)	<i>Funding Cash Flow Surplus (Defisit)</i>
RASIO OPERASI & KEUANGAN				OPERATION & FINANCIAL RATIOS

Ikhtisar Keuangan/ *Financial Highlight*

KETERANGAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
RASIO OPERASI & KEUANGAN				OPERATION & FINANCIAL RATIOS
Laba Kotor terhadap Penjualan	69%	77%	46%	<i>Gross Margin</i>
Laba Bersih terhadap Penjualan	52%	29%	31%	<i>Net Margin</i>
Tingkat Pengembalian Aset	15%	2%	6%	<i>Return on Assets</i>
Tingkat Pengembalian Ekuitas	17%	2%	6%	<i>Return on Equity</i>
Rasio Lancar	756%	401%	383%	<i>Current Ratio</i>
Tingkat Liabilitas terhdp Ekuitas	15%	12%	12%	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Tingkat Liabilitas terhadap Aset	13%	11%	10%	<i>Debt to Assets Ratio</i>
EBITDA terhadap Pendapatan	59%	53%	44%	<i>EBITDA to Income</i>
Putaran Piutang Usaha Setahun	63	44x	157x	<i>A Year Account Receivable Turnover</i>



Event Serah Terima Unit Serentak

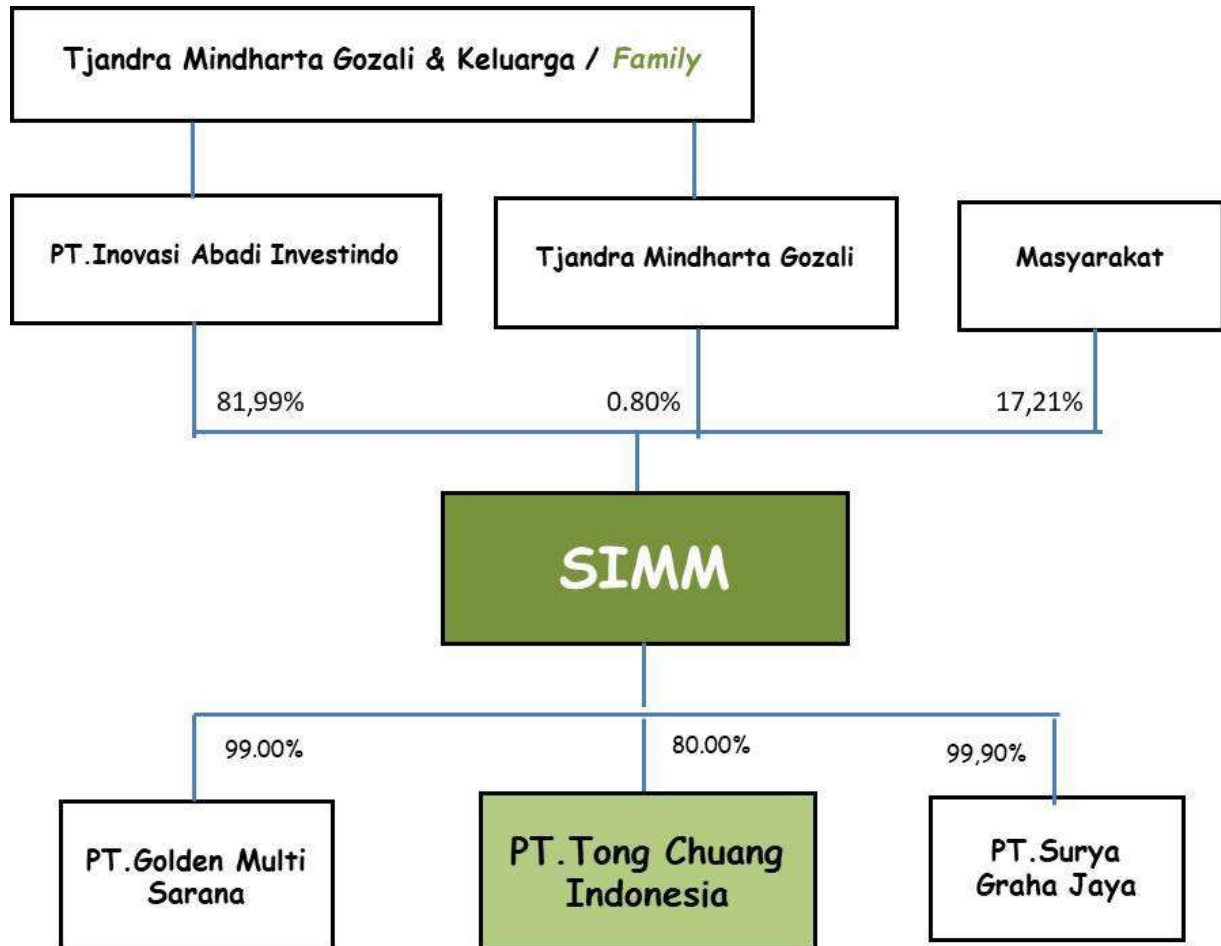
Nama : Alamat : Telepon : Fax : Website : E-mail :	PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk Gedung Gozco, Lantai 6 Jalan Raya Darmo no. 54-56, Surabaya (62-31) 5612818 (62-31) 5620968 www.simtbk.co.id info@simtbk.co.id	: Name : Address : Phone : Faximile : Website : Email
<p>RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN</p> <p>Perseroan didirikan dengan nama PT Surya Intrindo Makmur ("Perseroan") berdasar Akta Pendirian No: 48 tanggal 29 Juli 1996, Notaris Ny. Nursetiani Budi, disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No C2-10432.HT.01.01.TH 96 tanggal 19 November 1996. Perubahan dengan Akta No. 9 tanggal 28 Juni 2001 dari Zainal Arifin SE. SH., notaris pengganti dari Johan Sidharta, SH., MS, notaris di Surabaya, perihal pemecahan nilai nominal per saham (stock split) dari Rp. 500 menjadi Rp. 100, dan telah disahkan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : C-04052.HT.01.04. th.2001 tanggal 30 Juli 2001.</p> <p>Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan terakhir perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, untuk disesuaikan ke Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (OSS), dan telah disahkan menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0390685 tanggal 24 September 2020.</p>		
<p>COMPANY'S BRIEF HISTORY</p> <p><i>The Company was established under the name PT Surya Intrindo Makmur (the "Company") based on the Deed of Establishment No: 48 dated July 29, 1996, Notary Ny. Nursetiani Budi, ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-10432.HT.01.01.TH 96 dated November 19, 1996. Amendments to Deed No. 9 dated June 28, 2001 from Zainal Arifin SE. SH., notary substitute for Johan Sidharta, SH., MS, notary in Surabaya, regarding the stock split of Rp. 500 to Rp. 100, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No: C-04052.HT.01.04. year 2001 dated July 30, 2001.</i></p> <p><i>The latest amendment to the Company's articles of association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities, to be adjusted to Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services (OSS), and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0390685 September 24, 2020.</i></p>		
<p>KEGIATAN USAHA</p> <p>Pada awalnya, kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak bergerak dibidang Industri alas kaki dengan penjualan seluruhnya ke pasar ekspor ke Negara Amerika, Eropa dan Kanada. Kemudian, berdasar Pernyataan Keputusan RUPSLB, akta nomor 19. Notaris Wachid Hasyim, SH di Surabaya, tanggal 10 April 2013 yang telah disahkan Menteri Kehakiman RI nomor AHU-20779.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 19 April 2013, kegiatan usahanya berubah menjadi sebagai berikut:</p>		
<p>CORE BUSSINES</p> <p><i>Initially, the business activities of the Company and its Subsidiaries were engaged in the footwear industry with sales entirely to export markets to America, Europe and Canada. Then, based on the EGMS Decision Statement, deed number 19. Notary Wachid Hasyim, SH in Surabaya, dated April 10, 2013 which was ratified by the Minister of Justice of the RI number AHU-20779.AH.01.02.Tahun 2013 dated April 19, 2013, its business activities changed to as following:</i></p>		
a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk import ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan yang berhubungan dng usaha Real Estate dan Property, serta perdagangan alas kaki & komponennya; termasuk bertindak sebagai grosir, leveransir, supplier, distributor, agen dan pedagang perantara;		a. <i>Conducting business in the field of general trading, including import and export, interinsulair and local, of all tradable goods related to Real Estate and Property business, and trading of footwear and its components; including acting as wholesalers, suppliers, distributors, agents and intermediary traders;</i>
b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pembangunan, antara lain perencanaan dan pembangunan perumahan, perkantoran, ruko, rukan, jalan jembatan, bandara, dermaga, pembangunan lapangan golf dan sarana prasarannya beserta pemasangan instalasi		b. <i>Conducting business in the field of development, including the planning and construction of housing, offices, shop-houses, office-houses, a. roads, bridges, airports, wharves, construction of golf courses and infrastructure facilities along with installation of related installations, including electricity, clean water</i>

Profil Perusahaan / Company Profile

terkait, antara lain listrik, air bersih dan telekomunikasi, juga bertindak sebagai pengembangan (developer) dan pemborong pada umumnya (General Contractor);		<i>and telecommunications, also acts as developer and general contractor;</i>
c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian, antara lain industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufacturing dan fabrikasi, serta industri pembuatan alas kaki dan komponen-komponennya;		<i>c. Conducting businesses in the field of perindustrian, among others, the processing and refining industry of mining products, manufacturing and fabrication industries, and footwear manufacturing industry and its components;</i>
d. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertanian, antara lain perkebunan kelapa sawit, perkebunan tanaman pangan dan tanaman industri serta agrobisnis dan agri industri;		<i>d. Conducting businesses in the field of agriculture, among others, oil palm plantations, plantation of food crops and industrial crops as well as agribusiness and agro industries;</i>
e. Bergerak dibidang jasa pada umumnya, kecuali jasa bidang hukum dan perpajakan;		<i>e. Engaged in services in general, except services in the field of law and taxation;</i>
Sampai dengan akhir tahun 2021, kegiatan usaha yang sudah dijalankan adalah yang berhubungan dengan usaha Real Estate dan Property, sebagai pembangunan (Developer) dan sebagai pemborong pada umumnya (General Contractor).		<i>Until the end of 2021, the business activities that have been carried out are those related to the Real Estate and Property business, as development (Developer) and as a general contractor (General Contractor).</i>
Kegiatan usaha lain seperti tercantum dalam Anggaran Dasar belum berjalan.		<i>Other business activities as listed in the Articles of Association have not be done.</i>
Perijinan Jasa Konstruksi yang dimiliki :		<i>Owned Construction Services Licensing :</i>
Ijin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (IUJKN), kelas Menengah, Nomor 88.4/361/436.7.5/2018, diterbitkan Dinas Perumahan Rakyat & Pemukiman, Cipta Karya & Tata Ruang, Pemkot Surabaya, untuk Bangunan Gedung Multi & Hunian, Jembatan, Jalan & Subway.		<i>National Construction Services Business Permit (IUJKN), Middle class, No 88.4/361/436.7.5/2018, issued by the Public Housing & Settlement, Cipta Karya & Spatial Planning, Surabaya City Government, for Multi & Residential Buildings, Bridges, Roads & subway.</i>
Sertifikat Badan Usaha (SBU) Jasa Pelaksana Konstruksi, kualifikasi Menengah, Nomor 0605844, diterbitkan Badan Pelaksana Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Provinsi Jawa Timur, untuk Bangunan Gedung Multi & Hunian, Hotel, Gudang, Industri & yang serupa.		<i>Certificate of Business Entity (SBU) for Construction Implementation Services, Medium class, No:0605844, issued by the Implementing Agency for the Construction Services Development Agency (LPJK) of the Province of East Java, for Multi & Residential Buildings, Hotels, Warehouses, Industries & the like.</i>
Sertifikat Badan Usaha (SBU) Jasa Pelaksana Konstruksi, kualifikasi Menengah, Nomor 0605843, diterbitkan Badan Pelaksana Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Provinsi Jawa Timur, untuk Jambatan, Jalan Layang, Terowongan & Subwa		<i>Certificate of Business Entity (SBU) for Construction Implementation Services, Medium class, No: 0605843, issued by the Implementing Agency for the Construction Services Dev. Agency (LPJK) of the Province of East Java, for Bridges, Overpasses, Tunnels & Subways</i>

Struktur Perusahaan / *Company Structure*

Struktur Perusahaan per 31 Desember 2021 sebagai berikut :
Company Structure as at 31 December 2021 is as follow :



Informasi entitas anak : / *Subsidiaries Information :*

No	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha <i>Business Activities</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Aset per 31 Des 2020 <i>Assets as of Dec 31, 2021</i>
1	PT.Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Pembangunan <i>Development</i>	80%	41.183.304.228
2	PT.Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Pembangunan <i>Development</i>	99%	52.141.926.170
3	PT.Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan umum & hasil pertambangan <i>General Trading & Mining Product</i>	99%	1.037.737.461

PERMODALAN / CAPITAL

Permodalan per 31 Desember 2021 sebagai berikut / *Capital as at 31 December 2021 is as follow :*

Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah saham <i>Numbers of Shares</i>	Nominal saham <i>Par Value (Rupiah)</i>	Prosen <i>Prosentage</i>
1. PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	142.924.000.000	81,9876 %
2. Tjandra Mindharta Gozali	14.000.000	1.400.000.000	0,8031 %
3. Masyarakat	300.000.000	30.000.000.000	17,2093 %
Jumlah / <i>Total</i>	1.743.240.000	174.324.000.000	100,00 %

PENCATATAN SAHAM	STOCK LISTING
Pada tanggal 8 Maret 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham atau sejumlah Rp. 30.000.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.	<i>On March 8, 2000, the Company obtained the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by letter No. S-439/PM/2000 for conducting a public offering of 60,000,000 shares with a nominal value of Rp. 500 per share or Rp. 30,000,000,000 to the public. On March 28, 2000, the shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.</i>
Pada tanggal 28 Juni 2001 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa disetujui pemecahan nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:5, sehingga saham yang beredar yang semula 200.000.000 menjadi 1.000.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp.100 per saham, dan telah disetujui Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C-04052 HT.01.04. TH.2001 tanggal 30 Juli 2001.	<i>On June 28, 2001, through an Extraordinary General Meeting of Shareholders, a stock split of 1:5 is approved, resulting in a formally outstanding share of 200,000,000 shares become 1,000,000,000 shares with par value of Rp. 100 per share, and has obtained approval from the Minister of Justice in Decision Letter no. C-04052 HT.01.04. TH.2001 dated July 30, 2001.</i>
Pada tanggal 29 Februari 2012 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan memenuhi Peraturan Bapepam nomor IX.D.4 dan Peraturan Bapepam nomor IX.J.1 telah disetujui konversi hutang menjadi modal sehingga saham Perseroan yang beredar menjadi 1.743.240.000 lembar saham dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Ham Republik Indonesia. Seluruh saham beredar Perseroan telah dilaporkan dan tercatat pada KSEI / BEI.	<i>On February 29, 2012, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, in compliance with Bapepam Rule Number IX.D.4 and Bapepam Rule Number IX.J.1, it has been agreed to convert the debt into capital so that the outstanding shares of the Company become 1,743,240,000 shares and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. All outstanding shares of the Company have been reported and recorded in KSEI / BEI.</i>
DATA PERDAGANGAN SAHAM	STOCK TRADING DATA
Perdagangan Efek Perseroan telah dihentikan diseluruh Pasar sejak tanggal 23 Nov 2009 oleh Bursa Efek Indonesia. Dan Perseroan berstatus delisting sejak tanggal 3 Desember 2012. Karenanya sejak dihentikan tidak ada perdagangan saham Peseroan di lantai Bursa.	<i>Trading of the Company's Securities has been suspended in all markets since November 23, 2009 by the Indonesia Stock Exchange. And the Company has delisted status since December 3, 2012. Therefore since it was suspended there has been no trading of the Company's shares on the Stock Exchange floor..</i>

<p>Pemegang Saham yang terhormat,</p> <p>Dewan komisaris PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, mengucapkan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham, dan pada kesempatan ini menyampaikan laporan pengawasan sebagai pelaksanaan fungsi dewan komisaris Perseroan.</p>		<p>Dear Shareholders,</p> <p>The board of commissioners of PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, would like to thank the shareholders for the trust, and take this opportunity to submit a supervisory report as part of the implementation of the functions of the Company's board of commissioners.</p>
<p>Kondisi bisnis di tahun 2021 lalu, masih terasa lesu dampak dari pandemic Covid19. Dalam situasi demikian, perlu kreativitas dan kejelian untuk menangkap peluang yang ada.</p>		<p><i>Business conditions in 2021 were still feeling sluggish due to the Covid-19 pandemic. In such situations, creativity and foresight are needed to seize the opportunities that exist.</i></p>
<p>Dewan Komisaris bersama Tim Direksi meyakini bahwa kebutuhan property khususnya untuk hunian pada segmen tertentu masih terbuka. Karenanya, Dewan Komisaris memberi arahan kepada Dewan Direksi untuk fokus memberdayakan aset lahan yang dimiliki Perseroan untuk dikembangkan menjadi proyek hunian yang feasible. Dan Dewan Komisaris memberi apresiasi atas keputusan dan langkah yang ditempuh Direksi dengan membangun proyek perdana, proyek hunian the Juanda.</p>		<p><i>The Board of Commissioners together with the Board of Directors believe that the need for property, especially for residential in certain segments, is still open. Therefore, the Board of Commissioners gives direction to the Board of Directors to focus on empowering the land assets owned by the Company to be developed into feasible residential projects. And the Board of Commissioners appreciates the decisions and steps taken by the Board of Directors by building the first project, the Juanda residential project.</i></p>
<p>Pemegang Saham yang terhormat,</p> <p>Dewan Komisaris telah mempelajari laporan detail direksi dan laporan-laporan triwulanan dan target di tahun depan dan mengadakan pembahasan dengan Direksi. Ditengah kondisi eksternal yang belum kondusif, Dewan Komisaris mengapresiasi atas hasil kinerja yang telah dicapai Perseroan di tahun 2021, terutama atas :</p>		<p>Dear Shareholders,</p> <p>The Board of Commissioners has studied the detailed reports of the Board of Directors and the quarterly reports and targets for next year and held discussions with the Board of Directors. In the midst of unfavorable external conditions, the Board of Commissioners appreciates the performance results achieved by the Company in 2021, especially for:</p>
<p>1) Suksesnya pembukaan proyek the Juanda yang merupakan proyek pemukiman perdana bagi Perseroan;</p>		<p>1) <i>The successful opening of the Juanda project, which is the first residential project for the Company;</i></p>
<p>2) Pencapaian pendapatan sebesar Rp.64 Milyar, atau meningkat hampir 5 kali dibanding pendapatan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.11 Milyar. Pendapatan ini dikontribusi dari bidang usaha pembangunan (developer) sebesar 87%, dan sisanya sebesar 13% dikontribusi dari bidang usaha jasa konstruksi dan jasa persewaan property;</p>		<p>2) <i>Revenue achievement of Rp.64 billion, or an increase of almost 5 times compared to the previous year's income which was only Rp.11 billion. This income was contributed by the development business (developer) by 87%, and the remaining 13% was contributed by the construction services business and property rental services;</i></p>

Laporan Dewan Komisaris /

Report of Board of Commissioners

3) Pendapatan jasa konstruksi turun 63% dibanding tahun lalu. Apresiasi tetap diberikan karena penurunan bukan karena internal, tetapi karena permintaan pihak ketiga pemberi tugas. Penjadwalan kembali penyelesaian pembangunan oleh pemilik proyek, disetujui oleh Direksi karena kelesuan ekonomi di bisnis property pergudangan dampak dari pandemic covid19.	3) Revenue from construction services decreased by 63% compared to last year. Appreciation is still given because the decrease is not due to internal reasons, but because of the request of a third party assignor. The rescheduling of the construction completion by the project owner, was approved by the Company's Board of Directors due to the economic downturn in the warehousing property business as a result of the COVID-19 pandemic.
4) Pencapaian laba bersih sebesar Rp.34 Milyar, yang berarti peningkatan laba 6 kali dibanding pencapaian laba bersih tahun sebelumnya, yang hanya sebesar Rp.5 Milyar.	4) Achievement of net profit of Rp.34 billion, which means an increase in profit of 6 times compared to the achievement of net profit in the previous year, which was only Rp.5 billion.
5) Ekuitas per akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp.202 Milyar, atau meningkat sekitar 22% dibanding tahun sebelumnya yang sekitar Rp. 165 Milyar.	5) Equity as of the end of 2021 was recorded at Rp. 202 billion, or an increase of about 22% compared to the previous year which was around Rp. 165 billion.
6) Posisi modal kerja per akhir dapat dikelola positif sebesar Rp.103 Milyar, yang mengindikasikan likuiditas Perseroan sehat.	6) The working capital position as of the end can be managed positively in the amount of Rp.103 billion, which indicates that the Company's liquidity is healthy.
7) Ratio liabilitas terhadap ekuitas dan terhadap asset di akhir tahun dapat dikelola tetap sehat, masing-masing sebesar 15% dan 13%.	7) The ratio of liabilities to equity and to assets at the end of the year can be managed to remain healthy, at 15% and 13%, respectively.
Selanjutnya, memasuki tahun 2022, dengan bekal posisi keuangan sehat dan semangat untuk optimasi kinerja, Dewan Komisaris meyakini target yang ditetapkan untuk tahun 2022 cukup realistis yaitu berupa total pendapatan dari kegiatan usaha jasa konstruksi dan dari kegiatan usaha pembangunan minimal sama dibanding yang dicapai tahun sebelumnya. Dengan target demikian, pertumbuhan minimal nilai Perseroan, yang berarti pula pertumbuhan nilai investasi Para Pemegang Saham akan dapat direalisasikan.	Furthermore, entering 2022, with a healthy financial position and enthusiasm for performance optimization, the Board of Commissioners believes that the target set for 2022 is quite realistic, namely the total income from construction services business activities and from development business activities is at least the same as that achieved in the previous year. With such a target, the minimum growth of the Company's value, which also means that the growth of the investment value of the Shareholders will be realized.
Pemegang Saham yang terhormat,	Dear shareholders,
Aktivitas sosial dan lingkungan berkelanjutan dibidang tata kelola tenaga kerja, Perseroan memberlakukan kebijakan kesetaraan kesempatan kerja; larangan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa; besaran minimal imbalan kerja sesuai Upah Minimum Regional; lingkungan kerja yang Layak dan aman; dan memberi pelatihan untuk pengembangan kemampuan Pegawai.	Sustainable social and environmental activities in the field of labor governance, the Company enforces an equal employment opportunity policy; prohibition of child labor and forced labor; the minimum amount of employee benefits in accordance with the Regional Minimum Wage; Decent and safe working environment; and provide training for employee capacity development.
Pada aspek sosial ke masyarakat, sampai dengan akhir tahun 2021, belum ada aktivitas yang signifikan yang direalisasikan untuk dilaporkan.	On the social aspect to the community, until the end of 2021, there has been no significant activity that has been realized to be reported.
Pemegang Saham yang terhormat,	Dear shareholders,
Dibidang tata kelola, kami laporkan Dewan	In the governance, we report that the Board of

Laporan Dewan Komisaris /

Report of Board of Commissioners

<p>Komisaris melalui perangkat komite audit secara terprogram menjalankan fungsi pengawasan, termasuk memberikan masukan perbaikan yang diperlukan bagi unit pengendalian internal, perangkat Direksi yang menjadi mitra dalam pengawasan kinerja Perseroan. Kami mengapresiasi dukungan baik yang diberikan Dewan Direksi didalam pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris.</p>	<p><i>Commissioners through the audit committee conducts the supervisory functions systematically, including providing corrective input necessary for the internal control unit, the instrument of Board of Directors which is the partner in supervising company performance. We appreciate the good support by the Board of Directors in implementing supervisory of the Board of Commissioners.</i></p>
<p>Kami laporkan juga, bahwa selama tahun 2021 tidak ada perubahan anggota Dewan Komisaris, dan semuanya telah berupaya bekerja berpedoman kepada Piagam Komisaris Perseroan.</p>	<p><i>We also report, that in 2021 there were no changes in the members of the Board of Commissioners, and all of them have tried to work based on the Company's Commissioners' Charter.</i></p>
<p>Pemegang Saham yang terhormat,</p>	<p><i>Dear Shareholders,</i></p>
<p>Terkait penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021, maka berdasar kewenangan sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta memperhatikan persyaratan yang ditetapkan, dan dengan memperhatikan hasil telaah Komite Audit, maka Dewan Komisaris merekomendasi Perseroan untuk memberi penugasannya ke Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan</p>	<p><i>Related to the Public Accountant appointment who will audit the 2021's financial statements, based on the authority in accordance with the results of the General Meeting of Shareholders, and taking into account the requirements set forth, and by taking into account the results of the Audit Committee's review, the Board of Commissioners recommends the Company to give an assignment to the Public Accountants Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners.</i></p>
<p>Setelah mempelajari dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan, Dewan Komisaris menyatakan menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.</p>	<p><i>After studying and evaluating the Company's Financial Statements, the Board of Commissioners declares to accept and approve the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2021 which has been audited by Public Accountant Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Associates with an unqualified opinion.</i></p>
<p>Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, juga segenap mitra usaha atas semua dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Serta terima kasih kepada Dewan Direksi, Jajaran Pengurus, seluruh staff dan Karyawan PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, atas semua sumbangsuhnya terhadap Perseroan.</p>	<p><i>Finally, the Board of Commissioners conveys appreciation and gratitude to the Shareholders, as well as all our business partners for all supports and trust to the Company. And thanks to the Board of Directors, the management ranks, entire staffs and employees of PT Surya Intrindo Makmur Tbk for all their dedication towards the Company.</i></p>
<p>Surabaya, 25 Mei 2021 / Surabaya, 25 Mei 2021</p>	
<p>Atas Nama Dewan Komisaris / For and on behalf of the Board of Commissioners</p>	
	
<p>dr. Harijanto</p>	
<p>Presiden Komisaris / President Commissioner</p>	

Laporan Dewan Direksi/

Report of Board of Director

<p>Pemegang Saham yang terhormat,</p>		<p>Dear Shareholders,</p>
<p>Puja dan puji kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p>		<p>Our worship and praise to God Almighty.</p>
<p>Tahun 2021 ditandai dengan ketidak pastian efek pandemi Covid-19. Namun demikian, Dewan Direksi tetap yakin, harapan pertumbuhan ekonomi yang sehat dimasa mendatang akan tetap ada.</p>		<p>The year 2021 is marked by uncertainty about the effects of the Covid-19 pandemic. However, the Board of Directors remains confident that the hope for healthy economic growth in the future will remain.</p>
<p>Keyakinan pertumbuhan ekonomi yang sehat ini sinkron dengan arahan yang diberikan Dewan Komisaris untuk tetap fokus kepada upaya-upaya yang sudah dijalankan, dan memberdayakan aset yang dimiliki Perseroan untuk diupayakan bisa segera menghasilkan. Mengakomodasi arahan ini, Direksi membuka kawasan hunian the Juanda, kawasan hunian perdana bagi Perseropan.</p>	<p>This belief in healthy economic growth is in sync with the direction given by the Board of Commissioners to stay focused on the efforts that have been carried out, and to empower the assets owned by the Company to be able to produce results immediately. Accommodating this directive, the Board of Directors opened the Juanda residential area, the first residential area for the Company.</p>	
<p>Pemegang saham yang terhormat, Pada kesempatan ini perkenankan Direksi untuk melaporkan hasil kinerja dan keuangan yang telah dicapai selama tahun 2021 sebagai berikut :</p>	<p>Dear Shareholders, On this occasion, please allow the Board of Directors to report the performance and financial results that have been achieved during 2021 as follows:</p>	
<p>Selama tahun 2021, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp.64 Milyar, signifikan sekitar 87% atau sebesar Rp.56 Milyar diperoleh dari bidang usaha pembangunan yaitu penjualan properti proyek hunian the Juanda, dan sisanya sekitar 13% atau sebesar Rp.8 Milyar diperoleh dari pendapatan jasa konstruksi dan dari persewaan aset Properti Investasi.</p>	<p>During 2021, the Company recorded an income of Rp. 64 billion, significant around 87% or Rp. 56 billion was obtained from the development business sector, namely the sale of property for the Juanda residential project, and the remaining 13% or Rp. 8 billion was obtained from revenue. construction services and from the rental of Investment Property assets.</p>	
<p>Dibanding realisasi pendapatan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.11 Mlyar, maka pencapaian pendapatan tahun 2021 meningkat hampir 5 kalinya. Tentu, hal ini patut disyukuri.</p>	<p>Compared to the realization of the previous year's income which was only Rp. 11 billion, the achievement of revenue in 2021 increased by almost 5 times. Of course, this is commendable.</p>	
<p>Laba bersih tahun 2021 tercatat positif sebesar Rp.34 Milyar, meningkat sekitar 6 kali dibanding realisasi tahun sebelumnya yang hanya positif sebesar Rp.5 Milyar.</p>	<p>Net profit in 2021 was recorded positive at Rp. 34 billion, an increase of about 6 times compared to the previous year's realization which was only positive at Rp. 5 billion.</p>	
<p>Struktur pendanaan jangka pendek dapat dikelola pada level sehat. Ratio modal kerja per akhir tahun 2021 dapat dikelola positif dengan ratio lancar, atau ratio likuiditas sebesar 756%.</p>	<p>The short-term funding structure can be managed at a healthy level. The working capital ratio as of the end of 2021 can be managed positively with a current ratio, or a liquidity ratio of 756%.</p>	


Laporan Dewan Direksi/

Report of Board of Director

Struktur pendanaan jangka panjang Perseroan juga dipelihara sehat. Kami laporkan bahwa pada tahun 2021, Perseroan mendapat dukungan pendanaan dari Bank Tabungan Negara untuk percepatan pembangunan proyek hunian the Juanda. Ratio utang terhadap aset dan terhadap ekuitas, tetap dipertahankan pada level sehat yaitu masing-masing pada level 15% dan 13%.	<i>The Company's long-term funding structure is also maintained in a healthy manner. We report that in 2021, the Company will receive funding support from the State Savings Bank to accelerate the construction of the Juanda residential project. The debt-to-assets and equity-to-equity ratios were maintained at healthy levels of 15% and 13%, respectively.</i>
Pemegang Saham yang terhormat, Perihal rencana pengembangan ke bidang usaha Industri pengolahan hasil-hasil pertambangan di Melawi Kalimantan Barat, kami laporkan bahwa sampai dengan akhir tahun 2021 masih dalam tahap persiapan dan belum ada kegiatan operasional.	<i>Dear Shareholders, Regarding the development plan to the mining product processing industry in Melawi, West Kalimantan, we report that until the end of 2021 it is still in the preparation stage and there are no operational activities.</i>
Pemegang Saham yang terhormat, Dibidang tata kelola baik Perseroan, selama tahun 2021 Perseroan berupaya menyelenggarakan tata kelola baik, melalui :	<i>Dear Shareholders, In the field of good governance of the Company, during the years 2021 Company strives to perform good governance as follows:</i>
1) pertemuan dan komunikasi rutin antar Direksi dan dengan Dewan Komisaris;	<i>1) regular meetings and communications between the Directors and the Board of Commissioners;</i>
2) Pertemuan rutin bulanan antara Direksi dengan karyawan	<i>2) Regular monthly meetings between Directors and employees</i>
3) pemberdayaan karyawan dengan upaya optimasi fungsi-fungsi organisasi;	<i>3) empowering employees with the optimization of the organization functions;</i>
Semua upaya tata kelola ini dilakukan dengan satu tujuan sinergi yaitu untuk optimasi performance hasil kinerja melalui pemberdayaan potensi dan aset yang dimiliki.	<i>All this governance efforts is done with one synergy goal that is to optimize performance, especially with the efforts of empowering potential and assets owned.</i>
Pelaksanaan aktivitas sosial dan lingkungan, khususnya pada hal-hal yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, dilaporkan secara khusus pada bab Aktivitas sosial dan lingkungan pada laporan tahunan ini.	<i>The implementation of social and environmental activities, especially those that have a significant impact on the Company's performance, are specifically reported in the Social and environmental activities chapter of this annual report.</i>
Pemegang Saham yang terhormat, Untuk kepengurusan, khususnya untuk Direksi, kami laporkan bahwa selama tahun 2021 tidak ada perubahan anggota direksi, dan semua anggota direksi memenuhi tugas sebagaimana diatur dalam piagam direksi Perseroan.	<i>Dear Shareholders, For management, especially for the Board of Directors, we report that during 2021 there were no changes in the members of directors, and all members of directors fulfilled the duties as stipulated in the Company's Directors Charter.</i>
Pemegang Saham yang terhormat, Untuk tahun 2022, Perseroan menargetkan peningkatan total pendapatan sama dengan yang dicapai di tahun 2021. Pendapatan diharapkan terutama dari kegiatan usaha pembangunan dan	<i>Dear Shareholders, For 2022, the Company targets an increase in total revenue similar to that achieved in 2021. Revenue is expected to come mainly from development business activities and construction services.</i>

Laporan Dewan Direksi /

Report of Board of Director

jasa konstruksi.		
Target untuk kegiatan usaha pengolahan hasil-hasil pertambangan masih belum diestimasi karena perijinannya masih proses.		<i>The target for the processing business of mining products has not been estimated because the licensing is still in process.</i>
Pemegang Saham yang terhormat,		<i>Dear Shareholders,</i>
Menutup laporan ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Dewan Komisaris yang selalu memberi arahan, dan kepada semua jajaran pimpinan, staf serta segenap karyawan, yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas kerja baik.		<i>Closing this report, we convey thank and appreciation to the Board of Commissioners for always providing directives, and to all ranks of leadership, staffs as well as all employees, who have shown dedication and good working loyalty.</i>
Semoga hubungan kerjasama yang terjalin ini dapat terjaga di waktu-waktu mendatang.		<i>Hopefully the good cooperate relationship could be maintained in the time to come.</i>
Surabaya, 25 Mei 2021 / Surabaya, 25 Mei 2021		
Atas Nama Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors		
		
<i>Sasra Adhiwana</i>		
<i>Presiden Direktur. / President Director</i>		



PENJUALAN BERSIH	NET SALES
Adanya pandemik Covid 19 yang berlanjut hingga kini, berdampak lesunya pesanan jasa konstruksi. Kondisi ini memotivasi Perseroan untuk berdayakan aset lahan yang dimiliki. Proyek perumahan perdana dengan nama the Juanda pun dibangun dan dipasarkan dengan target pasar masyarakat ekonomi menengah.	<i>The Covid-19 pandemic, which continues until now, has resulted in sluggish orders for construction services. This condition motivates the Company to empower its land assets. The initial housing project under the name The Juanda was built and marketed with the target market for the middle-income community.</i>
Selama tahun 2021 dapat direalisasi penjualan sebesar Rp.64,12 Milyar, yang berarti meningkat sebesar Rp.53,12 Milyar atau meningkat sekitar 483% dibanding tahun sebelumnya.	<i>During 2021, sales of Rp. 64.12 billion can be realized, which means an increase of Rp. 53.12 billion or an increase of about 483% compared to the previous year.</i>
Sekitar 87% pendapatan, atau sebesar Rp.56,05 Milyar diperoleh dari penjualan rumah proyek hunian the Juanda, sekitar 11% atau sebesar Rp.6,92 Milyar diperoleh dari pendapatan sewa properti investasi dan sisanya .sekitar 2% atau sebesar Rp.1,14 Milyar dari jasa konstruksi.	<i>Around 87% of the revenue, or Rp. 56.05 billion was obtained from the sale of the residential project of the Juanda, about 11% or Rp. 6.92 billion was obtained from rental income from investment properties and the remaining .about 2% or Rp. 1.14 billion from construction services.</i>
Pendapatan bidang usaha pembangunan sebesar Rp.56,05 Milyar ini meningkat tajam lebih dari 38x dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.1,43 Milyar. Sekaligus ini memberikan semangat bagi manajemen bahwa ditengah lesunya ekonomi akibat pandemik, pasar masih terbuka bagi produk housing property untuk segmen tertentu.	<i>The revenue from the development business sector was Rp. 56.05 billion, a sharp increase of more than 38 times compared to the previous year which was only Rp. 1.45 billion. At the same time, this gives encouragement to management that in the midst of the sluggish economy due to the pandemic, the market is still open for housing property products for certain segments.</i>
Sementara, pendapatan jasa konstruksi yang selama ini diperoleh pesannya untuk warehousing property turun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp.3,07 Milyar. Penurunan pendapatan jasa konstruksi karena penundaan penyelesaian jasa konstruksi oleh Pemberi kerja. Penundaan dilakukan karena pasar warehousing property lesu seperti disampaikan oleh pemilik proyek pemberi tugas jasa konstruksinya.	<i>Meanwhile, the revenue from construction services, which has been ordered for ware-housng property, decreased compared to the previous year which amounted to Rp. 3.07 billion. Decrease in construction service revenue due to delays in completion of construction services by the Employer. The delay was made because the property warehousing market was sluggish, as stated by the project owner who assigned the construction service.</i>
Pendapatan sewa atas property investasi sebesar Rp.6,92 Milyar merupakan pendapatan sewa tahun ini bagian dari kontrak sewa tiga tahun yang dananya sudah diterima di awal kontrak. Kontrak sewa akan berakhir awal tahun 2022.	<i>Rental income on investment properties of Rp. 6.92 billion is rental income this year, part of a three-year rent contract whose funds have been received at the beginning of the contract. The rent contract will expire in early 2022.</i>



<p>LABA KOTOR DAN RUGI BERSIH</p>	<p>GROSS PROFIT AND NET LOSS</p>
<p>Realisasi beban pokok penjualan tahun 2021 sebesar Rp.19,72 Milyar. Dibanding beban pokok penjualan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.2,63 Milyar, terdapat peningkatan signifikan sebesar Rp.17,09 Milyar atau naik sekitar 649%. Peningkatan terjadi karena volume dan nilai penjualan juga meningkat.</p>	<p><i>The realization of cost of goods sold in 2021 is Rp. 19.72 billion. Compared to the cost of goods sold the previous year which was only Rp.2.63 billion, there was a significant increase of Rp.17.09 billion or an increase of about 649%. The increase occurred because the volume and value of sales also increased.</i></p>
<p>Laba kotor tahun 2021 diperoleh sebesar Rp.44,40 Milyar, atau naik tajam sebesar Rp.36,03 Milyar dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.8,37 Milyar, atau dicapai kenaikan laba kotor sekitar 431%. Peningkatan nominal laba kotor ini tidak diikuti dengan peningkatan prosen laba kotor. Prosen laba kotor yang dicapai sebesar 69,2% turun sedikit dibanding tahun lalu yang sebesar 76,1%, karena prosen peningkatan penjualan diikuti dengan prosen peningkatan beban pokok penjualan yang sedikit lebih tinggi.</p>	<p><i>Gross profit in 2021 was Rp. 44.40 billion, or a sharp increase of Rp. 36.03 billion compared to the previous year which was only Rp. 8.37 billion, or an increase in gross profit of around 431%. This nominal increase in gross profit was not followed by an increase in the percentage of gross profit. The percentage of gross profit achieved was 69.2%, a slight decrease compared to last year's 76.1%, because the percentage increase in sales was followed by a slightly higher percentage increase in cost of goods sold.</i></p>
<p>Laba bersih tahun 2021 tercatat sebesar Rp.33,61 Milyar, naik signifikan sebesar Rp.28,84 Milyar, atau naik sekitar 604% dibanding laba bersih tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.4,77 Milyar. Prosentase laba bersih (net margin) naik menjadi sebesar 52% di tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 43%.</p>	<p><i>The net profit in 2021 was recorded at Rp.33.61 billion, a significant increase of Rp. 28.84 billion, or an increase of about 604% compared to the net profit of the previous year which was only Rp. 4.77 billion. The percentage of net profit (net margin) increased to 52% in 2021 compared to the previous year which was 43%.</i></p>
<p>ASET DAN EKUITAS</p>	<p>ASSETS AND EQUITY</p>
<p>Total aset perseroan per akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp.231,96 Milyar, terbagi sekitar 51% atau sebesar Rp.119,56 Milyar berupa aset lancar dan sisanya sekitar 49% atau sebesar Rp.112,40 Milyar berupa aset non lancar. Total aset yang dimiliki ini naik sekitar 25% dibanding total aset per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.185,83 Milyar.</p>	<p><i>The company's total assets as of the end of 2021 were recorded at Rp.231.96 billion, divided by around 51% or Rp.119.56 billion in the current assets and the remaining around 49% or Rp.112,40 billion in the non-current assets. Total assets owned increased by about 25% compared to total assets at the end of the previous year which amounted to Rp.185.83 billion.</i></p>
<p>Ekuitas perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp.201,86 Milyar, meningkat 22% atau sebesar Rp.36,63 Milyar dibanding jumlah ekuitas per akhir tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp.165,23 Milyar. Naiknya ekuitas karena laba bersih yang diperoleh perseroan di tahun 2021.</p>	<p><i>The company's equity in 2021 was recorded at Rp.201.86 billion, an increase of 22% or Rp.36.63 billion compared to the total equity at the end of the previous year which was recorded at Rp.165.23 billion. The increase in equity is due to the net profit obtained in 2021.</i></p>
<p>Aset lancar per akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp.119,23 Milyar. Dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.70,05 Milyar, ada peningkatan sebesar Rp.49,19 Milyar, atau naik sekitar 70%. Peningkatan dibanding tahun sebelumnya terutama karena peningkatan aset persediaan sebesar Rp.30,56 Milyar atau naik sekitar 55%.</p>	<p><i>Current assets as of the end of 2021 were recorded at Rp.119.23 billion. Compared to the position at the end of the previous year which was Rp. 70.05 billion, there was an increase of Rp. 49.19 billion, or an increase of 70%. The increase compared to the previous year was mainly due to an increase in inventory assets of Rp.30.56 billion or an increase of 55%.</i></p>



Progress Pembangunan Desember 2021

<p>Aset tidak lancar per akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp.112,40 Milyar, turun sekitar 3% atau turun sebesar Rp.3,38 Milyar dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.115,78 Milyar. Aset non lancar terbagi 54% atau sebesar Rp.60,26 Milyar berupa aset tetap (net), properti investasi dan tanah dalam pengembangan, dan sisanya 46% atau sebesar Rp.52,14 Milyar berupa investasi di entitas asosiasi.</p>	<p><i>Non-current assets at the end of 2021 were recorded at Rp. 112,40 billion, an decrease of Rp.3,38 billion or 3% compared to the position at the end of the previous year which was Rp.115.78 billion. Non-current assets are divided into 54% or Rp.60.26 billion in the fixed assets (net), investment property and land under development, and the remaining 46% or Rp.52.14 billion is the investments in associates.</i></p>
<p>ARUS KAS</p>	<p>CASH FLOW</p>
<p>Arus kas operasi tahun 2021 mencatat surplus sebesar Rp.16,01 Milyar, naik sebesar Rp.27,80 Milyar, atau naik sekitar 236% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat defisit sebesar Rp.11,79 Milyar. Peningkatan arus kas operasi ini terutama karena peningkatan pendapatan yang direalisasi tahun ini.</p>	<p><i>Operating cash flow in 2021 recorded a surplus of Rp. 16.01 billion, an increase of Rp. 27.80 billion, or an increase of about 236% compared to the previous year which recorded a deficit of Rp. 11.79 billion. The increase in operating cash flow was mainly due to the increase in realized revenue this year.</i></p>
<p>Arus kas investasi tahun 2021 tercatat defisit sedikit sebesar Rp.0,93 Milyar, turun sekitar Rp.11,89 Milyar atau turun sekitar 109% dibanding tahun lalu.</p>	<p><i>Investment cash flow in 2021 recorded a slight deficit of IDR 0.93 billion, a decrease of around IDR 11.89 billion or a decrease of about 109% compared to last year.</i></p>
<p>Arus kas aktivitas pendanaan tahun 2021 surplus sebesar Rp.11,49 Milyar, karena Perseroan menerima pinjaman dari Bank Tabungan Negara sebesar Rp.29,00 Milyar untuk percepatan pembangunan proyek hunian the Juanda, dan ditahun yang sama Perseroan juga melunasi pinjaman sebesar Rp.17,51 Milyar.</p>	<p><i>The cash flow of funding activities in 2021 was a surplus of Rp. 11.49 billion, because the Company received a loan from the State Savings Bank of Rp. 29.00 billion to accelerate the construction of the Juanda residential project, and in the same year the Company also paid off a loan of Rp. 17. ,51 billion.</i></p>



<p>KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG</p>	<p>THE ABILITY TO PAY DEBT</p>
<p>Ratio likuiditas yang dihitung berdasar jumlah aset lancar dibanding utang lancar per akhir tahun 2021 sebesar 756%, yang berarti untuk pelunasan utang lancar tersedia aset lancar dalam jumlah lebih dari tujuh kalinya. Modal kerja bersih yang dihitung dengan mengurangi jumlah aset lancar dengan utang lancar per akhir tahun 2021 positif sebesar Rp.103,45 Milyar, naik sekitar 87% atau sebesar Rp.48,07 Milyar dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.55,38 Milyar.</p>	<p><i>The liquidity ratio which is calculated based on the amount of current assets compared to current liabilities as at end of 2021 is 756%, which means there is over than four times of current assets available for the repayment of liability. Net working capital which is calculated by total current assets minus current liabilities as at the end of 2021 was a surplus of Rp.103,45 Billion, increase of 87% or amounting to Rp.48,07 billion in comparison to previous year which amounted to Rp. 55,38 billion.</i></p>
<p>Per akhir tahun 2021, ratio perbandingan liabilitas terhadap ekuitas dan ratio liabilitas terhadap aset masing-masing sebesar 15% dan 13%. Kedua ratio ini naik dibanding ratio tahun sebelumnya, yaitu masing-masing sebesar 10% dan 9. Peningkatan ratio ini karena menjelang akhir tahun 2021 Perseroan menerima pinjaman konstruksi untuk percepatan penyelesaian pembangunan proyek the Juanda. Walaupun kedua ratio ini meningkat, namun Perseroan masih dapat menjaga struktur pendanaan pada level sehat seperti yang dicapai satu tahun sebelumnya.</p>	<p><i>As of the end of 2021, the ratio of the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to assets is 15% and 13%, respectively. These two ratios increased compared to the previous year's ratio, which were 10% and 9. This ratio increase was because towards the end of 2021 the Company received a construction loan to accelerate the completion of the Juanda project. Although these two ratios increased, the Company was still able to maintain its funding structure at a healthy level as achieved one year earlier.</i></p>
<p>KOLEKTIBILITAS PIUTANG</p>	<p>COLLECTABILITY OF RECEIVABLES</p>
<p>Per akhir tahun 2021 tercatat piutang usaha hanya sebesar Rp.1,71 Milyar. Posisi piutang ini relatif</p>	<p><i>At the end of 2021, trade receivables were only Rp. 1.71 billion. The position of these receivables is relatively the</i></p>

<p>sama dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.0,32 Milyar. Putaran Piutang usaha selama setahun untuk tahun 2021 sebanyak 63 kali atau periode piutang rata-rata sekitar satu minggu. Perhitungan putaran piutang ini tidak mencerminkan kebijakan termyn piutang usaha yang berlaku, karena penjualan selama setahun tidak merata dalam realisasinya. Kebijakan pembayaran untuk transaksi jasa konstruksi dan jasa lainnya sekitar dua minggu setelah pelaporan progres dan atau penyelesaian pekerjaan. Sedangkan kebijakan pembayaran untuk transaksi lain yang diselenggarakan Perseroan sebagian besar secara tunai, bahkan diterima uang muka.</p>		<p><i>same compared to the position at the end of the previous year which amounted to Rp. 0.32 billion. The accounts receivable rounds for a year for 2021 are 61 times or the average accounts receivable period is about one week. The calculation of this cycle does not reflect the current account receivable termyn policy, because sales during the year were uneven in realization. The payment policy for transactions for construction services and other services is approximately two weeks after reporting the progress and / or completion of work. Meanwhile, the payment policy for other transactions conducted by the Company is mostly in cash, even advances are accepted.</i></p>
<p>STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PERMODALAN</p>		<p>CAPITAL STRUCTURE AND POLICY</p>
<p>Perseroan menetapkan struktur dan kebijakan permodalan sehat dengan mengupayakan pendanaan dengan tingkat biaya modal yang sehat, yaitu dengan prioritas pendanaan dari hasil usaha, dan bila diperlukan pendanaan dari utang, maka akan dijaga pada tingkat leverage yang sehat.</p>		<p><i>The Company establishes a healthy capital structure and policy by seeking funding with a healthy level of capital costs, namely by prioritizing funding from operating results, and if funding is needed from debt, it will be maintained at a healthy level of leverage.</i></p>
<p>Dicapainya optimasi performance dan hasil kinerja akan mendukung aplikasi kebijakan permodalan ini.</p>		<p><i>Achieving the optimized performance would support the application of this capital policy.</i></p>
<p>Dari hasil kinerja tahun 2021, Perseroan dapat meningkatkan nilai ekuitas terutama karena perbaikan nilai "Retained earning" berupa penurunan defisit dari minus sebesar Rp.53,80 Milyar menjadi minus sebesar Rp.21,84 Milyar.</p>		<p><i>From the performance of 2021, the company can increase the equity value mainly due to improving value of "Retained Earning" in the form of deficit reduction from a minus of Rp. 53,80 Billion into a minus of Rp. 21.84 billion</i></p>
<p>Seperti dilaporkan diatas, ketergantungan Perseroan terhadap utang relatif kecil. Pada posisi per akhir tahun 2021, pendanaan aset Perseroan dengan sumber dana utang hanya sebesar 13%, sisanya sebesar 87% didanai dari sumber internal (ekuitas).</p>		<p><i>As reported above, the company's dependence on debt is relatively small. At the position as of the end of 2021, the company's asset funding with debt sources was only 13%, the remaining 87% was funded from internal sources (equity).</i></p>
<p>PEMBAGIAN DIVIDEN</p>		<p>DIVIDEND DISTRIBUTION</p>
<p>The Company always focuses on optimizing performance, all potential assets are empowered to support this. Although the last few decades have always obtained a positive net profit, but until the end of 2021, the "earnings balance" account balance is still negative, or has not been able to cover past losses (footwear business). Therefore, the Company has not allocated its potential assets for dividend distribution.</p>		<p><i>The Company always focuses on optimizing performance, all potential assets are empowered to support this. Although the last few decades have always obtained positive net profits, until the end of 2021, the "earnings balance" account balance is still negative, or has not been able to cover past losses (footwear business). Therefore, the Company has not allocated potential assets for dividend distribution.</i></p>

<p>KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN</p>		<p>EVENTS HAPPENED AFTER REPORTING DATE</p>
<p>Tidak ada fakta atau informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan yang perlu diungkapkan.</p>		<p><i>There are no facts or information and material facts that occur after the reporting date which need to be disclosed.</i></p>
<p>PERUBAHAN KETENTUAN SIGNIFIKAN</p>		<p>SIGNIFICANT CHANGES IN PROVISION</p>
<p>Kecuali ketentuan terkait Pandemi Covid 19 seperti dinyatakan dalam protokol kesehatan yang wajib ditaati semua pihak termasuk Perseroan, maka selama tahun 2021 tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perseroan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p>		<p><i>Except for the provisions related to the Covid 19 pandemic as stated in the health protocol which all parties, including the Company, must comply with, during 2021 there will be no changes in statutory provisions that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements.</i></p>
<p>Perubahan sehubungan semangat Omnibus yang diberlakukan melalui UU Cipta kerja yang telah ditetapkan per tanggal 2 Nopember 2021, terutama terkait dengan kualifikasi penyedia jasa konstruksi dan yang terkait kegiatan pembangunan sampai dengan akhir tahun 2021 masih ditunggu aturan-aturan berikutnya sebagai aturan pelaksanaannya.</p>		<p><i>Changes in relation to the Omnibus spirit which was enforced through the Job Creation Law which was stipulated as of November 2, 2021, especially related to the qualifications of construction service providers and related to development activities until the end of 2021 are still waiting for the next regulations as the implementation rules.</i></p>



Fortune Business & Industrial Estate

PROSPEK USAHA	BUSINESS PROSPECT
<p>Ditengah kondisi pandemic Covid 19, pertumbuhan ekonomi kuartal pertama tahun 2021 masih negatip 0,7%, namun pertumbuhan ekonomi pada periode berikutnya, dapat ditingkatkan, dan di kuartal terakhir tahun 2021 dapat dicapai pertumbuhan sebesar 5,02%. Badan Pusat Statistik pun merilis pertumbuhan secara year on year (YOY) 2021 dicapai sebesar 3,69%. Pertumbuhan ekonomi 2021 ini didorong oleh pulihnya sektor industri dan perdagangan dengan pertumbuhan masing-masing di atas pertumbuhan nasional yakni sebesar 4,92% dan sebesar 5,56%.</p>	<p><i>In the midst of the Covid-19 pandemic, economic growth in the first quarter of 2021 was still negative 0.7%, but economic growth in the next period could be increased, and in the last quarter of 2021 growth of 5.02% could be achieved. The Central Statistics Agency also released year on year (YOY) 2021 growth, which was 3.69%. The economic growth in 2021 is driven by the recovery of the industrial and trade sectors with growths above the national growth of 4.92% and 5.56% respectively.</i></p>
<p>Selanjutnya, menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto pertumbuhan ekonomi 2022 ditargetkan sebesar 5,2%. Target ini sejalan dengan proyeksi dari sejumlah lembaga internasional seperti IMF (5,9%), OECD (5,2%), dan World Bank (5,2%).</p>	<p><i>Furthermore, according to Coordinating Minister for Economic Affairs Airlangga Hartarto, economic growth in 2022 is targeted at 5.2%. This target is in line with projections from a number of international institutions such as the IMF (5.9%), OECD (5.2%), and the World Bank (5.2%).</i></p>
<p>Khususnya pada kondisi bisnis property tahun 2021, upaya Pemerintah untuk menggairahkannya telah memberikan stimulus Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan insentif pelonggaran rasio Loan To Value (LTV) untuk Kredit Properti dan rasio Financing to Value (FTV) untuk Pembiayaan Properti. Stimulus dan incentive ini diharapkan berlanjut hingga tahun 2022. Konsultan properti Colliers International memperkirakan bahwa kinerja sektor properti meningkat pada kuartal terakhir tahun 2021, dan diharap berlanjut asalkan tidak ada kemunculan gelombang berikutnya dari pandemi Covid-19 di Tanah Air.</p>	<p><i>Particularly in the condition of the property business in 2021, the Government's efforts to stimulate it have provided a Value Added Tax (VAT) stimulus and incentives for easing the Loan To Value (LTV) ratio for Property Loans and the Financing to Value (FTV) ratio for Property Financing. This stimulus and incentive is expected to continue until 2022. Property consultant Colliers International estimates that the performance of the property sector will increase in the last quarter of 2021, and is expected to continue as long as there is no emergence of the next wave of the Covid-19 pandemic in the country.</i></p>
<p>Lebih jauh, untuk mendorong pertumbuhan bisnis property, perlu dijaga stabilitas terutama dari sisi harga untuk memicu kenaikan demand. Pemerintah tentu sangat berkepentingan dalam mewujudkan perumahan yang terjangkau (affordable) di tengah masih lemahnya pertumbuhan pendapatan masyarakat. Dengan menjaga stabilitas harga dan incentip seperti stimulus PPN dan kemudahan KPR, serta kredit pembiayaan property, bisnis property diharapkan akan dapat berkembang di masyarakat.</p>	<p><i>Furthermore, to encourage the growth of the property business, it is necessary to maintain stability, especially in terms of prices to trigger an increase in demand. The government is certainly very interested in realizing affordable housing in the midst of weak income growth. By maintaining price stability and incentives such as VAT stimulus and mortgage facilities, as well as property financing loans, the property business is expected to be able to develop in the community.</i></p>
<p>Pada aspek regulasi, pelaksanaan UU nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja, yang mengatur perijinan dan persyaratan penggunaan jasa konstruksi secara komprehensif, perlu kesiapan dari aparat pelaksana, terutama di daerah.</p>	<p><i>In the regulatory aspect, the implementation of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which regulates licensing and requirements for the use of construction services in a comprehensive manner, requires readiness from implementing officials, especially in the regions.</i></p>

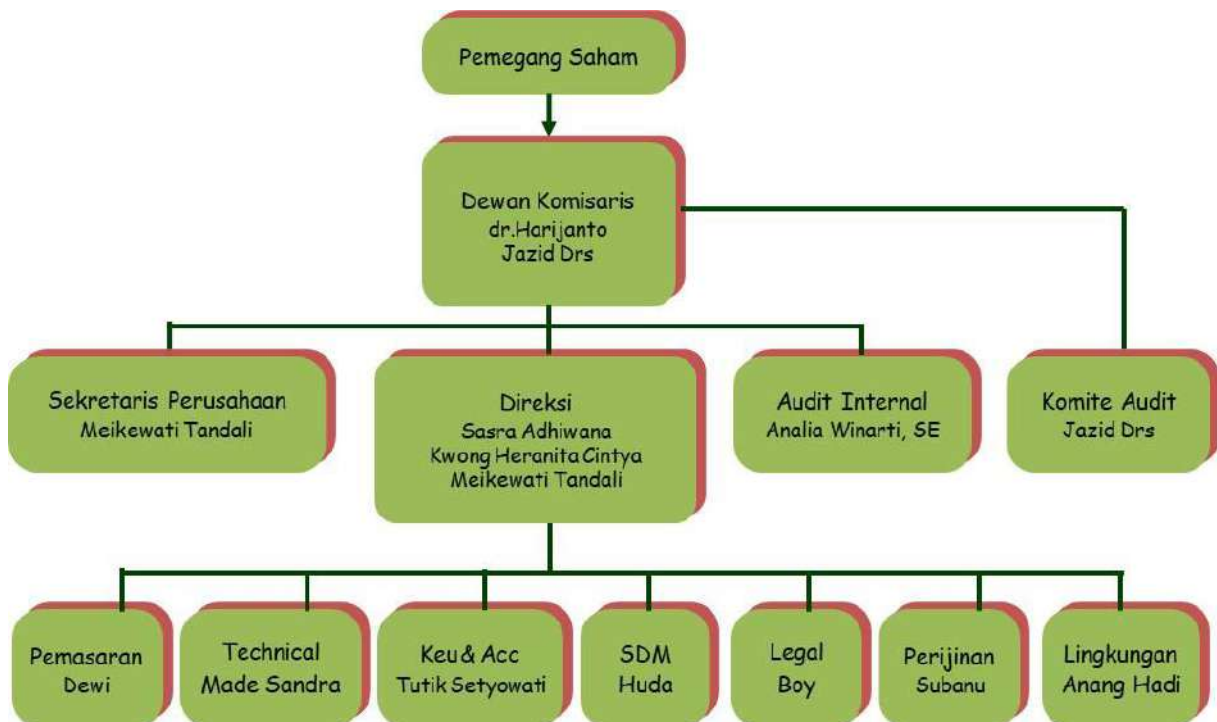
Prospek & Target Mendatang /

Future Prospect & Target

TARGET MENDATANG	THE NEXT TARGET
<p>Dengan pemahaman situasi dan kondisi eksternal yang walau belum ada kepastian, namun dengan keberhasilan pembangunan dan pemasaran proyek perumahan perdana The Juanda, Perseroan meyakini prospek di masa mendatang, dan berupaya meraih target realistis untuk melanjutkan penyelesaian proyek the Juanda, dan kemudian pengembangan proyek selanjutnya dengan memberdayakan lahan yang dimiliki, serta dengan tidak mengabaikan untuk menangkap kesempatan yang ada untuk bidang usaha jasa konstruksi. Target pendapatan yang diharapkan untuk tahun 2022, tidak jauh dari yang dicapai di tahun 2021 ini.</p>	<p><i>By understanding the external situation and conditions, although there is no certainty, but with the successful development and marketing of the prime housing project The Juanda, the Company believes in future prospects, and strives to achieve realistic targets to continue the completion of the Juanda project, and then develop further projects by empowering land owned, and without neglecting to seize the opportunities that exist for the construction services business sector. The expected revenue target for 2022 is not far from what was achieved in 2021.</i></p>
<p>Untuk pengembangan kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, sampai dengan akhir tahun 2021 masih dalam status persiapan, Operasional belum bisa dilakukan karena sarana tehnik yang diperlukan masih belum seluruhnya dipenuhi, dan hal ini juga terkait urusan legalitas.</p>	<p><i>For the development of business activities for the refining of mining products, until the end of 2021 it is still in preparation status. Operations cannot be carried out because the technical facilities required are still not fully fulfilled, and this is also related to legal matters.</i></p>



Manajemen menyadari perlunya pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik (GCG), guna memelihara kepercayaan dari para pemegang saham dan stakeholder.	<i>Management is aware of the need for the implementation of good corporate governance (GCG) in order to maintain the trust of the shareholders and stakeholders.</i>
Seiring dengan situasi persaingan industri yang makin ketat, Perseroan terus berupaya mewujudkan tata kelola Perseroan sebagai suatu sistem yang melekat dengan dinamika Perseroan. Penerapan GCG terus digiatkan, berawal dari paradigma sebagai kepatuhan, proses internalisasi menjadi budaya Perseroan, hingga menjadi sebuah sistem yang memperkuat competitive advantage Perseroan	<i>Along with the intense industry competition situation, the Company continues to strive to realize the corporate governance as a system which is attached to the dynamics of the company. Implementation of GCG continue to be encouraged, starting from paradigms as compliance, the process of internalization into the culture of the company, into a system that strengthens the company's competitive advantage.</i>
STRUKTUR ORGANISASI	ORGANIZATION STRUCTURE
Struktur organisasi Perseroan selama tahun 2021 dan sampai akhir tahun tidak ada perubahan sebagai berikut :	<i>The organizational structure of the Company during the year 2021 and until the end of the year it is as follows:</i>



<p>Profil para Pengurus Perseroan yang aktif per akhir tahun 2020 sebagai berikut :</p>	<p><i>Profile of active Management at the end of 2020 as follows:</i></p>
<p>DEWAN KOMISARIS</p>	<p>BOARD OF COMMISIONERS</p>
<p>○ <u>Dr. Harijanto</u> <u>Presiden Komisaris</u></p> <p>Warganegara Indonesia, usia 64 tahun. Lulusan Kedokteran Umum, Universitas Airlangga tahun 1987 dan Sekolah Tinggi Managemen Prasetiya Mulya, Jakarta Program Magister Managemen tahun 1995</p> <p>Komisaris PT. Bank Yudha Bhakti 1996-1998. Komisaris Perseroan sejak 1996. Presiden Komisaris PT. Tong Chuang Indonesia sejak 1998. Komisaris PT Fortune Mate Indonesia Tbk sejak 2004. Saat ini tercatat juga sebagai Komisaris PT PT.Gozco Plantations Tbk.</p>	 <p><u><i>Dr. Harijanto</i></u> <u><i>President Commissioners</i></u></p> <p><i>Indonesian citizen, 64 years old. A graduate of Medical Faculty of Airlangga University in 1987, and Management Magister Program Prasetiya Mulya Management Institute at Jakarta in 1995.</i></p> <p><i>Commissioner of PT. Bank Yudha Bhakti 1996-1998. Commissioner of the Company since 1996. President Commissioner of PT. Tong Chuang Indonesia since 1998. Commissioner of PT Fortune Mate Indonesia Tbk since 2004. Cur-rently also listed as Commissioner of PT. Gozco Plantations Tbk.</i></p>
<p>Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.</p>	<p><i>Based on the decision of the GMS on June 25, 2010 he was appointed as the President Commissioner of the Company, and was re-appointed through the resolution of the GMS on June 26, 2018 for a term of office of 5 (five) years, which is until June 26, 2023.</i></p>
<p>○ <u>Jazid Drs,</u> <u>Komisaris Independen</u></p> <p>Warganegara Indonesia, usia 68 tahun. Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga, Jurusan akuntansi, tahun 1981.</p>	 <p><u><i>Jazid Drs,</i></u> <u><i>Independent Commissioner</i></u></p> <p><i>Indonesian citizens, 68 years old. Bachelor of Economics, Airlangga University, Accounting Department, 1981.</i></p>
<p>Pengalaman lebih dari 20 tahun bekerja di KAP Hans, Thuanakotta & Mustofa, Registerd Public Accountants & PT.Deloitte Konsultan Indonesia, Business & Management Services, member dari Deloitte Touche Tohmatsu. Terakhir sebagai Manajemen Services Director untuk area Surabaya.</p> <p>Tahun 2014-2017 sebagai Komisaris Perseroan. Tahun 2020 sampai saat ini sebagai Komisaris Independen di PT.Gozco Plantations Tbk. Berdasar keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 ditetapkan sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa tugas 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 25 Juni 2023.</p>	<p><i>More than 20 years of experience in Hans, Thuanakotta & Mustofa, Registerd Public Accountants & PT.Deloitte Konsultat Indonesia, Business & Management Services, a member of Deloitte Touche Tohmatsu. Lastly as Management Services Director for the Surabaya area.</i></p> <p><i>In 2014-2017 as Commissioner of the Company. In 2020 to now as Independent Commissioner of the PT.Gozco Plantations Tbk.</i></p> <p><i>Based on the resolution of the GMoS dated June 26, 2018, it is designated as the Independent Commissioner of the Company for the next 5 (five) years, namely up to June 25, 2023.</i></p>

DEWAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS
<p>○ Sasra Adhiwana <u>Presiden Direktur</u></p> <p>Warganegara Indonesia usia 74 tahun. Lulusan Sekolah Lanjutan Atas, Jakarta, tahun 1965.</p> <p>Tahun 1967-1984 Direktur PT Kali Intan. Tahun 1984-1988 Direktur PT Soekun Niaga Dwitama.</p> <p>Tahun 1986 Direktur Grandwood Trading Singapore. Tahun 1989-2001 Direktur PT Golden Adishoes. Tahun 1995-2001 Direktur PT Tunas Adi Dinamika. Tahun 1994-2000 Ketua APRISINDO (Asosiasi Persepatuan Indonesia).</p>		<p>Sasra Adhiwana <u>President Director</u></p> <p><i>Indonesian citizen, 74 years old. High school graduates, Jakarta, 1965.</i></p> <p><i>1967-1984 Director of PT Kali Intan. 1984-1988 Director of PT Soekun Niaga Dwitama. 1986 Director of Grandwood Trading Singapore. 1989-2001 Director of PT Golden Adishoes. 1995-2001 Director of PT Tunas Adi Dinamika. 1994-2000 Chairman of APRISINDO (Indonesian Footwear Association).</i></p>
<p>Sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001.</p> <p>Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Presiden Direktur Perseroan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.</p>		<p><i>As President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2001.</i></p> <p><i>Based on the decision of the GMS on June 25, 2010 he was appointed as the President Director of the Company, and was re-appointed through the resolution of the GMS on June 26, 2018 for a term of office of 5 (five) years, which is until June 26, 2023.</i></p>
<p>○ Kwong Heranita Cintya <u>Director</u></p> <p>Warganegara Indonesia, usia 52 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya tahun 1994,</p>		<p>Kwong Heranita Cintya <u>Director</u></p> <p><i>Indonesian citizen, 52 years old. A graduate of the Faculty of Economics, University of Surabaya, 1994</i></p>
<p>Tahun 1991-1993 Administrasi Sky Horse Indonesia (Trading Company), Tahun 1994-1997 Staff General Affair PT Tong Chung Indonesia, Tahun 1997-2000 Sekretaris PT Tong Chuang Indonesia, Tahun 2000-2013 Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tbk, Tahun 2004-Sekarang Direktur PT Surya Intrindo Makmur Tbk.</p> <p>Sejak bulan Agustus 2017-2020, merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan. Dan sejak Agustus 2020 sebagai Direktur PT.Fortune Mate Indonesia Tbk</p> <p>Berdasar keputusan RUPS tanggal 29 Juni</p>		<p><i>1991-1993 Administration of Sky Horse Indonesia (Trading Company), 1994-1997 General Affair Staff of PT Tong Chung Indonesia, 1997-2000 Secretary of PT Tong Chuang Indonesia, 2000-2013 Corporate Secretary of PT Surya Intrindo Makmur Tbk, 2004-Now Director of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.</i></p> <p><i>Since August 2017-2020, concurrently as Corporate Secretary of the Company. And since August 2020 as Director of PT. Fortune Mate Indonesia Tbk</i></p> <p><i>Based on the decision of the GMS on 29 June 2004, he was appointed as Director of the Company, and his term was extended several times, until then based on the GMS on 10 April 2013 he was</i></p>

<p>2004 ditetapkan sebagai Direktur Perseroan, dan diperpanjang masanya beberapa kali, sampai kemudian berdasar RUPS tanggal 10 April 2013 ditetapkan sebagai Komisaris. Berdasar RUPS tanggal 28 Juni 2013 ditetapkan kembali sebagai Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.</p>		<p><i>appointed as Commissioner.</i></p> <p><i>Based on the GMS on June 28, 2013 he was re-appointed as Director for the next 5 (five) year term, and re-appointed through the GMS resolution on June 26, 2018 for the next 5 (five) year term, which is until June 26, 2023.</i></p>
<p>o Meikewati Tandali. Direktur</p> <p>Warganegara Indonesia, usia 61 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Airlangga tahun 1985.</p>		<p><i>Meikewati Tandali.</i> <i>Director</i></p> <p><i>Indonesian citizen, 61 years old. A graduate of the Faculty of Economics, Airlangga University, majoring in Accounting, 1985.</i></p>
<p>Pernah bekerja sebagai Manager Audit di kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil & Co. dan Controller PT Fortune Mate Indonesia tahun 1992-1999 dan Direktur Perseroan sejak tahun 1999. Sampai dengan Agustus 2017, merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan. Dan sejak Agustus 2020 dipercaya lagi sebagai Corporate Secretary. Berdasar keputusan RUPSLB tanggal 27 Oktober 1999 ditetapkan sebagai Direktur Perseroan, dan diperpanjang masanya beberapa kali, terakhir keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.</p>		<p><i>Previously worked as an Audit Manager at the Drs. Tanzil & Co. and Controller of PT Fortune Mate Indonesia in 1992-1999 and Director of the Company since 1999. Until August 2017, concurrently as Corporate Secretary of the Company. And since August 2020 he has been trusted again as Corporate Secretary.</i></p> <p><i>Based on the resolution of the EGMS on October 27, 1999, he was appointed as a Director of the Company, and his term was extended several times, the latest being the resolution of the GMS on June 26, 2018 for a term of office of 5 (five) years, which is until June 26, 2023.</i></p>
<p>HUBUNGAN AFFILIASI</p>		<p><i>AFFILIATE RELATIONSHIP</i></p>
<p>Kecuali Bpk.Harijanto, MM, Presiden Komisaris Perseroan yang punya hubungan keluarga (saudara kandung) dari Bpk Tjandra Mindharta Gozali, ultimate Share holder Perseroan, maka semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada hubungan affiliasi diantaranya, dan atau dengan Pemegang Saham Utama Perseroan.</p>		<p><i>Except for Mr. Harijanto, MM., the President Commissioner of the Company, that has family relation with (sibling of) Mr. Tjandra Mindharta Gozali as ultimate shareholder of the Company, all other Commissioners and/or Directors have no any affiliated relationship neither amongst them nor with Company Ultimate Shreholders.</i></p>

DEWAN KOMISARIS	THE BOARD OF COMMISSIONERS
<p>Penyelenggaraan fungsi Dewan Komisaris dilakukan dengan berpedoman kepada Pedoman atau Piagam (Charter) Dewan Komisaris yang telah ditetapkan Perseroan, yang secara faktual dan ringkas seperti dilaporkan dibawah.</p>	<p><i>The execution of the Board of Commissioners function shall be conducted in accordance with the Guidelines or Charter of the Board of Commissioners which had been factually and consicely determined by the Company as reported below.</i></p>
<p>Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan strategi bisnis Perseroan oleh Direksi dan memberikan arahan strategis serta saran. Anggota BOC diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham.</p>	<p><i>The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of company business strategy by the Board of Directors and provides strategic directive and advice. Members of the BOC are appointed through the General Meeting of Shareholders.</i></p>
<p>Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 2 (dua) orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen, yang melaksanakan rapat secara berkala untuk membahas laporan manajemen tentang program bisnis dan ekspansi, strategi pemasaran dan isu penting lainnya juga memastikan Perseroan berada di jalur yang sesuai dengan Anggaran Dasar serta Undang-Undang yang berlaku.</p>	<p><i>The Board of Commissioners consists of 2 (two) members, one of them is Independent Commissioner who should carry out regular meetings to discuss management reports on the business and expansion programs, marketing strategy and other important issues, as well as to make sure the Company is compliance with the Article of Association and applicable law.</i></p>
<p>Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai berikut :</p>	<p><i>Main task of the Board of Commissioners are as follows:</i></p>
<p>a. Memberi masukan ke Direksi dalam menetapkan dan mengevaluasi strategi, kebijakan dan rencana serta pelaksanaan kinerja Perseroan.</p>	<p><i>a. Provide input to the Board of Directors in setting and evaluating strategies, policies and plans as well as the implementation of company performance.</i></p>
<p>b. Menetapkan remunerasi Direksi dan menilai sistim penggajian lainnya.</p>	<p><i>b. Set the remuneration for the Board of Directors and other payroll systems.</i></p>
<p>c. Bersama komite audit Perseroan menelaah dan megevaluasi pelaksanaan tata kelola Perseroan dan mengadakan perbaikan jika dipandang perlu.</p>	<p><i>c. Along with the Audit Committee of the Company examines and evaluates the implementation of corporate governance and make improvements if deemed necessary.</i></p>
<p>d. Memantau proses keterbukaan informasi dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan</p>	<p><i>d. Monitor the process of information disclosure and the effectiveness of communication within the company.</i></p>
<p>e. Komisaris independen bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip tata kelola Perseroan yang baik di Perseroan.</p>	<p><i>e. The Independent Commissioner is responsible for encouraging the implementation of good corporate governance principles in the company.</i></p>
<p>Selama tahun 2021, telah diselenggarakan rutin pertemuan triwulan (4 kali) baik untuk koordinasi internal Komisaris maupun dengan Direksi, terutama dalam hal Penetapan/pelaksanaan strategi dan rencana triwulan dan tahunan Perseroan, Pengawasan pelaksanaan kinerja triwulan dan tahunan Perseroan, Pelaksanaan tata kelola Perseroan dan Pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap ketentuan berlaku.</p>	<p><i>During 2021, regular meetings have been held quarterly (4 times) both for internal coordination amongst Commissioners or with the Directors, especially in implementation Company's quarterly and annually strategies and plans, the supervisory of Company's quarterly and annually performance, the implementation of the corporate governance of the Company, and the Company's obligations towards the fulfillment of the applicable provision.</i></p>

<p>Mengimplementasi protokol kesehatan, pertemuan rutin diselenggarakan dengan rapat secara vertual. Pertemuan phisik hanya sekali, itupun dengan waktu terbatas serta diselenggarakan dengan jaga jarak phisik.</p>	<p><i>Implementing health protocols, regular meetings are held with virtual meetings. Physical meeting only once, and even then with a limited time and held with physical distance.</i></p>
<p>Selama tahun 2021, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen beserta anggota komite audit aktif mengikuti perkembangan dan sosialisasi pasar modal dan akuntansi, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Secara informal, semua anggota Dewan Komisaris aktif mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis baik dengan berlangganan majalah bisnis maupun dari sumber online, termasuk berita dari website OJK/IDX.</p>	<p><i>During 2021, there is no formal training followed by members of the Board of Commissioners. Independent Commissioner and members of the Audit Committee follow actively capital market and accounting development and socialization, primarily through events organized by Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). Informally all Commissioners actively keep up with the development of the economy and the business both by subscribing business magazines or from online sources, including news from OJK website/IDX.</i></p>



MARKETING GALLERY

<p>DEWAN DIREKSI</p>	<p>THE BOARDS OF DIRECTORS</p>
<p>Penyelenggaraan fungsi Dewan Direksi dilakukan dengan berpedoman kepada Pedoman atau Piagam (Charter) Dewan Direksi yang telah ditetapkan Perseroan, yang secara faktual dan ringkas seperti dilaporkan dibawah.</p>	<p><i>The execution of the Board of Directors function shall be conducted in accordance with the Guidelines or Charter of the Board of Directors which had been factually and consicely determined by the Company as reported below.</i></p>

Direksi pada dasarnya bertugas mengelola kegiatan perseroan. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Direksi beranggotakan 3 (tiga) orang.	<i>The Board of Directors basically is in charge of managing the company's activities. The Board of Directors is obligated to be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors consists of 3 (three) members.</i>
Selanjutnya pembagian tugas diantara Direksi seperti kami jelaskan dibawah.	<i>Further division of tasks amongst the members of the Board of Directors is explained below.</i>
Presiden Direktur, yaitu Bapak Sasra Adhiwana memimpin pelaksanaan fungsi dan tugas Tim Direksi.	<i>The President Director, Mr. Sasra Adhiwana, leads the execution of the functions and tasks of the Board of Directors as a team.</i>
Ibu Kwong Heranita Cintya, SE bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan operasional (dan pemasaran) kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha pembangunan, termasuk jasa konstruksi.	<i>Mrs. Kwong Heranita Cintya, SE is in charge of planning and leading the implementation of the operational (and marketing) activities of the Company in development, including construction services.</i>
Ibu Dra.Meikewati Tandali, Ak bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan supporting function kegiatan usaha meliputi bagian Keuangan (dan Akuntansi/Pajak), SDM dan Legal.	<i>Mrs. Dra. Meikewati Tandali, Ak is in charge of planning and leading the implementation of supporting functions activities covering the financial section (and accounting/tax), human resources and Legal.</i>
Pengurusan persiapan pengembangan usaha, khususnya persiapan pengembangan usaha ke bidang usaha industri pengolahan dan pemurnian serta perdagangan hasil-hasil pertambangan. dilakukan bersama dari Tim Direksi.	<i>Preparation of managing business development, especially the preparation of the business development in processing and refining industry and trading mining products is executed together by team of the Board of Directors.</i>
Selama tahun 2021, pertemuan rutin bulanan (12 kali) telah diselenggarakan membahas:	<i>During 2021, 12 monthly meetings have been held to discuss:</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan dan pelaksanaan strategi, kebijakan dan rencana Perseroan; 	<i>a. Determination and implementation of strategies, policies and plans of the Company;</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan, pengawasan dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja; 	<i>b. Implementation, monitoring and follow-up of the implementation performance;</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tata kelola, termasuk pembenahan sistem prosedur operasi; 	<i>c. Implementation of governance, including revamping the system operating procedures;</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kewajiban Perseroan atas ketentuan yang berlaku. 	<i>d. Fulfillment of obligations by the company over applicable provision.</i>
Mengimplementasi protokol kesehatan, pertemuan rutin diselenggarakan dengan rapat secara virtual dan bilamana pertemuan phisik, maka pertemuan diselenggarakan dengan jaga jarak phisk.	<i>Implementing health protocols, regular meetings are held with virtual meetings and whenever meetings are physical, meetings are held at a physical distance.</i>
Selama tahun 2021, Anggota Direksi beserta anggota manajemen kunci aktif mengikuti perkembangan dan sosialisasi pasar modal dan akuntansi, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Direksi. Secara informal, semua anggota Direksi aktif mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis	<i>During 2021, the members of the Board of Directors and key members of its management team follow actively capital market and accounting development and socialization, primarily through events organized by Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). There is no formal education followed by the member of the Directors. Informally, all members of the Directors are actively follow the development of economic and business either by</i>

<p>baik dengan berlangganan majalah bisnis maupun dari sumber online, termasuk berita berita dari website OJK/IDX.</p>		<p><i>subscribing magazines or from online sources, including news from the OJK/IDX website.</i></p>
<p>NOMINASI KOMISARIS DAN DIREKSI</p>		<p>THE NOMINATION OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS</p>
<p>Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sebagai salah satu pelaksanaan fungsi nominasi berdasarkan kriteria ataupun key performance indicator yang telah disepakati untuk menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan memperhatikan kontribusi kinerja individu Direksi terhadap kinerja Perseroan, kinerja kolektif Direksi mengenai prestasi Perseroan, sesuai dengan RKAT dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi, penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, baik secara individu maupun kolektif, penyelesaian atas isu-isu yang berkembang yang menjadi permasalahan Perseroan dan partisipasi anggota Direksi dalam rapat, termasuk kemampuan untuk berargumentasi dan menyampaikan solusi terkait dengan isu-isu strategis Perseroan.</p>		<p><i>Performance of the Board of Directors is periodically assessed by the Board of Commissioners as one of the implementation of nominating functions based on criteria or key performance indicators that have been agreed upon to be the duties and responsibilities of the Board of Directors, with regard to the contribution of individual Director's performance toward Company performance, the Directors collective performance on Company achievements in accordance with Planning and other criteria set by the Board of Commissioners. the fulfillment of the duties and responsibilities of Directors, implementation of the principles of good corporate governance, either individual or collective, settlement of issues that evolved which become the Company problems, and the participation of members of Directors in the meeting, including the ability to argue and deliver solutions related to strategic issues of the Company.</i></p>
<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara Self-Assesment minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pencapaian program kerja Dewan Komisaris, partisipasi atau tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan signifikansi rekomendasi yang disampaikan.</p>		<p><i>Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment at least once a year by the members of the Board of Commissioners, with regard to the achievement of the Board of Commissioners work program, participation or attendance rates in the meeting of the Board of Commissioners and the significance of the recommendations proposed..</i></p>
<p>REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI</p>		<p>Remuneration for Commissioners and Directors</p>
<p>Honorarium bulanan dan tunjangan lain bila ada, untuk setiap Komisaris di tentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Setiap Direktur mendapat gaji bulanan dan tunjangan tertentu bila ada. Karena merupakan bagian dari tanggung jawab jabatan, Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan tunjangan kehadiran untuk semua rapat Perseroan yang di hadirinya. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang direalisasi selama tahun 2021, masing-masing sebesar Rp.145,50 Juta dan Rp.438,94 Juta dilaporkan sebagai bagian dari beban usaha.</p>		<p><i>Monthly Honorarium and other allowances (if any) for each Commissioner is specified by the shareholders in General Meeting of Shareholders. Each Director would receive a monthly salary and allowance (if any). Because it is a part of their job responsibility, Commissioners and Directors would not receive any attendance allowance for any Company meeting he/she attended. Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors realized during 2021, respectively Rp.145,50 million and Rp.438,94 Million which is reported as part of the operating expenses.</i></p>

<p>SEKRETARIS PERSEROAN</p>		<p>CORPORATE SECRETARY</p>
<p>Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas kesiapan penyajian informasi pada proses inter relasi antara Perseroan dengan shareholder sesuai dengan aturan tata hubungan yang ditentukan, serta terpeliharanya mekanisme umpan balik yang sistematis kepada manajemen agar mampu merespon dinamika shareholder dan pasar modal secara tepat dan efektif.</p>		<p><i>The Corporate Secretary is responsible for the readiness of information presentation on the inter-relationships process between Company and Shareholders in accordance with the applied relationship rules, as well as maintaining feedback mechanisms to management in order to be able to respond to the dynamics of the Shareholders and capital market properly and effectively.</i></p>
<p>Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, dan berdasar keputusan rapat direksi yang telah dilaporkan ke OJK melalui surat nomor 044/SIM-N/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020, Ibu Meikewati Tandali, Direktur Perseroan ditetapkan sebagai Sekretaris Perseroan.</p>		<p><i>Based on regulation of Financial Services Authority of Indonesia (POJK) number 35/POJK. 04/2014 dated 8 December 2014 about Corporate Secretary of public listed companies, and based on the decision of the board of directors meeting that has been reported to the OJK through letter number 044/SIM-N/VIII/2020 dated August 24, 2020, Mrs. Meikewati Tandali, the Director of the Company is determined as the Corporate Secretary.</i></p>
<p>Selama tahun 2021, kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti rapat-rapat Dewan Direksi Perseroan, Penyampaian laporan keuangan dan kinerja berkala dan tahunan, Mengelola penyampaian informasi tentang Perseroan secara proporsional dan bertanggung jawab, mengelola web Perseroan, dan menyelenggarakan kegiatan administrasi terkait dengan hubungan Perseroan dan pasar modal.</p>		<p><i>During 2021, activities performed are following the meetings of the Board of Directors, presenting periodic and annual financial statements and performance, manages presentation of Company information proportionately and responsibly, manages Company website and organizes administration activities related to relationship between Company and capital markets.</i></p>
<p>Selama tahun 2021, tidak ada pendidikan formal kesekretariatan yang diikuti Sekretaris Perseroan. Secara informal, Sekretaris Perseroan aktif mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis baik dengan berlangganan majalah bisnis maupun dari sumber online, termasuk berita dari website OJK/IDX dan aktif mengikuti perkembangan dan sosialisasi aturan pasar modal, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia.</p>		<p><i>During 2021, there is no formal secretarial education followed the Corporate Secretary. Informally, the Corporate Secretary actively follow economic and business development either by subscribing to business magazine or from online sources, including news from the OJK/IDX website and actively follow development and socialization of capital market regulation especially through events organized by Association of Public Listed Companies of Indonesia.</i></p>
<p>KOMITE AUDIT</p>		<p>AUDIT COMMITTEE</p>
<p>Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Pembentukan Komite Audit harus dibawah tanggung jawab Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. Ketua maupun anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris.</p>		<p><i>The Audit Committee is an supporting to the Commissioners Board working collectively to assist the Board of Commissioners in performing its task. The establishment of the Committee should be under the responsibility of the Company's Independent Commissioner. The Head and members of the Committee are appointed and dismissed by the Commissioners Board Meeting.</i></p>

<p>Komite Audit bertindak mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, bekerja sesuai Piagam Komite Audit Perseroan. Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris Perseroan yaitu Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.</p>		<p><i>The Audit Committee acts independently either in the implementation of its task or in reporting, and directly accountable to the Commissioners Board, working in accordance with the Company's Audit Committee Charter. The Audit Committee member comes from the Commissioners Board of the Company that is the independent Commissioner acting as Chairman of the Audit Committee.</i></p>
<p>Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 tentang Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris Independen serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan masa bakti 5 tahun.</p>		<p><i>The establishment of the Audit Committee is in accordance with Article 15 of Articles of Association regarding Duties and Authorities of the Board of Commissioners, as well as the Financial Services Authority (OJK) regulation number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee for 5 years of service.</i></p>
<p>Tim komite audit tidak punya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta dengan pemegang saham Perseroan.</p>		<p><i>The Audit Committee team has no affiliation with the members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners, as well as with the Company's shareholders.</i></p>
<p>Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan kegiatan pertemuan rutin triwulan yaitu masing-masing 4 kali dengan Audit Internal, 4 kali dengan Direktur dan 4 kali dengan Dewan Komisaris..</p>		<p><i>During 2021, the Audit Committee has conducted quarterly regular meetings that is 4 times with Internal Audit, 4 times with the Directors, and 4 times with the Board of Commissioners.</i></p>
<p>Mengimplementasi protokol kesehatan, pertemuan rutin diselenggarakan dengan rapat secara vertual dan bilamana pertemuan phisik, maka pertemuan diselenggarakan dengan jaga jarak phisk.</p>		<p><i>Implementing health protocols, regular meetings are held with virtual meetings and whenever meetings are physical, meetings are held at a physical distance.</i></p>
<p>Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris, terakhir dibentuk berdasar keputusan Dewan Komisaris Nomor : 001/SK/Kom/VI/2018 perihal Pembentukan Komite Audit Perseroan, tanggal 3 Juli 2018 untuk masa bhakti 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 20 Juni 2020. Anggota komite audit Perseroan terdiri dari 2 orang yang diketuai oleh Jazid dengan anggota Fenny Agustin.</p>		<p><i>Company Audit Committee has been established based on decision of the Board of Commissioners as of 001/SK/Kom/VI/2018 for a service period of 5 years, the service period was last extended until the end of June 2018. The members of Company's the Audit Committee consist of 3 person, chaired by Mr. Jazid with Mrs. Fenny Agustin as the member.</i></p>
<p>Jazid Drs, Warganegara Indonesia, usia 68 tahun, Komisaris Independen Perseroan. Detail, lihat profil Komisaris Perseroan.</p>		<p><i>Mr. Jazid, Indonesian citizen, 66 years old, Independent commissioners, Detail see the Commissioners profile.</i></p>
<p>Fenny Agustin, Warganegara Indonesia, usia 36 tahun. Lulusan Universitas Widya Mandala Surabaya, jurusan Akuntansi. Tahun 2008-2011, bekerja di PT. Intidragon Suryatama, industri alas kaki - sebagai staf akuntansi dan perpajakan. Tahun 2011-2018, PT. Menara Panen Raya, bidang usaha pembangunan/properti, sebagai kepala akuntansi dan perpajakan.</p>		<p><i>Fenny Agustin, Indonesian citizen, 36 years old. Graduated from Widya Mandala University Surabaya, majoring in Accounting. In 2008-2011, she worked at PT. Antidragon Suryatama, a footwear industry as an accounting and taxation staff. In 2011-2018, worked at PT. Menara Panen Raya, a development/property business, as the head of accounting and taxation.</i></p>

Dengan berpedoman kepada piagam (<i>charter</i>) Komite Audit yang ditetapkan Perseroan, selama tahun 2021 telah diselenggarakan kegiatan :		<i>By holding on the Charter of the Audit Committee set by Company, during 2021 has been organized these activities:</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Telaah atas Laporan Keuangan dan Informasi keuangan penting lainnya yang diinfo Perseroan; 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review upon Financial Statements and other financial information issued by the Company;</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Telaah terhadap ketaatan atas peraturan perundangan dan ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review upon compliance to provisions in legislation and other provisions related to company activities;</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Telaah atas pelaksanaan pemeriksaan baik yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal; 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review upon the implementation of audit either conducted by Internal Auditors or external auditors;</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan kepada Komisaris, berbagai risiko yang dihadapi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi; 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Report to the Commissioner about various risks encountered and the implementation of risk management by the Board of Directors;</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Maintain the confidentiality of the data, documents and information of the Company;</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memberi masukan ke Dewan Komisaris untuk penunjukkan Auditor eksternal untuk pemeriksaan umum laporan keuangan Perseroan 		<i>Give input to the Board of Commissioners for the appointment of the external auditor for general audit of the Company's Financial Statements.</i>
Selama tahun 2021, untuk memelihara dan meningkatkan pengetahuan tentang Pasar Modal, Tim Komite Audit aktif mengikuti perkembangan dan sosialisasi aturan pasar modal, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia, dan aktif mengikuti perkembangan Pasar Modal melalui website OJK/IDX.		<i>To maintain and improve knowledge of the capital markets, the Internal Audit Committee, Active Team Development and socializing rules of the capital market, primarily through events organized Association of Indonesia, Issuers and active follow the development of the capital market through the website OJK/IDX.</i>
Selain aktif mengikuti perkembangan dan aturan pasar modal melalui media dan/atau kegiatan diatas, selama tahun 2021 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan formal yang diikuti oleh Tim Komite Audit Perseroan.		<i>Besides actively following capital market development and regulation through the media and/or the above mentioned activities, there was no formal education and/or training followed by the Company Audit Committee during 2021.</i>
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI		NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
Mempertimbangkan skala operasi yang masih belum optimum, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih terjangkau, dan dikelola langsung oleh urusan Sumber daya Manusia (HRD) dengan pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, terutama untuk penyelenggaraan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.		<i>Considering the operation scale that is not yet optimal, the Company's nomination and remuneration functions is still affordable, and is managed directly by the Human Resources Department with direct supervision by the Board of Commissioners without forming a Nomination and Remuneration Committee, particularly for performing of nomination and remuneration for the members of the Board of Directors.</i>

AUDIT INTERNAL		INTERNAL AUDIT
Berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal, yang dipimpin oleh Analia Winarti SE sebagai Ketua Unit Audit Internal.		<i>Based on the Financial Services Authority of Indonesia rule number 56/POJK.04/2015 dated of 23 December 2015 about the Establishment and Compilation Guidelines of the Charter of the Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit led by Analia Winarti, SE as the Internal Audit Chief.</i>
Analia Winarti SE, Ketua Unit Audit Internal Perseroan, Warganegara Indonesia, Usia 46 Tahun, lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya, Tahun 1999. Berpengalaman di pengelolaan dan pemeriksaan bidang keuangan dan akuntansi lebih dari sepuluh tahun di PT.Multi Inti Globalindo.		<i>Analia Winarti SE, Chief of Internal Audit Unit, Indonesian citizen, 46 years old, graduates of the Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Surabaya in 1999. Experienced in manage and audit of Finance and Accounting for more than ten years at PT. Multi Inti Globalindo.</i>
Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasar surat keputusan Direksi dan Komisaris Perseroan nomor: 017.1/SIM-N/X/2014 tentang Penetapan Ketua Unit Audit Internal tanggal 31 Oktober 2014. Surat Keputusan ini sekaligus juga Menetapkan kembali Pedoman Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman penyelenggaraan tugas bagi aktivitas pengauditan internal Perseroan		<i>The formation of Internal Audit Unit is established by decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners number 017.1/N-SIM/X/2014 dated 31 October 2014 regarding The Determination of The Chief of The Internal Audit Unit. This Decree also re-assigns Internal Audit Guidelines (Internal Audit Charter) as guidelines for conducting task of internal audit activities.</i>
Dengan memperhatikan Pedoman Audit Internal, selama tahun 2020, telaah pengendalian internal dilakukan secara periodik untuk mengukur efektifitas perangkat pengendalian yang ditetapkan manajemen seperti tata organisasi, kebijakan transaksi, sistim dan prosedur penyelenggaraan transaksi. Telaah substantip juga dilakukan untuk meyakinkan akurasi pelaporan keuangan Perseroan.		<i>Regarding to The Internal Audit Charter, during 2020 the review of internal control was conducted periodically to test the effectiveness of control devices defined by management such as the organization structure, transaction policy, system and procedure for doing transaction. Substantive review was also done to assure the accuracy of Company financial reporting.</i>
Melalui program pengendalian internal, diharapkan diperoleh kondisi :		<i>Through the internal control program, it is expected to accrue to the following conditions:</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Pengamanan harta Perseroan; 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Secure property of the Company;</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan persesuaian penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku; 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Confidence in conformity of accounting and financial reporting practices with applicable Financial Accounting Standards;</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan pemenuhan peraturan yang berlaku kepada Perseroan baik sebagai Perseroan Terbatas maupun Perseroan Publik; 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Confidence on fulfillment of applicable regulations to the Company either as a limited company or public company;</i>
Perseroan berupaya terus mengembangkan sistem pengendalian internal seiring dengan perkembangan operasi Perseroan.		<i>The company seeks to keep developing internal control system in line with the development of Company operations.</i>
Pengendalian risiko diselenggarakan dengan memperhatikan aktivitas usaha yang dilakukan Perseroan saat ini. Fokus pengendalian risiko untuk		<i>Risks Control was held by observing the business activities currently being done by the Company. The risks control focussed was on construction service and development</i>

<p>aktivitas usaha jasa konstruksi dan pembangunan, diarahkan pada monitoring budget dan jadwal penyelesaian konstruksi. Sedang untuk aktivitas usaha lainnya, yang belum komersial, fokus pengendalian risiko difokuskan pada monitoring penyelesaian jadwal pekerjaan (perijinan dan sebagainya).</p>	<p><i>activities, directed at monitoring the budget and schedule for completion of construction. While for other business which is not yet commercial, the focus of risks control was focused on monitoring the completion timetable of work (licensing etc).</i></p>
<p>Selama tahun 2021, untuk memelihara dan meningkatkan pengetahuan tentang Pasar Modal, Tim Audit Internal aktif mengikuti perkembangan / sosialisasi aturan pasar modal, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia, dan aktif mengikuti perkembangan Pasar Modal melalui website OJK/IDX.</p>	<p><i>During 2021, to maintain and improve knowledge about the capital market, the Internal Audit Team actively follows the development/ socialization concerning capital market regulation, primarily through events organized by Association of Public Listed Companies of Indonesia (AEI) and OJK/IDX website.</i></p>
<p>Selama tahun 2021 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan formal audit internal yang diikuti oleh Tim Unit Audit Internal Perseroan.</p>	<p><i>During 2021, there was no formal education and/or training followed by the Company's Internal Audit Unit during 2020.</i></p>



<p>SUMBER DAYA MANUSIA</p>	<p>HUMAN RESOURCES</p>
<p>Hingga akhir tahun 2021 jumlah tenaga kerja Perseroan tetap dan honorer sebanyak 46 orang. Dibanding jumlah yang tercatat pada tahun sebelumnya, ada tambahan karyawan tetap dan honorer, terutama untuk mendukung peningkatan aktivitas bidang pembangunan dan jasa konstruksi.</p>	<p><i>Until the end of 2021 the number of Company's permanent and non-permanent workforce is 35 persons. The number is increased compared to permanent and non-permanent workforce registered in previous year, mainly to support increased development and construction service activities</i></p>
<p>Perseroan fokus kepada persiapan pengembangan kegiatan usaha dan peningkatan skala usaha. Kebutuhan kompetensi karyawan diupayakan sejak rekrutmen dan kemudian melalui pelatihan-pelatihan baik internal maupun yang diselenggarakan pihak ketiga.</p>	<p><i>The company focuses on the preparation of the development of business activities and increase of business scale. Employee competency requirements were acquired since recruitment time and then through either internal or third-party organized trainings.</i></p>

Per akhir tahun 2021, karyawan tetap dan honorer Perseroan dengan sebaran tingkat pendidikan dan usia adalah sebagai berikut :	<i>As of the end of 2021, permanent and non-permanent employees of the Company consisted of level of education and age are as follows:</i>
--	--

Keterangan	Jumlah Tahun 2021	Sebaran usia			Jumlah Tahun 2020	Discription
		>56	35-55	<35		
Paska sarjana	1	1	-	-	1	Post graduate
Sarjana	23	3	11	9	21	Bachelor
Sarjana muda	7	1	1	5	7	Diploma
SLTA	12	2	8	2	12	Senior high school
SLTP & lainnya	3	-	3	-	3	Junior HS & others
Total	46	7	23	16	44	Total

Tambahan dan reposisi karyawan ditahun 2021 terutama untuk tehnik pengembangan bidang usaha pembangunan dan markerting (developer).	<i>Additional and repositioning of employees in 2021, especially for development techniques in the field of development and marketing (developer) business.</i>
---	---



Perseroan dan Anak Perseroan memberikan berbagai fasilitas dan tunjangan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Pemerintah. Fasilitas dan tunjangan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perseroan seperti BPJS dan Fasilitas pinjaman karyawan.	<i>The Company and its subsidiaries have provided various facilities and well being subsidies for the employees and their families according to the rules determined by the Government. The facilities and subsidies provided by the Company and its subsidiaries such as BPJS and employees loan facilities.</i>
Selama pandemik covid19 di tahun 2021, untuk menjaga kesehatan karyawan dan minimasi penyebaran covid, kebersihan dan sirkulasi udara kantor dijaga, peneran protokol kesehatan secara ketat, mingguan test swab antigen, dan work from home (wfh) bagi kayawan yang terindikasi. Bahkan pada saat puncak wabah di bulan Juni/Juli, pernah total wfh selama hampir sebulan.	<i>During the COVID-19 pandemic in 2021, to maintain employee health and minimize the spread of covid, office cleanliness and air circulation are maintained, strict implementation of health protocols, weekly antigen swab tests, and work from home (WFH) for employees who are indicated. Even at the peak of the outbreak in June/July, there was a total wfh for almost a month.</i>

	
HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU 2020	RESULT OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS' FOR THE 2020 FISCAL YEAR
<p>Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT Surya Intrindo makmur ,Tbk Tahun Buku 2020 yang telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Agustus 2021 Pukul 10.25 di Gedung Gozco Lt. 5 Jl. Raya Darmo 54 – 56 Surabaya.</p>	<p><i>Summary minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting") of PT Surya Intrindo Makmur Tbk For The 2020 Fiscal Year which has been held on Wednesday 20 August 2021 At 10:25 in the Gedung Gozco 5 floor, Jl. Raya Darmo 54 – 56, Surabaya.</i></p>
<p>1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2020, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo dan Subyantara & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawwasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan tahun 2020.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p><i>1. Accept and approve the annual report on the business activities of the Company for fiscal year 2020, including the endorsement of Financial Statements for the year 2020 which have been audited by KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara with "unqualified" opinion and thus release members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from the managerial and supervisory responsibility (acquit et de charge) for actions they have done during the fiscal year 2018, as long as all of their actions are listed in the balance sheet and income statement of the Company for fiscal year 2020.</i></p> <p><i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari</p>	<p><i>2. Approve the authorisation to the Board of Commissioners with help Audit Committee on behalf of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the financial statements of the Company for fiscal year 2021 with the terms that the Public Accountant has been registered in Capital Markets (OJK) and has obtained certification as a Certified Public Accountant (CPA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants as professional</i></p>

Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%	<i>organization Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i>
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%	<i>3. Agree to grant authority to the Board of Commissioners to determine the salary/honorarium/other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year 2021 Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i>
4. Atas laba Perseroan tahun buku 2020, secara musyawarah untuk mufakat memutuskan tidak membagikan dividen. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%	<i>4. Do not distribute dividends for fiscal year of 2020 Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i>



HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU 2019	RESULT OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS' FOR THE 2019 FISCAL YEAR
Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT Surya Intrindo makmur ,Tbk Tahun buku 2019 yang telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Agustus 2020 Pukul 10.47 di Gedung Gozco Lt. 5 Jl. Raya Darmo 54 - 56 Surabaya.	<i>Summary minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting") of PT Surya Intrindo Makmur Tbk For The 2019 Fiscal Year which has been held on Wednesday 19 August 2020 At 10:47 in the Gedung Gozco 5 floor, Jl. Raya Darmo 54 - 56, Surabaya.</i>
1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2019, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo dan Subyantara & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan dengan	<i>1. Accept and approve the annual report on the business activities of the Company for fiscal year 2019, including the endorsement of Financial Statements for the year 2019 which have been audited by KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara with "unqualified" opinion and thus release members of the Board of Directors and the Board of</i>

<p>demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasaan yang telah mereka jalankan selama tahun 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan tahun 2019.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p><i>Commissioners of the Company from the managerial and supervisory responsibility (acquit et de charge) for actions they have done during the fiscal year 2018, as long as all of their actions are listed in the balance sheet and income statement of the Company for fiscal year 2019.</i></p> <p><i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>2. Atas laba Perseroan tahun buku 2019, secara musyawarah untuk mufakat memutuskan tidak membagikan dividen.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p>2. <i>Do not distribute dividends for fiscal year of 2019</i></p> <p><i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p>3. <i>Approve the authorisation to the Board of Commissioners with help Audit Committee on behalf of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the financial statements of the Company for fiscal year 2020 with the terms that the Public Accountant has been registered in Capital Markets (OJK) and has obtained certification as a Certified Public Accountant (CPA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants as professional organization</i></p> <p><i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p>4. <i>Agree to grant authority to the Board of Commissioners to determine the salary / honorarium / other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year 2020</i></p> <p><i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>5. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, untuk disesuaikan dengan PP No.24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (OSS), serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menghadap Notaris yang berwenang dalam menuangkan hasil rapat RUPS Tahunan juga menghadap para Pejabat terkait, sebagai tindak lanjut.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p>5. <i>Approved the amendment to the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities, to be adjusted to Government Regulation No.24 of 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services (OSS), as well as granting power of attorney to the Board of Directors to appear before the authorized Notary in pouring the results of the GMS meeting The annual also faces the relevant Officials, as a follow up.</i></p> <p><i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>6. Menyetujui Penegasan Susunan Pemegang Saham Perseroan dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menghadap kepada Notaris yang berwenang dalam hal menuangkan hasil Rapat RUPS Tahunan</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p>6. <i>Approved the affirmation of the composition of the Company's Shareholders and gave power of attorney to the Board of Directors to appear before an authorized Notary to present the results of the Annual GMS Meeting.</i></p> <p><i>Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%</i></p>

<p>SISTIM PELAPORAN PELANGGARAN</p>		<p>WHISTLEBLOWING SYSTEM</p>
<p>Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran atas perilaku/kode etik, namun apabila terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur kejangalan (korupsi), Perseroan tetap mendalami, menyelidiki dan menindak lanjutinya melalui Divisi Internal Audit</p>		<p>Currently the Company has not had a Violation Reporting System of behavior/code of ethics, but if there is any occurrence or event that contain element of awkwardness (corruption), the Company keeps exploring, investigating, and following up through Internal Audit Division</p>
<p>SISTIM PENCEGAHAN KORUPSI</p>		<p>CORRUPTION PREVENTION SYSTEM</p>
<p>Perseroan mengapresiasi praktek-praktek kejujuran, kewajaran dan keterbukaan. Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pencegahan korupsi, namun apabila terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur kejangalan (indikasi korupsi), Perseroan tetap mendalami, menyelidiki dan menindak lanjutinya melalui Divisi Internal Audit</p>		<p>The company appreciates the practices of honesty, fairness and openness. Currently the company does not have a specific system to prevent corruption, however if there is an incident that indicates corruption the company investigates and follows up via the internal audit division.</p>
<p>PERKARA PENTING YANG PERLU DIUNGKAP</p>		<p>THE IMPORTANT MATTERS THAT NEED TO BE DISCLOSED</p>
<p>Selama tahun 2020, tidak ada perkara penting yang perlu diungkap yang dihadapi oleh Emiten atau Perseroan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p>		<p>During 2020, there was no important matter faced by the Companies, is subsidiary, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners that needs to be disclosed.</p>



Interior Bivo Deluxe

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal/

Selama tahun 2021, Perseroan telah menggunakan jasa lembaga dan profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

During 2021 the Company has made use of the following capital market supporting institution and profession:

Profesi penunjang <i>Supporting Professions</i>	Nama <i>Name</i>	Jasa diberikan <i>Service granted</i>
Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Public Accountant</i>	Supoyo, Sutjahyo, Subyantara & Rekan Plaza Andhika Blok C 3-4, Jl Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275	Pemeriksaan umum laporan keuangan buku 2021 / <i>General Audit</i>
Biro administrasi efek (BAE) <i>Securities Administration Bureau</i>	PT.Sinartama Gunita Jl.Lombok no 71, Jakarta 10350	Pencatatan saham tahun 2021 / <i>Shares Recording</i>
Notaris <i>Notary</i>	Hari Santoso, SH, MH Jl RA Kartini No. 52 Gresik, Jawa Timur 61122	Dokumentasi RUPS Tahun Buku 2020 / <i>Documenting GMS</i>

Total honorarium kepada lembaga dan profesi penunjang untuk tahun 2021 sebesar Rp.79 juta terinci untuk KAP sebesar Rp.72 juta dan sisanya untuk Notaris dan BAE. Selain biaya diatas, Perseroan juga merealisasi biaya sebesar Rp.10 juta ke Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Total honorarium paid to supporting institution and professions for 2021 was Rp.79 million with the details Rp.67 million for Public Accountant and the rest for Notary and Securities Administration Bureau. The Company has also paid Rp. 10 million to Kustodian Sentral Efek Indonesia.





<p>Bagi Perseroan, berinvestasi pada kesejahteraan masyarakat tak kalah pentingnya dengan investasi pada masa depan bisnis. Perseroan mendukung berbagai program tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kondisi hidup di lingkungan tinggal dan kerja para karyawan, serta pada masyarakat sekitar lingkungan Perseroan.</p>	<p><i>For the company, investing in the community welfare is just as important as investing in the future of the business. The Company supports various social responsibility programs to improve living conditions in the living and working environment of its employees, as well as on the communities surrounding the Company.</i></p>
<p>Perseroan senantiasa berkomitmen menciptakan dan memelihara hubungan harmonis dengan lingkungan di sekitar daerah operasinya dengan melaksanakan tanggung jawab Perseroan di bidang sosial dan lingkungan sesuai dengan prinsip pengembangan lingkungan yang berkelanjutan.</p>	<p><i>The Company always commit to create and maintain harmonic relation with surrounding communities and fulfills its social and environment responsibility with a continuous environmental development principle.</i></p>
<p>STRATEGI KEBERLANJUTAN</p>	<p>SUSTAINABILITY STRATEGY</p>
<p>Strategi keberlanjutan ditetapkan sebagai panduan untuk upaya perwujudan visi Perseroan yaitu "Berprestasi untuk membangun masa depan yang lebih baik" dengan misi "Menghasilkan nilai yang pantas untuk mendukung pengembangan Perseroan serta memberikan benefit yang memuaskan bagi semua pihak".</p>	<p><i>The sustainability strategy is set as a guide for efforts to realize the Company's vision, namely "Achievement to build a better future" with the mission of "Generating appropriate value to support the development of the company and provide satisfactory benefits for all parties".</i></p>
<p>Pelaksanaanya difokuskan pada kelola budaya keberlanjutan atas topik-topik material secara berkelanjutan meliputi aktivitas :</p>	<p><i>Its implementation is focused on managing a culture of sustainability on material topics in a sustainable manner including activities</i></p>

aturan pakai yang ditetapkan pabrikannya.	<i>manufacturer.</i>
Konsumsi bahan bakar hanya untuk aktivitas transportasi, dan penggunaan air hanya untuk keperluan domestik. Penggunaan air untuk kegiatan pembangunan, terutama diperoleh dari PDAM, dan jumlahnya tidak signifikan.	<i>The consumption of fuel is only for transportation activities, and the use of water is only for domestic purposes. The use of water for development activities is mainly obtained from PDAM, and the amount is not significant.</i>
<u>Aspek Sosial</u>	<u>Social Aspect</u>
Perseroan punya komitmen untuk menciptakan dan memelihara hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar dengan memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.	<i>The Company is committed to creating and maintaining a harmonious relationship with the surrounding environment by fulfilling its social and environmental responsibilities in a sustainable manner.</i>
Urusan tenaga kerja dikelola oleh Perseroan secara komprehensif, tidak menempatkan tenaga kerja hanya sebagai obyek produksi, tetapi juga dengan memperhatikan aspek kemanusiaan dan sosialnya.	<i>Manpower affairs are managed by the Company in a comprehensive manner, not placing manpower only as an object of production, but also by paying attention to human and social aspects.</i>
Kebijakan yang diberlakukan meliputi kesetaraan kesempatan kerja; larangan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa; besaran minimal imbalan kerja sesuai Upah Minimum Regional; lingkungan kerja yang Layak dan aman; serta pelatihan dan pengembangan kemampuan Pegawai.	<i>The policies implemented include of equal employment opportunities; prohibition of child labor and forced labor; the minimum amount of employee benefits in accordance with the Regional Minimum Wage; Decent and safe working environment; as well as training and capacity development of employees.</i>
Sampai dengan akhir tahun 2021, belum ada aktivitas sosial ke masyarakat yang signifikan yang direalisasi untuk dilaporkan.	<i>Until the end of 2021, there has been no significant social activity to the community that has been realized to be reported.</i>
SKALA PERUSAHAAN & ASOSIASI	SCALE OF COMPANIES & ASSOCIATIONS
Skala Perusahaan	<u>Scale of Companies</u>
Perseroan bergerak dibidang usaha pembangunan dan jasa konstruksi. Lokasi proyek di kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.	<i>he Company is engaged in the business of construction and construction services. The project location is in Sidoarjo district, East Java.</i>
Total luas lahan, termasuk untuk sarana dan prasarana lingkungan, yang pernah dibangun untuk proyek pergudangan dan perkantoraan sekitar 40 Hektar, dan untuk kawasan hunian baru perdana dengan luas sekitar 3 hektar.	<i>The total land area, including for environmental facilities and infrastructure, which was once built for warehousing and office projects is around 40 hectares, and for a new prime residential area with an area of about 3 hectares.</i>
Memperhatikan luas lahan diatas, maka skala Perseroan tergolong kecil dalam bisnis property secara nasional	<i>Taking into account the land area above, the Company's scale is relatively small in the property business nationally</i>
Anggota Asosiasi	<u>Associations Member</u>
Perseroan menjadi anggota dalam beberapa organisasi yaitu :	<i>The Company is a member of several organizations, namely:</i>
1. Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI)	<i>1. Association of Indonesian Real Estate Companies (REI)</i>
2. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	<i>2. Association of Indonesian Issuers (AEI)</i>
3. Gabungan Pengusaha Konstruksi Nasional (Gapeknas)	<i>3. National Construction Entrepreneurs Association (Gapeknas)</i>

PENJELASAN DIREKSI	EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS
<u>Nilai Keberlanjutan Yang Dimiliki, Dikembangkan dan Disetujui.</u>	<u>Owned, Developed and Approved Sustainability Values.</u>
Perseroan dengan senang hati menyampaikan laporan keberlanjutan untuk pertama kali, yang berisi kebijakan, strategi dan kinerja keberlanjutan yang dikelola selama periode laporan.	<i>The Company is pleased to submit a sustainability report for the first time, which contains policies, strategies and sustainability performance that were managed during the reporting period.</i>
Penerapan program keuangan berkelanjutan dilakukan sebagai upaya mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Pelaksanaannya, difokuskan pada topik-topik program keuangan keberlanjutan yang potensi pengaruhnya signifikan terhadap kelangsungan usaha.	<i>The implementation of the sustainable finance program is carried out as an effort to realize the Company's Vision and Mission. In its implementation, it is focused on topics of sustainability finance programs that have a significant potential impact on business continuity.</i>
<u>Respon Terhadap Isu-isu Terkait Keuangan Berkelanjutan</u>	<u>Response to Issues Related to Sustainable Finance</u>
Dalam kelola topik-topik program keuangan keberlanjutan, isu-isu yang berkembang diantisipasi melalui program pengawasan, serta dengan menjalin komunikasi baik dengan semua pihak terlibat, baik intern manajemen maupun pihak eksterne seperti supplier, masyarakat sekitar dan pihak Pemerintah.	<i>In managing topics of sustainability finance programs, developing issues are anticipated through the monitoring program, as well as by establishing good communication with all parties involved, both internal management and external parties such as suppliers, local communities and the government.</i>
Isu menjaga kesehatan karyawan khususnya, dan kesehatan masyarakat sekitar pada umumnya, sebagai dampak dari pandemi covid 19, disikapi Perseroan dengan mengikuti ketentuan Pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan,	<i>The issue of maintaining the health of employees in particular, and the health of the surrounding community in general, as a result of the covid 19 pandemic, was addressed by the Company by following Government regulations to implement health protocols,</i>
<u>Komitmen Untuk Menerapkan Keuangan Berkelanjutan</u>	<u>Commitment to Implementing Sustainable Finance</u>
Perseroan fokus pada kegiatan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup, terutama yang ada korelasi dengan aktivitas, bisnis, produk, dan jasa Perseroan.	<i>The Company focuses on activities in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) and supports Government programs in the social and environmental fields, especially those that are correlated with the Company's activities, businesses, products and services.</i>
<u>Pencapaian Kinerja Keberlanjutan</u>	<u>Sustainability Performance Achievements</u>
Di bidang ekonomi, Perseroan selalu mencatat laba bersih yang pada akhirnya meningkatkan nilai ekuitas dan menyehatkan struktur pendanaan Perseroan.	<i>In the economic field, the Company always records a net profit which in turn increases the value of equity and improves the Company's funding structure.</i>
Di bidang lingkungan, melalui jasa konstruksi yang diberikan, ke pemilik proyek diberi masukan untuk membangun green living yang nyaman bagi penghuni nantinya, ramah lingkungan dengan kawasan cukup tersedia ruang terbuka untuk taman dan sebagainya. Pada realisasi bidang usaha pembangunan, di proyek perdana The Juanda yang dibangun tahun 2021, konsep green living diaplikasikan. Akhir tahun 2021, Kawasan The	<i>In the field, through the construction services provided, project owners are given input to build a green life that is comfortable for later life, environmentally friendly with open areas for parks and so on. In the realization of the development business sector, in the inaugural Juanda project, which was built in 2021, the green living concept was applied. At the end of 2021, The Juanda area won the Best Rookei of the Year award. from the Bank Tabungan Negara.</i>

Juanda memperoleh penghargaan The Best Rookei of the Year. dari Bank Tabungan Negara.	
Kepada semua karyawan, pemasok dan masyarakat sekitar, pada tiap kesempatan interaksi bisnis selalu disosialisasi pentingnya membangun yang berwawasan lingkungan seperti yang dilakukan.	<i>To all employees, suppliers and the surrounding community, at every opportunity for business interactions, the importance of building an environmentally sound environment is always socialized as is done.</i>
Di bidang sosial, Perseroan memberdayakan semua karyawan dengan adil tanpa memandang gender, etnis, kebangsaan, agama, umur, afiliasi politik dan keanggotaan serikat pekerja.	<i>In the social sector, the Company empowers all employees fairly regardless of gender, ethnicity, nationality, religion, age, political affiliation and union membership.</i>
<u>Penerapan Keuangan Berkelanjutan</u>	<u>Implementation of Sustainable Finance</u>
Perseroan terus berupaya mewujudkan target-target keberlanjutan yang telah ditetapkan, meliputi :	<i>The Company continues to strive to achieve the sustainability targets that have been set, including:</i>
Bidang ekonomi	Economics
Perseroan sedang focus untuk memantapkan kelangsungan usahanya. Upaya meraih laba rugi bersih positif yang sudah dicapai sejak beberapa tahun lalu, masih belum cukup untuk menutup saldo defisit masa lalu. Melalui pengembangan bidang usaha pembangunan (developer), Perseroan yakin posisi sehat ekuitas akan lebih cepat dicapai.	<i>The company is focusing on strengthening its business continuity. Efforts to achieve positive net profit and loss that have been achieved since several years ago, are still not enough to cover the past deficit balance. Through the development of the development business (developer), the Company believes that a healthy equity position will be achieved more quickly.</i>
Bidang Lingkungan Hidup	Environmental Sector
Di bidang usaha pembangunan, sebelum merealisasi pembukaan kawasan hunian maupun bisnis, Perseroan sudah harus memenuhi legalitas, yang didalamnya termasuk studi dan analisa dampak lingkungan oleh pihak kompeten dan independen. Pada tahap realisasinya, Perseroan berkomitmen untuk memenuhinya, dengan membangun kawasan hijau dan hanya menggunakan bahan bangunan yang ramah lingkungan, atau paling tidak penggunaannya dengan memperhatikan panduan dari pabrikannya.	<i>In the field of development business, before realizing the opening of residential or business areas, the Company has to fulfill the legality which includes studies and analysis of environmental impacts. At the realization stage, the Company is committed to fulfilling it, by building green areas and using only environmentally friendly building materials, or at least using them by observing the guidelines from the manufacturer.</i>
Dibidang usaha jasa konstruksi, Perseroan hanya menerima order dan merealisasikan pembangunan proyek yang sudah memenuhi persyaratan legalnya.	<i>In the construction service business, the Company only accepts orders and realizes project developments that have met the legal requirements.</i>
Bidang Sosial	Social Affairs
Dalam aktivitasnya, Perseroan selalu berupaya menjaga keseimbangan kepentingan ekonomi, lingkungan dan sosial. Dengan uapaya ini, Perseroan meyakini keberadaan Perseroan dimata para pemangku kepentingan terjaga baik, dan pada akhirnya kelangsungan usaha Perseroan pun akan dapat terpelihara dan dapat dipertahankan.	<i>In its activities, the Company always strives to maintain a balance of economic, environmental and social interests. With this balance effort, the Company believes that the existence of the Company in the eyes of the stakeholders is well maintained, and in the end the Company's business continuity will be maintained and can be maintained.</i>
<u>Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan</u>	<u>Important Events During the Reporting Period</u>
Selain penerapan protokol kesehatan yang	<i>Apart from implementing health protocols following</i>

<p>mengikuti kebijakan Pemerintah berupa kegiatan pemeliharaan kebersihan dan sirkulasi udara kantor, test swab antigen mingguan, kerja dirumah bagi yang karyawan yang terindikasi, dan penerapan protokol kesehatan lainnya secara ketat, tidak ada peristiwa penting lain yang perlu dilaporkan.</p>	<p><i>Government policies in the form of maintaining cleanliness and office air circulation, weekly antigen swab tests, working at home for indicated employees, and strictly implementing other health protocols, there are no other important events that need to be reported.</i></p>
<p><u>Pengelolaan Risiko Ekonomi, Sosial dan Lingkungan</u></p>	<p><u>Economic, Social and Environmental Risk Management</u></p>
<p>Secara periodik dilakukan (telaah) untuk identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional yang signifikan berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan.</p>	<p><i>Periodically carried out (reviews) for identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of significant operational risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets.</i></p>
<p>Deteksi dini timbulnya risiko dilakukan agar tercipta keseimbangan dan keharmonisan antara lingkungan dan sosial terhadap operasi Perseroan, yang dapat mengancam kelangsungan dan reputasi Perseroan</p>	<p><i>Early detection of risks is carried out in order to create a balance and harmony between the environment and society in the Company's operations, which can threaten the business continuity and reputation of the Company</i></p>
<p><u>Peluang dan Prospek Usaha</u></p>	<p><u>Opportunities and Prospects</u></p>
<p>Mendukung program pemerintah untuk penyediaan rumah untuk hunian serta penyediaan bangunan perkantoran dan pergudangan untuk usaha, maka berbekal pengalaman menjalankan usaha jasa konstruksi dan pengalaman membangun kawasan hunian, perkantoran dan pergudangan, serta dengan menerapkan tata kelola kebijakan berkelanjutan, Perseroan meyakini peluang dan prospek usaha di masa mendatang.</p>	<p><i>Supporting the government's program to provide housing for housing and the provision of office buildings and warehousing for businesses, armed with experience in running a construction service business and experience in building residential, office and warehousing areas, as well as by implementing sustainable policy governance, the Company believes in business opportunities and prospects in the future.</i></p>
<p><u>Situasi Eksternal yang Potensi Pengaruhi Keberlanjutan Perseroan</u></p>	<p><u>External Situations That Potentially Affect the Company's Sustainability</u></p>
<p>Situasi eksternal yang potensi berpengaruh kepada keberlanjutan Perseroan yaitu perubahan kebijakan moneter, fluktuasi harga bahan bangunan, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat dan perubahan regulasi. Perseroan selalu memperhatikan situasi yang berkembang, dan melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut.</p>	<p><i>External situations that have the potential to affect the sustainability of the Company are changes in monetary policy, fluctuations in the price of building materials, changes in exchange rates, a decrease in people's purchasing power and changes in regulations. The Company always pays attention to the developing situation, and carries out various strategies to overcome the negative impact of these external factors.</i></p>
<p></p>	<p></p>
<p>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</p>	<p>SUSTAINABILITY GOVERNANCE</p>
<p><u>Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Uraian Tugasnya</u></p>	<p><u>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance and Job Description</u></p>
<p>Penanggungjawab Program Berkelanjutan dirangkap Direktur yang membidangi Keuangan, SDM dan Legal. Tugas pokoknya adalah menetapkan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasi praktik keberlanjutan dan mengelola data/informasi terkait keberlanjutan.</p>	<p><i>The person in charge of the Sustainability Program is concurrently the Director in charge of Finance, HR and Legal. The main task is to determine sustainability policies, coordinate sustainability practices and manage data and information related to sustainability.</i></p>
<p>Teknis pelaksanaan program keberlanjutan</p>	<p><i>The sustainability technical implementation is carried</i></p>

dilakukan Tim Manajemen yang melibatkan Satuan Pengendalian Intern, bidang Keuangan, SDM, Legal dan Lingkungan, dengan melakukan rapat rutin minimal triwulanan untuk mengadministrasi, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program keberlanjutan.	<i>out by the Management Team involving the Internal Control Unit, the Finance, HR, Legal and Environment divisions, by holding regular meetings at least quarterly to administer, monitor and evaluate the implementation of the sustainability program.</i>
<u>Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan</u>	<u>Competency Development for the Implementation of Sustainable Finance</u>
Direksi, Komisaris dan Tim Manajemen Terkait telah mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan melalui in-house training.	<i>Directors, Commissioners and Related Management Teams have attended competency development training in the field of sustainability through in-house training.</i>
<u>Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan</u>	<u>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</u>
Topik program keberlanjutan diintegrasikan kedalam Rencana kerja & RAB Proyek (jasa konstruksi dan pembangunan), termasuk tahapan dan jadwal penyelesaian Proyek, dan selanjutnya :	<i>Sustainability program topics are integrated into the Project work plan & RAB (construction services and development), including the stages and schedule of Project completion, and then:</i>
1. Pelaksana Proyek melaksanakan tugasnya berpedoman kepada Rencana Kerja & RAB, termasuk didalamnya rencana pengadaan bahan, penyediaan tenaga kerja dan tata kelolanya;	<i>1. The Project Implementer carries out his duties based on the Work Plan & RAB, including the plan for material procurement, manpower provision and governance;</i>
2. Satuan audit internal melakukan telaah atas pelaksanaan Rencana Kerja & RAB Proyek dengan fokus penilaian atas persesuaian penggunaan bahan, jadwal penyelesaian dan pelaksanaan tata kelola kerja;	<i>2. The internal audit unit reviews the implementation of the Project Work Plan & RAB with a focus on assessing the suitability of the use of materials, completion schedule and implementation of work governance;</i>
3. Pembahasan hasil telaah dan solusi yang diperlukan dilakukan bersama Tim dan dilaporkan ke Direksi.	<i>3. Discussion of the results of the review and the required solutions are carried out with the Team and reported to the Directors.</i>
<u>Pemangku Kepentingan</u>	<u>Stakeholders</u>
Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.	<i>The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be affected by the achievement of organizational goals.</i>
Pemangku kepentingan Perseroan dan aktivitas dan pendekatan yang dilakukan :	<i>The Company's stakeholders and the activities and approaches taken:</i>
<u>Pemangku Kepentingan / Stakeholder</u>	<u>Metode Pendekatan / Approach</u>
Karyawan / <i>Employee</i>	Pelatihan & Pendidikan / <i>Training & Education</i>
Pemegang Saham / <i>Share Holder</i>	RUPS / <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
Pemodal / <i>Investor</i>	RUPS & Pertemuan Investor / <i>GMS & Investor Meeting</i>
Pemerintah / <i>Regulator</i>	Laporan kepatuhan / <i>Compliance report</i>
Mitra kerja / <i>Work Partners</i>	Kontrak dan perjanjian kerja / <i>Contract & Agreement</i>
Asosiasi / <i>Association</i>	Pertemuan komunitas & asosiasi / <i>Association & community meetings</i>
Masyarakat / <i>Public</i>	Interaksi dengan masyarakat / <i>Public interaction</i>

<u>Kinerja Lingkungan Hidup</u>	<u>Environmental Performance</u>
<u>Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan</u>	<u>Use of Environmentally Friendly Materials</u>
Perseroan menggunakan bahan-bahan bangunan yang ramah lingkungan, dan digunakan dengan memperhatikan serta memenuhi aturan penggunaan seperti direkomendasi pabrikannya.	<i>The Company uses building materials that are environmentally friendly, and are used with due observance of and comply with the usage rules as recommended by the manufacturer.</i>
Bahan bangunan yang berbahaya seperti asbes yang secara permanen bisa menimbulkan gangguan pernafasan penghuninya, tidak digunakan.	<i>Hazardous building materials such as asbestos, which can permanently cause respiratory problems for the occupants, are not used.</i>
<u>Penggunaan energy</u>	<u>Energy use</u>
Penggunaan energy meliputi penggunaan bahan bakar, terutama solar untuk kendaraan operasional proyek, termasuk untuk antar jemput karyawan, dan penggunaan listrik untuk penerangan kantor dan proyek.	<i>Energy use includes the use of fuel, especially diesel for project operational vehicles, including for shuttle employees, and the use of electricity for office and project lighting.</i>
Penggunaan total liter bahan bakar solar per bulan 360 liter, atau sekitar 4.320 liter setahun. Sedang penggunaan listrik per bulan sekitar 540 Kwh, atau sekitar 6.500 Kwh per tahunnya..	<i>The use of total liters of diesel fuel per month is 360 liters, or about 4,324 liters a year. Medium electricity usage per month is around 540 Kwh, or about 6.500 Kwh per year..</i>
Penggunaan energy bukan merupakan hal signifikan di upaya berkelanjutan.	<i>Energy use is not a significant issue in sustainable efforts.</i>
<u>Penggunaan Air</u>	<u>Water usage</u>
Air dibutuhkan untuk keperluan domestik selama operasional terutama untuk minum, dapur dan toilet. Air minum diperoleh dari kemasan air minum, sedang untuk keperluan domestik lainnya diperoleh dari PDAM.	<i>Water is needed for domestic purposes during operations, especially for drinking, kitchen and toilets. Drinking water is obtained from bottled drinking water, while for other domestic purposes it is obtained from PDAM.</i>
Rata-rata penggunaan air per tahun selama tiga tahun terakhir sekitar 120 ribu meter kubik.	<i>The average water use per year for the last three years is around 120 thousand cubic meters.</i>
Air juga diperlukan untuk aktivitas pembangunan dinding dan cor beton. Kebutuhan air ini terutama diperoleh dari PDAM, atau bila tidak tersedia, maka diusahakan diperoleh dari permukaan (sungai) atau dari bawah tanah (sumur bor). Volume penggunaan air tergantung lingkup aktivitas pembangunan. Untuk tahun 2021 dimana Perseroan membangun sendiri hunian The Juanda tercatat penggunaan air hanya sekitar 40 ribu meter kubik.	<i>Water is also needed for the activity of building walls and casting concrete. This water requirement is mainly obtained from PDAM, or if it is not available, it is sought to be obtained from the surface (river) or from underground (bore well). The volume of water use depends on the scope of development activities. For 2021, where the Company builds its own housing for The Juanda, it is recorded that the use of water is only around 40 thousand cubic meters.</i>
Penggunaan air bukan merupakan hal signifikan di upaya berkelanjutan.,	<i>Water use is not a significant issue in sustainable efforts.</i>
<u>Dampak Terhadap Lingkungan Hidup</u>	<u>Impact on the Environment</u>
Dalam setiap perencanaan proyek selalu diawali dengan analisa dampak lingkungan banjir dan dampak lalu lintas. Kelayakan hasil analisa merupakan prasyarat diperolehnya perijinan dari Pemerintah untuk membangun suatu kawasan.	<i>In every project planning, it is always preceded by an environmental impact analysis of flooding and traffic impacts. The feasibility of the results of the analysis is a prerequisite for obtaining a permit from the Government to develop an area.</i>
Perseroan selalu memenuhi persyaratan legalitas	<i>The Company always fulfills the legal requirements set by the Government to realize the development of an area,</i>

yang ditetapkan Pemerintah untuk merealisasikan pembangunan suatu kawasan baik hunian maupun pergudangan dan perkantoran.	<i>both residential and warehousing and offices.</i>
<u>Kinerja Sosial</u>	<u>Social Performance</u>
<u>Kesetaraan Kesempatan Kerja</u>	<u>Equal Employment Opportunity</u>
Perseroan memperlakukan semua karyawan sebagai satu tim kerja guna meraih tujuannya. Tentu, kualifikasi yang dipekerjakan adalah sesuai dengan kebutuhan untuk penyelesaian pekerjaan. Agama, dan kesukuan tidak menjadi syarat kualifikasi dalam melakukan rekrutmen dan tata kelola sumber daya manusia.	<i>The Company treats all employees as a team to achieve its goals. Of course, the qualifications employed are in accordance with the requirements for the completion of the work. Religion, and ethnicity are not qualification requirements in recruiting and managing human resources.</i>
Perseroan menghormati hak beribadah karyawan dan Perseroan juga mengapresiasi aneka budaya yang berkembang di Indonesia.	<i>The Company respects the employee's right to worship and the Company also appreciates the various cultures that have developed in Indonesia.</i>
<u>Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa</u>	<u>Child Labor and Forced Labor</u>
Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.	<i>The Company does not employ forced labor and child labor.</i>
<u>Upah Minimum Regional</u>	<u>Regional minimum wage</u>
Perseroan menetapkan dan memberi imbalan jasa karyawan terendah dengan memperhatikan dan sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang berlaku. UMK tahun 2021 yang ditetapkan Gubernur Jawa Timur untuk Kota Surabaya dan kabupaten Sidoarjo, dimana Perseroan berdomisili dan melakukan operasionalnya sebesar Rp.4,30 juta dan Rp.4,29 juta. Perseroan menetapkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sesuai UMK dengan kenaikannya rata-rata diatas 0,1 % dari UMK.	<i>The Company determines and provides the lowest employee service fees by taking into account and in accordance with the applicable Regency Minimum Wage (UMK). The 2021 UMK set by the Governor of East Java for the City of Surabaya and Sidoarjo Regency, where the Company is domiciled and carries out its operations, is Rp. 4.30 million and Rp. 4.29 million, respectively. The Company determines the remuneration for services for permanent employees in the lowest class according to the UMK with an average increase of above 0.1% of the UMK.</i>
<u>Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman</u>	<u>Decent and Safe Working Environment</u>
Perseroan sudah menerapkan sistem manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Lingkungan kerja berpedoman pada kebijakan mutu lingkungan kerja, berupa penyediaan tempat kerja dan fasilitas pendukung (fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, ruang makan, toilet, tempat parkir, taman, dan lain sebagainya) yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja untuk dapat bekerja dengan baik dan terjaga keselamatan serta terhindar dari kejadian berbahaya.	<i>The Company has implemented an OHS (Occupational Health and Safety) management system. The work environment is guided by the work environment quality policy, in the form of providing a safe and comfortable workplace and supporting facilities (fire fighting facilities, places of worship, dining rooms, toilets, parking lots, parks, etc.) properly and safely maintained and avoid dangerous events.</i>
<u>Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai</u>	<u>Employee Capabilities Training and Development</u>
Perkembangan tehnik dan manajemen property diikuti dari kepustakaan dan pemberitaan. Hal baru	<i>The development of engineering and property management is followed by literature and news. New</i>

yang berkait operasional perusahaan disosialisasi kepada karyawan yang tugasnya berkaitan, bila diperlukan sosialisasi dikemas dalam media pelatihan teknis dan forum diskusi.	<i>things related to the company's operations are socialized to employees whose duties are related, if necessary, socialization is packaged in technical training media and discussion forums.</i>
<u>Verifikasi & Lainnya</u>	<u>Verification & Others</u>
<u>Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen</u>	<u>Written Verification From an Independent Party</u>
Di tahun 2022 ini, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan periode 2019-2021 untuk pertama kali. Laporan belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider).	<i>In 2022, the Company compiled a Sustainability Report for the 2019-2021 period for the first time. The report has not been verified by the Assurance Services Provider.</i>
<u>Lembar Umpan Balik</u>	<u>Feedback Sheet</u>
Karena laporan keberlanjutan ini untuk pertama kali, maka belum ada umpan balik yang diterima dari Pembaca guna mendapatkan masukan konstruktif untuk penyempurnaan Laporan Keberlanjutan tahun yang akan datang.	<i>Because this sustainability report is for the first time, there has been no feedback received from readers in order to get constructive input for the improvement of the Sustainability Report for the coming year.</i>
<u>Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya</u>	<u>Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback</u>
Atas Laporan Keberlanjutan pertama kali ini, belum ada umpan bali, dan karenanya belum ada tanggapan.	<i>For this first Sustainability Report, there has been no feedback, and therefore no response.</i>




Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan /

Statement of Responsibility for Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Surya Intrindo Makmur Tbk	<i>Statement of The Board of Commissioners and The Boards of Directors of The Annual Report Responsibility For PT Surya Intrindo Makmur Tbk</i>
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Intrindo Makmur Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.	<i>We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Intrindo Makmur Tbk 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.</i>
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	<i>This statement is hereby made in all truthfulness.</i>
Surabaya , 25 Mei 2022	<i>Surabaya, 25 Mei 2022</i>

Dewan Komisaris The Board of Commissioners


Dr. Harijanto

Presiden Komisaris
President Commissioners



Jazid Drs

Komisaris Independen
Independen Commissioner

Direksi The Board of Directors


Sasra Adhiwana

Presiden Direktur
President Director


Meikewati Tandali

Direktur/Director


Heranita Cintya

Direktur/Director



**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020*

AND INDEPENDENT AUDITOR'S

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi	I	<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	II	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statement Dated December 31, 2021 and 2020 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes Consolidated to Financial Statements</i>



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No. 54-56 Surabaya 60265

Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1
Jakarta
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Meikewati Tandali
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2
Surabaya
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

1. Name : Sasra Adhiwana
Office Address : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya 60265

Residential Address : Jl. Jatinegara Barat III/1
Jakarta
Telephone No : 031-5612818
Title : President Director
2. Name : Meikewati Tandali
Office Address : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya 60265

Residential Address : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2
Surabaya
Telephone No : 031-5612818
Title : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Surabaya, 19 April 2022



Sasra Adhiwana
Direktur Utama /
President Director

Meikewati Tandali
Direktur /
Director

**GEDUNG GOZCO
JL. RAYA DARMO NO: 54-56
Telp.031-5612818. Fax.031-5620968 , Surabaya 60265, Jawa Timur**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG Jl. Kutisari Dalam No.7 Surabaya 60291 Telp. 031 8420988

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Nomor : 00066/3.0417/AU.1/05/1151-1/1/IV/2022

Report Number : 00066/3.0417/AU.1/05/1151-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021, and the consolidated statements of profit and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

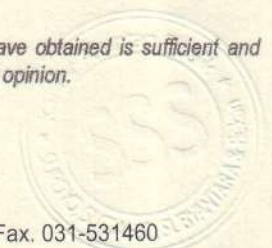
Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



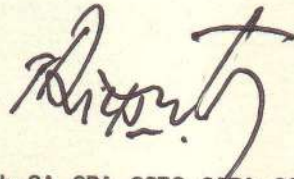
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2021, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



Drs. Priyanto, MSA, Ak., CA, CPA, CSRS, CSRA, CSP, ACPA, CTA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1151/

Public Accountant Registration No. AP. 1151

Surabaya, 19 April 2022 / April 19, 2022



SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December 31, 2021 Rp	31 Desember 2020 / December 31, 2020 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2e; 2w; 4; 37; 38	31.826.352.306	5.260.602.267	Cash and cash in equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2f; 2g; 5; 38	1.385.848.644	288.679.978	Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2f; 2g; 6; 38	326.069.166	27.668.164	Other accounts receivable - Third party
Persediaan - bersih	7	69.037.504.829	52.888.351.868	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	1.292.352.648	1.099.950.600	Advances payment
Biaya dibayar dimuka	2j; 9	512.819.902	1.159.515.906	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2t; 10a	891.934.217	1.918.234.391	Prepaid taxes
Aset untuk dijual	2k; 11	-	-	Available for sale financial asset
Investasi pada pihak ketiga	12	13.961.504.058	13.088.916.667	Investment in third party
Jumlah aset lancar		119.234.385.770	75.731.919.841	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	52.141.795.284	52.151.848.458	Investment in associate entities
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.371.268.748 tahun 2021 dan 17.000.030.509 tahun 2020	14	33.955.729.289	35.326.967.528	Investment property - net of net of depreciation of Rp 18.371.268.748 in 2021 and Rp 17.000.030.509 in 2020
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.507.742.613 tahun 2021 dan Rp 2.068.587.331 tahun 2020	2i; 2m; 15	23.818.529.241	23.145.422.341	Fixed Asset - net of accumulated depreciation of Rp 2.507.742.613 in 2021 and Rp 2.068.587.331 in 2020
Aset hak guna		118.636.839	237.273.687	Right of use assets
Aset pengampunan pajak	2i; 39	2.362.308.000	2.362.308.000	Asset of tax amnesty
Jumlah aset tidak lancar		112.396.998.653	113.223.820.014	Total non current assets
JUMLAH ASET		231.631.384.423	188.955.739.855	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December 31, 2021 Rp	31 Desember 2020 / December 31, 2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2p; 16	2.766.101.992	7.291.710.123	Accounts payable - third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	2p; 17	2.237.176.709	701.618.954	Third parties
Beban akrual	18	752.313.153	1.194.749.747	Accrue expense
Pendapatan diterima dimuka	19	634.200.503	6.500.000.000	Accrue income
Uang muka penjualan	20	8.725.695.445	2.771.632.268	Sales advance
Utang sewa pembiayaan	22	418.083.250	118.387.501	Leasing
Utang sewa hak guna		127.380.124	245.807.211	Right of use assets payable
Utang pajak	2t; 10b	116.260.033	78.568.634	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		15.777.211.209	18.902.474.438	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang bank	21	11.924.000.000	-	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	22	304.443.496	-	Leasing
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u; 23	1.807.642.620	1.970.835.469	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		14.036.086.116	1.970.835.469	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		29.813.297.325	20.873.309.906	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2021 dan 2020				Authorized - 6.000.000.000 shares in 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor 1.743.240.000 saham tahun 2021 dan 2020	2v; 25	174.324.000.000	174.324.000.000	Subscribed and paid up 1.743.240.000 per share in 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	26	43.368.870.839	43.368.870.839	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca kerja		(227.682.149)	(350.886.645)	Employee benefit obligation
Akumulasi defisit		(21.840.656.080)	(53.799.186.056)	Defisit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		195.624.532.610	163.542.798.138	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non pengendali	24	6.193.554.488	4.539.631.810	Noncontrolling interests
Jumlah Ekuitas		201.818.087.097	168.082.429.948	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		231.631.384.423	188.955.739.855	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER
 CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND 2010

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
		Rp	Rp	
PENJUALAN BERSIH	27	64.117.398.950	11.283.862.141	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	<u>(19.720.798.950)</u>	<u>(2.632.453.028)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>44.396.600.000</u>	<u>8.651.409.113</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	29	(6.765.499.711)	(6.267.639.285)	General and administrative expenses
Beban pemasaran		<u>(3.585.063.049)</u>	<u>(990.806.970)</u>	Marketing expenses
LABA USAHA		34.046.037.240	1.392.962.858	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan / beban bunga keuangan	30	(19.887.659)	233.658.048	Finance interest income (expense)
Pendapatan lain-lain	31	1.723.955.812	2.490.280.951	Other income
Bagian rugi entitas asosiasi		<u>(10.053.175)</u>	<u>(14.078.602)</u>	Loss from entities associate
LABA SEBELUM PAJAK		35.740.052.218	4.102.823.255	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini - final	10c	<u>(2.127.599.562)</u>	<u>(806.270.864)</u>	Current tax-final
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		33.612.452.656	3.296.552.391	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER
KOMPRESHENSIF LAIN	23	<u>123.204.496</u>	<u>(149.429.045)</u>	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>33.735.657.152</u></u>	<u><u>3.147.123.346</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET PROFIT FOR THE YAER AND ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		31.950.463.313	2.687.213.557	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	24	<u>1.661.989.343</u>	<u>609.338.834</u>	Noncontrolling Interest
JUMLAH		<u><u>33.612.452.656</u></u>	<u><u>3.296.552.391</u></u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIF INCOME ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		32.073.667.809	2.537.784.512	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	24	<u>1.661.989.343</u>	<u>609.338.834</u>	Noncontrolling Interest
JUMLAH		<u><u>33.735.657.152</u></u>	<u><u>3.147.123.347</u></u>	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	32	18,33	1,54	EARNING PER SHARE ATTRIBUTE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL BERIKUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES EQUITY
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 AND FOR THE YEARS ENDED

	Modal Disetor <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal <i>Additional capital</i>	Pendapatan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensif Income</i>	Saldo Laba (Defisit) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	Ekuitas Bersih <i>Aquity Net</i>	
31 Desember 2019	174.324.000.000	42.963.302.904	(201.457.600)	(56.584.886.614)	3.921.948.607	164.422.907.297	December, 31 2018
Dividen	-	-	-	-	(4.000.000)	(4.000.000)	<i>Dividen</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(149.429.045)	-	-	(149.429.045)	<i>Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)</i>
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan	-	405.567.935	-	98.487.001	12.344.369	516.399.305	<i>Adjustment for changes in ownership</i>
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	2.687.213.557	609.338.834	3.296.552.391	<i>Total profit (Loss) Other comprehensif</i>
31 Desember 2020	174.324.000.000	43.368.870.839	(350.886.645)	(53.799.186.056)	4.539.631.810	168.082.429.949	December, 31 2020
Dividen	-	-	-	-	-	-	<i>Dividen</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	123.204.496	-	-	123.204.496	<i>Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)</i>
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan	-	-	-	8.066.663	(8.066.663)	-	<i>Adjustment for changes in ownership</i>
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	31.950.463.313	1.661.989.343	33.612.452.656	<i>Total profit (Loss) Other comprehensif</i>
31 Desember 2021	174.324.000.000	43.368.870.839	(227.682.149)	(21.840.656.080)	6.193.554.490	201.818.087.097	December, 31 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2021 DAN 2020

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	64.187.853.743	5.072.028.335	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(47.392.570.696)	(19.740.313.195)	<i>Cash paid to supplies</i>
Pembayaran kepada karyawan	(2.528.905.888)	(3.131.300.608)	<i>Cash paid to employee</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.440.027.341)	(90.037.136)	<i>income tax payments</i>
Pembayaran bunga	(412.213.104)	(729.505)	<i>Interest payment</i>
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	2.123.530.858	2.512.908.744	<i>Revenue from other income</i>
Penerimaan penghasilan bunga	17.841.791	253.488.409	<i>Interest income</i>
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	1.454.074.209	-	<i>Other cash receipts from operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			<i>Net Cash Provided be (used in)</i>
Aktivitas Operasi	16.009.583.572	(15.123.954.956)	<i>Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(62.262.182)	(647.484.961)	<i>Addition of fixed assets</i>
Investasi reksadana penyertaan terbatas	(872.587.391)	18.453.166.666	<i>Investment in mutual funds</i>
Penambahan uang muka pembelian	-	(336.506.768)	<i>Additional advanced payment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari/			<i>Net Cash Provided be (used in)</i>
(Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(934.849.573)	17.469.174.937	<i>Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	(430.415.799)	(27.970.495)	<i>Paying debts to financial institutions</i>
Penerimaan piutang dari pihak ketiga	-	33.457.476	<i>Receipe of receivables</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	-	651.801.000	<i>Receipt of loans from third parties</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	29.000.000.000	-	<i>Acceptance of long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(17.076.000.000)	-	<i>Long-term bank loan repayment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk)			<i>Net cash provided by (Used In)</i>
Aktivitas Pendanaan	11.493.584.201	657.287.981	<i>Financing Activities</i>
KENAIKAN			NET INCREASE
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	26.568.318.200	3.002.507.962	CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN			BEGINNING BALANCE OF
SETARA KAS AWAL TAHUN	5.260.602.267	2.256.725.389	CASH AND CASH EQUIVALENT
Perubahan kurs mata uang asing	(2.568.161)	1.368.912	<i>Foreign exchange rate changes</i>
SALDO KAS DAN			CASH AND CASH EQUIVALENT
SETARA KAS AKHIR TAHUN	31.826.352.306	5.260.602.267	AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta nomor 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia nomor 69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan nomor 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta nomor 49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta nomor 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya.

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 22 Juli 2019 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047845.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang konstruksi, perdagangan besar, real estate, aktivitas

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed number .48 , dated July 29, 1996 of Ny. Nursetiani Budi, SH, notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter number. C2-10432.HT.01.01TH.96, dated November 19, 1996 and was published in State Gazette number. 69, dated June 29, 1997 supplement number .3665. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed number 49, dated June 30, 2009 of Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, concerning the adjust Company's article of association based on Law number. IX.J.1, dated May 14, year 2008 about offering of shares. The amended deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-00576623.AH.01.09 year 2009 dated September 2, 2009.

Based on the deed number. 19 dated April 10, 2013 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Huan Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number. AHU-20779.AH.01.02 2013 dated April 18. 2013, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results, 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya.

Based on the deed number. 40 dated 22 July, 2019 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Huan Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number AHU-0047845.AH.01.02 2019 dated August 07. 2019, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of construction, wholesale trade, real estate, professional activities, processing industry, mining and quarrying and 2) article 1 about name and

professional, industry pengolahan, pertambangan dan penggalian dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya. The company started commercial operations in 1997.

b. Dewan Direksi dan Komisaris

Berdasarkan akta nomor. 6 tanggal 26 Juni 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

b. Board of Commisioners and Directors

Based on deed No.6 on July 26, 2018 about News Event Anual Sharehoder's Extra Ordinary General Meeting, the members of the Company's boards of commissioners and directors of December 31, 2021 and 2020 are :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Komisaris utama	dr. Harijanto	dr. Harijanto	<i>President Comissioner</i>
Komisaris independen	Drs Jazid	Drs Jazid	<i>Independence Comissioner</i>
Direktur utama	Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana	<i>President Director</i>
Direktur	Meikewati Tandali	Meikewati Tandali	<i>Director</i>
Direktur	Kwong Heranita Cintya	Kwong Heranita Cintya	<i>Director</i>
Komite audit			<i>Audir Committe</i>
Ketua komite audit	Drs Jazid	Drs Jazid	<i>Chairman of Audit Commite</i>
Anggota	Fenny Agustin	Fenny Agustin	<i>Memmbers</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar, Rp 584.440.080 dan Rp 597.732.806 disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Salaries and alloawances to the company's management in December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 584.440.080 and Rp 597.732.806 and respectively and were presented as part of operating expenses in the consolidated statements of income.

Pada tanggal 31 desember 2021 dan 2020, Grup memperkerjakan masing-masing sebanyak 51 orang dan 44 orang karyawan tetap.

As of december 31, 2021 and 2020 the Grup employed 51 and 44 permanent employees, respectively.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak sebagai berikut :

c. Subsidiaries Company

The Company has ownership interests in the following subsidiaries :

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i> <i>Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of</i> <i>Business</i>	Prosentase kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i>	Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of</i> <i>Commercial</i> <i>Operations</i>	Aset/ Asset 31 Desember/ <i>December, 31</i> <i>2021</i>	Aset/ Asset 31 Desember/ <i>December, 31</i> <i>2020</i>
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Jasa <i>(Trading, Industry, Contractor</i> <i>and Service</i>	80%	1996	41.183.304.228	33.868.144.918
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan Manajemen (Business Consultation and Management	99%	2005	52.141.926.170	52.153.217.344
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, dan Jasa <i>(Industry, mining, and service)</i>	99%	2015	1.037.737.461	1.038.299.132

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Tong Chuang Indonesia nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 44.000.000 (empat puluh empat ribu) saham PT Tong Chuang Indonesia dengan nilai nominal Rp 44.000.000.000.

Based on the statement of shareholder's decision PT Tong Chuang Indonesia number 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated July 30, 2015, the Company entered into a purchase and transfer of 44.000.000 (fourty four thousand) shares of PT Tong Chuang Indonesia with a nominal value Rp 44.000.000.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Surya Graha Jaya nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp 9.999.000.000.

Based on the statement of shareholder's decision PT Surya Graha Jaya number 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated December 23, 2014, the Company entered into a purchase and transfer of 9,999 (nine thousand nine hundred ninety-nine) shares of PT Surya Graha Jaya owned by PT Multi Agro Lestari with a nominal value Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Golden Multi Sarana nomor 7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

Based on the statement of shareholders' decision PT Golden Multi Sarana number.7 of Hari Santoso, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company entered into a purchase and transfer of 55 (Fifty Five) shares of Mr. Kapeno and 49 (Fourty Nine) shares of Mr. Subanu with a nominal value Rp.99.000.000.

d. Penawaran Efek Umum Perusahaan

Tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya nomor S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500

1. Public Offering of Shares of the Company

On March 8, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-439/PM/2000 for its offering of 60,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share of amounting to

per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 Maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saham Perusahaan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.743.240.000 telah dicatatkan pada KSEI/BEI.

Rp30.000.000.000 to the public. On March 28, 2000, all of the shares of the company were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2021, the number of shares of the Company as much as 1.743.240. With number value per share Rp 100. A number of 1.743.240.000 were listed in KSEI / BEI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual asumsi keberlangsungan usaha

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Group financial statements as of and for years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements as of and for years ended december 31, 2021 and 2020 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statement

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis are going concern assumption.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Grup functional and presentation currency.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan :

The following standards have been published and are effective in the 2021 financial year, but the impact is not significant on the financial statements:

- PSAK 1 (Penyesuaian 2021) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 13 (Penyesuaian 2021) : Properti Investasi
- PSAK 22 (Amandemen 2019) : Kombinasi Bisnis
- PSAK 48 (Penyesuaian 2021) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK 55 (Amandemen 2020) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Amandemen 2020) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK 62 (Amandemen 2020) : Kontrak Asuransi
- PSAK 66 (Penyesuaian 2021) : Pengaturan Bersama
- PSAK 71 (Amandemen 2020) : Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Amandemen 2020) : Sewa
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020) : Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020) : Akuntansi Wa'd
- PSAK 112 : Akuntansi Wakaf
- ISAK 16 (Penyesuaian 2021) : Perjanjian Konsesi Jasa

- *PSAK 1 (Adjustment 2021): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 13 (Adjustment 2021): Investment Property*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combination*
- *PSAK 48 (Adjustment 2021): Impairment of Asset Value*
- *PSAK 55 (Amendment 2020): Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- *PSAK 60 (Amendment 2020): Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 62 (Amendment 2020): Insurance Contract*
- *PSAK 66 (Adjustment 2021): Joint Arrangements*
- *PSAK 71 (Amendment 2020): Financial Instruments*
- *PSAK 73 (Amendment 2020): Lease*
- *PSAK 110 (Adjustment 2020): Accounting for Sukuk*
- *PSAK 111 (Adjustment 2020): Wa'd . Accounting*
- *PSAK 112 : Accounting for Waqf*
- *ISAK 16 (Adjustment 2021): Service Concession Agreement*

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 – 2023

Standards that will be effective in 2022 – 2023

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan efektif untuk periode yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 2023:

The following standards and interpretations do not have a significant impact on the effective financial statements for the periods beginning after January 1, 2022 and 2023:

- PSAK 1 (Amandemen 2021) : Penyajian Laporan Keuangan

- *PSAK 1 (Amendment 2021): Presentation of Financial Statements*

- PSAK 16 (Amandemen 2021) : Aset Tetap
- PSAK 22 (Amandemen 2020) : Kombinasi Bisnis
- PSAK 25 (Amandemen 2021) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 57 (Amandemen 2020) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020) : Agrikultur
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) : Instrumen Keuangan

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang

- PSAK 16 (Amendment 2021): Fixed Assets
- PSAK 22 (Amendment 2020): Business Combination
- PSAK 25 (Amendment 2021): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- PSAK 57 (Amendment 2020): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts – Cost of Fulfilling Contracts
- PSAK 69 (Adjustment 2020): Agriculture
- PSAK 71 (Adjustment 2020): Financial Instruments

The company is analyze the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

c. Principle of Consolidasian

Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable

tidak diatribusikan pada Perusahaan.

to the Company.

d. Instrument Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui

d. Financial Instrument

Early Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or financial liability in the statement of financial position if, and only if, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Upon initial recognition of a financial asset or financial liability, the Group measures it at fair value. In the event that a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added or reduced by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Classification

The Group classifies financial assets in the following measurement categories:

- Financial assets at amortized cost.*
- Financial assets at fair value through other comprehensive income*
- Financial assets at fair value through profit or loss.*

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether they are solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses are recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at initial recognition to

account for the equity investment at fair value

penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a. Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas

through other comprehensive income.

Measurement

On initial recognition, the Group measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are charged to profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are distinguished based on the types of financial instruments as follows:

a. debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model in managing the assets and the cash flow characteristics of those assets.

i. Amortized cost

Assets held to collect contractual cash flows where the cash flows only represent payments of principal and interest are measured at amortized cost. Gains or losses on debt investments, which are subsequently measured at amortized cost and are not part of the hedging relationship, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in financial income using the effective interest rate method.

ii. Fair Value through other comprehensive income

Assets held to collect contractual cash flows and to sell financial assets, where the cash flows of the assets are only on payment of principal and interest, are measured at fair

pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai Wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

value through other comprehensive income.

Changes in the carrying amount are made through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognized in "other expenses, net". Interest income from these financial assets is included in financial income using the effective interest rate method. Gains/(losses) on foreign exchange and impairment charges are presented as "other expenses, net".

iii. *Fair Value through profit and loss*

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss.

Gains or losses on debt investments which are subsequently measured at fair value through profit or loss, and are not part of the hedging relationship, are recognized in profit or loss under "other expenses, net" in the period in which they arise.

b. Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

b. Equity instruments

The Group further measures all equity investments at fair value. If the Group's management has chosen to present the fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from such investments are still recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities under FVTPL are measured at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of the designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" section of the income statement.

However, for financial liabilities designated at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability attributable to changes in the liability's credit risk is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effect of credit risk in other comprehensive income will create or enlarge accounting inconsistencies in profit or loss. The remaining change in the fair value of the liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to credit risk of financial liabilities recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss; instead, the change is transferred to retained earnings on derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities include trade payables and other payables, bonds payable, short and long term bank loans and finance leases payable, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the interest rate method effective.

Impairment of financial assets

At the end of the reporting period, the Group evaluates the expected credit losses by considering forward-looking information on investments measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost. Such investments are impaired when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows have occurred. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is categorized at different levels in a fair value hierarchy based on whether the input to a measurement is observable and the significance of the input to the overall fair value measurement:

- i. The quoted (unadjusted) price in an active market for an identical asset or liability accessible at the measurement date (Level 1)*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan mempertimbangkan faktor masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

iii. Unobservable input for asset or liability (Level 3)

In measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data as much as possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Group uses a valuation technique that is appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period where the transfer occurs.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.

f. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables. Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.

Allowance for impairment is provided by considering the future factor that the Company will not be able to collect all receivables in accordance with the initial terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will be declared bankrupt

g. Transactions with related parties

The Group enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

i. Tanah dalam pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Aset untuk dijual

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8
Peralatan pabrik dan kantor	5
Kendaraan	5

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan

h. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

i. Land under development

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.

k. Available for sale financial asset

Asset (disposal groups) are classified as assets held for sale are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and sales are very likely to occur. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and land improvements
Machinery
Factory and office equipment
Motor vehicles

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to

manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal laporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date

Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date.

The determination of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa

The Company as lessee

Under a finance lease, Group required to recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company's will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

Under an operating lease, Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as lessors

Group required to recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.

The Group required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as

sewa.

income on a straight line basis over the lease term.

o. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa

o. Investment Property

Investment property consists of land, buildings, infrastructure and installations, which is controlled by the company to rent or to benefit from the increase in value or Both of, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties

Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and does not include daily expenses of an investment property. The fair value of investment property is determined by reference to market prices for similar properties.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits that can be expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of an investment property are recognized in the income statement in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end user by the owner, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

p. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more

lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses

r. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

r. Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control is accounted for using Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38, "Restructuring Accounting of Companies Under Common Control."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

The difference between an asset's transfer price with its carrying value is recorded as "Difference due to transaction between entities under common control" and presented as part of equity.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sesuai dengan PSAK 72 dan beban diakui dengan metode akrual (accrual basis).

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized in accordance with PSAK 72 and expenses are recognized on the accrual basis

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 4 ayat 1 dikenakan pajak sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

t. Income tax

Final income tax

Income tax from revenue arise from the transfer of land and/or building title as stipulated on government law (4) paragraph (1) imposed on tax at 2,5% from gross amount value of land and/or building title transferred, except from the transfer of title of middle low class public housing and apartment imposed on tax at 1% from gross amount valued of title transferred.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

If the carrying amount of assets and liabilities that relate to final income tax are different from their tax base, no deferred tax assets or liabilities are recognized for such differences.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

For income that had been charged a final income tax, the tax expense is recognized proportionately with the commercial income recognized in the current period

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang cipta kerja No. 11 tahun 2020.

Unfinal income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

u. Employee benefit

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11 tahun 2020.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

w. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

v. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

w. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Group.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Dollar AS (USD)	14.269	14.105	US Dollar (USD)

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Judgments

The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years. The following judgments are made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (Revisi 2017) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 1.358.848.644 dan Rp 288.679.978. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the company and subsidiary operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (Revised 2017). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 was Rp 1,358,848,644 and Rp 288,679,978, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing

perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 23.818.529.241 dan Rp 23.145.422.341 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari

circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the company and subsidiary's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 was Rp 23.818.529.241 and Rp 23.145.422.341 Further details are disclosed in Note 15.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

instrumen keuangan yang dilaporkan

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 47.499.774.174 dan Rp 18.665.867.074, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 5.923.896.943 dan Rp 9.188.478.823 (Catatan 38).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 was Rp 47.499.774.174 and Rp 18.665.867.074, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of december 31, 2021 and 2020 was Rp 5.923.896.943 and Rp 9.188.478.823 (Notes 38).

Uncertain Tax Exposure

provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2021 and 2020 was Rp 0. Further details are disclosed in Note 10.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH IN EQUIVALENTS

	31 Desember 2021 / 31 Desember 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	19.970.000	16.870.000	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Neo Commerce Tbk	23.059.993.249	5.086.888.624	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.541.666.188	107.945.115	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara	1.222.106.667	-	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	682.839.450	6.060.962	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma	265.948.792	-	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Central Asia Tbk	13.823.181	32.382.872	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.753.815	4.413.815	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dollar AS			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.912.275	830.660	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.338.689	5.210.219	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>31.826.352.306</u>	<u>5.260.602.267</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5% - 3% per tahun.

On December 31, 2021 and 2020, bank interest rates respectively 1.5% - 3% per year.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK BERELASI

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – RELATED PARTY

	31 Desember 2021 / 31 Desember 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Rp	Rp	
PT Indosuryo Wahyupahala	1.385.848.644	288.679.978	PT Indosuryo Wahyupahala
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>1.385.848.644</u>	<u>288.679.978</u>	Total

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of aging receivables, started from invoice date are as follows :

	31 Desember 2020 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Rp	Rp	
1 - 90 hari	1.385.848.644	288.679.978	1 - 90 days
91 - 360 hari	-	-	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	-	-	More than 360 days
Jumlah piutang usaha	<u>1.385.848.644</u>	<u>288.679.978</u>	Total trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>1.385.848.644</u></u>	<u><u>288.679.978</u></u>	Total

Perusahaan tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha tersebut dapat ditagih.

The company does not provide allowance for impairment losses on receivables, because management believes that all trade receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third party
Retensi bank	226.305.898	-	Progress billing
Customer	81.131.795	-	Customer
Karyawan	7.885.549	15.111.878	Employee's
Lain-lain	<u>10.745.924</u>	<u>12.556.286</u>	Other
Jumlah	<u><u>326.069.166</u></u>	<u><u>27.668.164</u></u>	Total

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menagih seluruh piutang tersebut.

No allowance for impairment loss was provided on other receivable by Group because management believes that all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp	Rp
Proyek dalam penyelesaian	68.505.163.432	52.357.493.971
Bahan dalam proses	35.972.258.854	35.972.258.854
Bahan baku dan bahan pembantu	12.971.953.787	12.971.953.787
Suku cadang	139.161.488	137.677.988
Jumlah	117.588.537.561	101.439.384.600
Penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
Penambahan	-	-
Saldo akhir	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
Jumlah	69.037.504.829	52.888.351.868

7. INVENTORIES

The project completion
Work in process
Raw and indirect materials
Spare part

Total

Allowance for decline in value for inventory
Beginning balance
Addition
Ending balance

Total

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat proyek dalam penyelesaian atas pembangunan FBIP dan The Juanda dengan masing-masing nilai di tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp. 68.505.163.432 dan Rp 52.357.493.971

As of December 31, 2021 and 2020, there are projects in progress for the construction of FBIP and The Juanda with a value in 2021 and 2020 of Rp. 68,505,163,432 and IDR 52,357,493,971

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp	Rp
Tanah	364.182.968	364.182.968
Proyek	567.151.359	352.263.188
Perijinan	-	145.000.000
Software	300.000.000	120.000.000
Lain-lain	61.018.321	118.504.444
Jumlah	1.292.352.648	1.099.950.600

8. PREPAID PURCHASE

Land
Project
Licensing
Software
Others

Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat uang muka atas pembelian tanah yang berada yang berada di Tanjung Tengah, Melawi

As of December 31, 2021, there is an advance for the purchase of land located in Tanjung Tengah, Melawi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat uang muka terkait proyek pembangunan "The Juanda" dan FBIP.

As of December 31, 2021 and 2020, there are advances related to the "The Juanda" and FBIP construction projects.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat uang muka pembelian software akuntansi guna kepentingan update sistem akuntansi.

As of December 31, 2021 and 2020, there is an advance for the purchase of accounting software for the purpose of updating the accounting system.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Upah	142.352.642	526.595.395	Wage cost
Perijinan	-	401.749.814	License fee
Asuransi	98.734.479	56.396.585	Insurance
Lain-lain	271.732.781	174.774.112	Other
Jumlah	512.819.902	1.159.515.906	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	200.784.809	739.995.594	Income taxes Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	691.149.408	1.178.238.797	Value Added Tax
Jumlah	891.934.217	1.918.234.391	Total

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan Pasal 21	28.160.603	29.464.050	Income taxes Article 21
Pasal 4 (2)	76.946.557	47.044.253	Article 4 (2)
Pasal 23	-	2.060.331	Article 23
Pasal 22	11.152.873	-	Article 22
Jumlah	116.260.033	78.568.634	Total

b. Taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The company
Pajak kini - final	1.864.053.262	742.245.864	Current tax - final
Entitas anak			The subsidiary
Pajak kini - final	263.546.300	64.025.000	Current tax - final
Jumlah	2.127.599.562	806.270.864	Total

c. Income tax

Tax benefit of Group consist of the following:

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of income and fiscal loss are as follows :

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Pendapatan bruto konsolidasian	54.836.348.437	11.283.862.141	<i>Consolidated gross income</i>
Dikurangi :			<i>Reduced:</i>
Pendapatan bruto entitas anak	<u>(9.271.050.513)</u>	<u>(1.709.000.000)</u>	<i>Gross income of subsidiaries</i>
Pendapatan bruto Perusahaan	45.565.297.924	9.574.862.141	<i>The Company's gross income</i>
Beban pajak penghasilan tahun 2021			<i>Income tax expense of 2020</i>
2,5% X 47.207.438.151	1.180.185.954		47.207.438.151 X 2,5%
3% X 1.128.910.286	33.867.309	-	1.128.910.286 X 3%
10% X 6.500.000.000	650.000.000	-	6.500.000.000 X 10%
Beban pajak penghasilan tahun 2020			<i>Income tax expense of 2020</i>
3% X 3.074.862.141	-	92.245.864	3.074.862.141 X 3%
10% X 6.500.000.000	-	650.000.000	6.500.000.000 X 10%
Beban pajak Perusahaan	1.864.053.262	742.245.864	<i>Income tax Company</i>
Beban pajak entitas anak	<u>263.546.300</u>	<u>64.025.000</u>	<i>Income tax subsidiaries</i>
Jumlah	<u><u>2.127.599.562</u></u>	<u><u>806.270.864</u></u>	<i>Total</i>

11. ASET UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE OF ASSET

	1 Januari / <i>January 1,</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclasification</i>	31 Desember / <i>December 31,</i>	
	2021				2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						<i>At cost :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	<i>Office equipment</i>
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	<i>Office equipment</i>
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	<u><u>-</u></u>				<u><u>-</u></u>	<i>Net carrying value</i>

	1 Januari / January 1, 2020	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>-</u>				<u>-</u>	Net carrying value

Aset untuk di jual telah di catat sebesar mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual.

Assets to be sold has been recorded at the lower of the fair value and the carrying value of net assets have been offered for sale.

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

The rest of assets to be sold are still in negotiations with buyers, the Company offers all the assets as a single package, while buyers will buy only partially.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena Grup melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014

PT Surya Intrindo Makmur Tbk do reklas fixed assets into assets to be sold because the Group make changes to business activities in accordance letter No. 012 / SIM-N / VI / 2014.

12. INVESTASI PADA PIHAK KETIGA

Grup menginvestasikan dananya pada PT Semesta Aset Manajemen dalam produk Danareksa RDPT Semesta Business Industrial Fund dengan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 13.961.504.058 dan Rp 13.008.916.667.

12. INVESTMENT ON THIRD PARTY

The Group invested its funds in PT Semesta Aset Manajemen in Danareksa Semesta Business Industrial Fund's RDPT products with a value of 31 December 2021 and 2020 of Rp 13.961.504.058 and Rp 13.008.916.667.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMEN IN ASSOCIATE ENTITIES

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Entitas asosiasi			Association entity
PT Masterin Property			PT Masterin Property
Nilai penyertaan	51.984.000.000	51.984.000.000	Initial participation
Akumulasi laba (rugi)			Accumaltd gain (loss)
entitas asosiasi	167.848.459	181.946.775	of association entity
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	<u>(10.053.175)</u>	<u>(14.098.317)</u>	Part of gain (loss) current year
Jumlah	<u>52.141.795.284</u>	<u>52.151.848.458</u>	Total

Berdasarkan Akta notaris nomor 01 tanggal 1 Desember 2020 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 51.984.000.000 dalam 51.984 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Based on notarial deed number. 01 dated 1 December 2020 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 51.984.000.000 in 51.984 shares with a percentage of 48.58 percent.

Berdasarkan Akta notaris nomor 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Based on notarial deed number. 14 dated 09 June 2005 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 14.575.000.0000 in 14.575 shares with a percentage of 48.58 percent.

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Ownership deed was approved Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No.C-22175 HT 01.01.TH.2005 associated berdomisili in Surabaya, East Jawa.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Summary of financial information's of associate as of December 31, 2021 and 2020 are as follow :

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Jumlah agregat aset	107.683.208.267	107.486.214.914	Aggregate amount of assets
Jumlah agregat liabilitas dan ekuitas	107.683.208.267	107.486.214.914	The amount of aggregate liabilities and equity
Jumlah agregat pendapatan bersih	-	-	Total aggregate net income
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(20.694.059)	(29.020.826)	Aggregate amount of profit / (Loss) for the year

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasification	31 Desember / December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	24.902.233.254	-	-	-	24.902.233.254	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	52.326.998.038	-	-	-	52.326.998.038	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	17.000.030.509	1.371.238.239	-	-	18.371.268.748	Building and infrastructure
Jumlah	17.000.030.510	1.371.238.239	-	-	18.371.268.748	Total
Jumlah tercatat	<u>35.326.967.528</u>				<u>33.955.729.289</u>	Net carrying value
	1 Januari / January 1, 2020	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasification	31 Desember / December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.635.950.000	-	-	18.266.283.254	24.902.233.254	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	34.060.714.784	-	-	-	52.326.998.038	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	15.628.792.269	1.371.238.240	-	-	17.000.030.509	Building and infrastructure
Jumlah	15.628.792.270	1.371.238.240	-	-	17.000.030.509	Total
Jumlah tercatat	<u>18.431.922.514</u>				<u>35.326.967.528</u>	Net carrying value

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Currently Group is working to realize the development of all areas to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Aset Grup bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, akan dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan. Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan di jual.

Assets of the Group manufacturing and marketing of footwear, a significant form of land and factory building, will be transformed to support the function of the field of development of business activities. As for machinery and equipment assets book value of zero, because it is up depreciated, will be on sale.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSET

	1 Januari / <i>January 1,</i> 2021	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	31 Desember / <i>December 31,</i> 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						<i>At cost :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	5.506.271.242	-	-	-	5.506.271.242	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	1.179.035.743	-	-	-	1.179.035.743	<i>Buildings and land improvements</i>
Inventaris	1.017.664.734	62.262.182	-	-	1.079.926.916	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.750.150.000	-	-	130.800.000	1.880.950.000	<i>Vehicle</i>
Aset sewa pembiayaan					-	<i>Financing leasing assets</i>
Kendaraan	130.800.000	1.050.000.000	-	(130.800.000)	1.050.000.000	<i>Vehicle</i>
Aset dalam penyelesaian					-	<i>Construction in progress</i>
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	<i>Machine</i>
Bangunan	1.454.803.496	-	-	-	1.454.803.496	<i>Building</i>
Jumlah	<u>25.214.009.674</u>	<u>1.112.262.182</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.326.271.856</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan dan prasarana	79.471.728	58.951.787	-	-	138.423.515	<i>Buildings and land improvements</i>
Inventaris	368.687.270	58.958.495	-	89.380.000	517.025.765	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.557.208.333	172.585.000	-	-	1.729.793.333	<i>Vehicles</i>
Aset sewa Pembiayaan					-	<i>Financing leasing assets</i>
Kendaraan	63.220.000	148.660.000	-	(89.380.000)	122.500.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>2.068.587.331</u>	<u>439.155.282</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.507.742.613</u>	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	<u><u>23.145.422.341</u></u>				<u><u>23.818.529.241</u></u>	<i>Net carrying value</i>

	1 Januari / January 1, 2020 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5.506.271.242	-	-	-	5.506.271.242	Land
Bangunan dan prasarana	1.179.035.743	-	-	-	1.179.035.743	Buildings and land improvements
Inventaris	437.092.273	580.572.461	-	-	1.017.664.734	Office equipment
Kendaraan	1.564.850.000	185.300.000	-	-	1.750.150.000	Vehicle
Aset sewa pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	130.800.000	-	-	-	130.800.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.454.803.496	-	-	-	1.454.803.496	Building
Jumlah	<u>24.448.137.213</u>	<u>765.872.461</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.214.009.674</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	20.519.941	58.951.787	-	-	79.471.728	Buildings and land improvements
Inventaris	279.076.300	89.610.970	-	-	368.687.270	Office equipment
Kendaraan	1.520.565.000	36.643.333	-	-	1.557.208.333	Vehicles
Aset sewa Pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	37.060.000	26.160.000			63.220.000	Vehicles
Jumlah	<u>1.857.221.241</u>	<u>211.366.090</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.068.587.331</u>	Total
Jumlah tercatat	<u><u>22.590.915.971</u></u>				<u><u>23.145.422.341</u></u>	Net carrying value

Aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan kepada Adira Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.500.000 berupa bangunan dan prasarana untuk tahun 2021 dan 2020.

The fixed assets of the Group are insured with Adira Insurance with total coverage of USD 1.500.000 in the form of buildings and infrastructure for 2021 and 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan – perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the Company review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no fixed assets used as collateral.

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Varia Usaha Beton	133.891.500	295.476.500	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Prasada Hidup Sentosa	91.629.598	685.434.081	<i>PT Prasada Hidup Sentosa</i>
Anugerah Agung Pertama Perkasa	41.010.001	295.391.004	<i>Anugerah Agung Pertama Perkasa</i>
Moch. Fakhtur	34.488.370	633.414.660	<i>Moch. Fakhtur</i>
Sumber Laris	25.258.110	257.322.960	<i>Sumber Laris</i>
Andika Leveransir	22.506.000	240.238.600	<i>Andika Leveransir</i>
Kreasi Teknik Bangunan	20.290.000	345.127.500	<i>Kreasi Teknik Bangunan</i>
Sinar Kayuutama	17.916.000	261.445.000	<i>Sinar Kayuutama</i>
Cipta Jaya	11.573.160	808.873.675	<i>Cipta Jaya</i>
CV Sentral Besi Pratama Putra	6.114.000	106.750.002	<i>CV Sentral Besi Pratama Putra</i>
Abadi Jaya	1.045.000	254.450.000	<i>Abadi Jaya</i>
PT Naga Sakti Makmur	-	421.477.613	<i>PT Naga Sakti Makmur</i>
PT Sidokumpul Raya	-	220.340.001	<i>PT Sidokumpul Raya</i>
CV Karya Sejati	-	184.132.080	<i>CV Karya Sejati</i>
UD Sinar Asri	-	157.072.200	<i>UD Sinar Asri</i>
MRH (H.Alimun)	-	105.632.000	<i>MRH (H.Alimun)</i>
Lain-lain dibawah ah 100 juta	2.360.380.253	2.019.132.247	<i>Other under 100 milion</i>
Jumlah	2.766.101.992	7.291.710.123	Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of aging payable, started from invoice date are as follows :

	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
1 - 90 hari	2.766.101.992	7.291.710.123	<i>1 - 90 days</i>
91 - 360 hari	-	-	<i>91 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	-	-	<i>More than 360 days</i>
Jumlah utang usaha	2.766.101.992	7.291.710.123	Total trade accounts payable

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Titipan pelanggan	2.105.875.209	651.801.000	<i>Customer deposit</i>
Lain-lain	131.301.500	49.817.954	<i>Other</i>
Jumlah	2.237.176.709	701.618.954	Total

18. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020
	Rp	Rp
Beban akrual		
Gaji	266.104.018	1.027.400.765
Asuransi	38.330.187	43.090.141
Air, listrik dan telepon	2.844.790	2.484.967
Lain-lain	445.034.158	121.773.874
Jumlah	<u>752.313.153</u>	<u>1.194.749.747</u>

18. ACCRUE EXPENSE

<i>Accrued expenses</i>
<i>Wages</i>
<i>Insurance</i>
<i>Water, electricity, ad telephone</i>
<i>Other</i>
<i>Total</i>

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 634.200.503 dan Rp 6.500.000.000.

19. ACCRUE INCOME

This account represents accrue income for rent of Grup as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 634.200.503 and Rp 6.500.000.000.

20. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020
	Rp	Rp
Penjualan rumah	6.942.059.081	1.697.885.468
Agustina Ramli	1.783.636.364	-
Pancaraya Krisnamandiri Surabaya	-	797.566.297
PT Indo Veneer Services	-	276.180.503
Jumlah	<u>8.725.695.445</u>	<u>2.771.632.268</u>

20. SALES ADVANCE

<i>Home sales</i>
<i>Agustina Ramli</i>
<i>Pancaraya Krisnamandiri Surabaya</i>
<i>PT Indo Veneer Services</i>
<i>Total</i>

Uang muka penjualan merupakan uang muka pembangunan, serta uang muka penjualan rumah.

Advance sales is a representation of sales of development, as well as advances for home sales.

21. UTANG BANK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03 oleh Saiful Munir, SH, Notaris di Sidoarjo, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan rincian sebagai berikut:

21. BANK LOAN

Based on the Credit Agreement No. 03 by Saiful Munir, SH, Notary in Sidoarjo, the Company obtained a loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk with the following details:

Plafon kredit	:	Rp35.000.000.000	:	<i>Credit plafon</i>
Tujuan fasilitas kredit	:	<i>Kredit Yasa Griya</i>	:	<i>The purpose of the credit facility</i>
Jangka waktu perjanjian	:	36 bulan	:	<i>Term</i>
Tingkat bunga	:	11,50% / annum	:	<i>Interest rate</i>
Jaminan	:	<i>Tanah beserta bangunan proyek perumahan "The Juanda"</i>	:	<i>Guarantees</i>

Peruntukan kredit tersebut untuk pembangunan proper "The Juanda" sebanyak 129 unit beserta sarana/prasarana yang beralokasi di Desa Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

The credit allocation is for the proper construction of "The Juanda" as many as 129 units along with facilities/infrastructure which are allocated in Betro Village, Sedati District, Sidoarjo Regency, East Java.

Persyaratan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Surya Intrindo Makmur, Tbk selama kredit belum lunas tanpa persetujuan bank yaitu:

Requirements for things that should not be done by PT Surya Intrindo Makmur, Tbk as long as the credit has not been paid off without the bank's approval, namely:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim
- Mengangkat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta
- Mengubah anggaran dasar dan pengurus perusahaan
- Melakukan merger atau akuisisi
- Melunasi hutang kepada pemegang saham/ perusahaan afiliasi/ grup perusahaan
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
- Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga
- Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atau nama apapun
- Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening atas nama PT Surya Intrindo Makmur, Tbk di bank BTN

- Obtain credit facilities from other parties in connection with this project, except for loans from shareholders and common trade transactions
- Appoint yourself as a guarantor and or guarantee assets
- Change the articles of association and company management
- Carry out a merger or acquisition
- Pay off debts to shareholders/ affiliated companies/ group companies
- Disbanding the company and asking to be declared bankrupt
- Leasing the company to a third party
- Transferring the company in any form, by any means and or by any name
- Conduct sales transactions and project operations using an account other than the account in the name of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk at bank BTN

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Pokok pinjaman	11.924.000.000	-	<i>Loan principal</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	<i>Less current maturity</i>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>11.924.000.000</u>	<u>-</u>	<i>Total long-term portion</i>

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

22. LEASING

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Pokok pinjaman			<i>Loan principal</i>
PT Clemont Finance	722.526.746	-	<i>PT Clemont Finance</i>
PT BCA Finance	-	118.387.501	<i>PT BCA Finance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less the portion that is due within one year</i>
PT Clemont Finance	(418.083.250)	-	<i>PT Clemont Finance</i>
PT BCA Finance	-	(118.387.501)	<i>PT BCA Finance</i>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>304.443.496</u>	<u>-</u>	<i>Total long-term portion</i>

Pada tanggal 23 Desember 2020 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance sesuai dengan perjanjian nomor 0037782/2/03/12/2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 188.344.450 berupa mobil pick-up merk Mitsubishi Colt L300 dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

On December 23, 2020 Group received financing facilities from PT BCA Finance in accordance with agreement number 0037782/2/03/12/2020 with financing facility of Rp 188.344.450 with Mitsubishi Colt L300 brand car with the right to transport goods or goods purchased with the assistance of this purchase

Pada tanggal 07 Juni 2021 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia sesuai dengan perjanjian nomor FL2021050014 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 924.000.000 berupa 1 unit Komatsu Excavator PC70-8/P1 dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

On June 7, 2021, the Group obtained a financing facility from PT Clemont Finance Indonesia in accordance with agreement number FL2021050014 with a financing facility of Rp 924,000,000 in the form of 1 unit Komatsu Excavator PC70-8/P1 with guaranteed rights to goods or collateral, the purchase of which was financed with this facility.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang cipta kerja nomor 11 Tahun 2020 tanggal 02 November 2020. Berdasarkan Undang-undang tersebut Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Group calculated and recorded a provision for employees' rights in accordance with the Job copyright law number 11 of 2020 dated November 02, 2020. Under the Act, the Group is required to pay the severance, gratuity and compensation pay to employees if the conditions specified in the law are met. No funding has been set aside by the Company in connection with the liability estimates.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut

On December 31, 2021 and 2020, the Group recorded the estimated employee benefits by using the following assumptions:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Tingkat diskonto	8%	8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi komprehensif lain sebagai berikut :

Employee benefits expense are as follows:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa :			<i>Service cost :</i>
Biaya jasa kini	204.107.066	228.276.431	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	113.824.573	146.413.738	<i>Net Interest cost</i>
Jumlah	<u>317.931.640</u>	<u>374.690.170</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi imbalan kerja sebagai berikut

Reconciliation of employee benefits liabilities as follows:

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.970.835.469	1.452.466.254	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal	-	-	<i>Initial balance adjustment</i>
Beban tahun berjalan	317.931.639	374.690.170	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(357.919.992)	(5.750.000)	<i>Realitation of employe benefit</i>
Pendapatan komprehensif lain	(123.204.496)	149.429.045	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>1.807.642.620</u>	<u>1.970.835.469</u>	<i>Ending balance</i>

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

24. NON CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Aset bersih			<i>Net - asset</i>
PT Tong Chuang Indonesia	6.152.991.023	4.490.825.125	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Putra Tanjung Energi	48.577.657	48.592.850	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
PT Surya Graha Jaya	5.437.176	13.506.700	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	(13.451.368)	(13.292.865)	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
Jumlah	<u>6.193.554.488</u>	<u>4.539.631.810</u>	<i>Total</i>

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Laba bersih			<i>Net - income</i>
PT Tong Chuang Indonesia	(1.662.165.897)	(609.476.499)	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Surya Graha Jaya	2.867	3.194	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	158.503	119.277	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
PT Putra Tanjung Energi	15.193	15.193	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
Jumlah	<u>(1.661.989.334)</u>	<u>(609.338.834)</u>	<i>Total</i>

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham / Name of stockholder	31 Desember / December 31, 2021 and 2020		
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor / Paid-up capital stock
	Lembar / Shares	%	Rp
PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	81,99%	142.924.000.000
Tjandra Mindarta Gozali	14.000.000	0,80%	1.400.000.000
Masyarakat (masing-masing) dibawah 5% / Public (below 5% each)	300.000.000	17,21%	30.000.000.000
Jumlah / Total	1.743.240.000	100%	174.324.000.000

Sesuai akta nomor 11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

According the deed number 11 of Wachid Hashim, SH notary in Surabaya on March 13, 2012 and Decision letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15883.AH.01.02 year 2012 dated March 27, 2012 the Company made debt settlement to shareholders of PT Inovasi Abadi Investindo as of Rp 110.000.000.000 by converting into common stock as 743.240.000 shares, equivalent to Rp 74.320.000.000. The company has increased equity capital from Rp 280.000.000.000 turned into Rp 600.000.000.000 and increased paid in capital from Rp 100.000.000.000 to Rp 174.324.000.000.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Differences in value of restructuring transaction among entity under common control
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk	18.539.660.214	18.539.660.214	PT Surya Intrindo Makmur, Tbk
PT Tong Chuang Indonesia	(15.195.278.719)	(15.195.278.719)	PT Tong Chuang Indonesia
PT Surya Graha Jaya	4.054.835.072	4.054.835.072	PT Surya Graha Jaya
PT Golden Multi Sarana	(10.318.111)	(10.318.111)	PT Golden Multi Sarana
Agio	35.676.000.000	35.676.000.000	Agio
Biaya emisi saham	(2.285.462.000)	(2.285.462.000)	Share insurance cost
Pengampunan pajak	2.589.434.383	2.589.434.383	Tax Amnesty
Jumlah	43.368.870.839	43.368.870.839	Total

	<u>Jumlah / Total</u>	
	Rp	
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap	25.749.528.074	<i>Revaluation increment in fixed assets</i>
Pajak penghasilan 10%	<u>(2.574.952.807)</u>	<i>Income tax at 10%</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	23.174.575.267	<i>Revaluation increment in fixed</i>
Kepemilikan modal pada entitas anak	<u>80%</u>	<i>Multiply by the subsidiary equity interest</i>
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	<u>18.539.660.214</u>	<i>Differences due to change of the subsidiary equity</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi PT Tong Chuang Indonesia (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sependangali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT Tong Chuang Indonesia pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi PT Tong Chuang Indonesia sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sependangali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sependangali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multisarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control represents the differences between the fair value of asset and liabilities of PT Tong Chuang Indonesia (the subsidiary) in 1998 and acquisition cost paid by the company, which entities are under common control. This difference represents the Company's share in the deficit of PT Tong Chuang Indonesia as of December 31, 1997 and was presented as part of equity when the company acquired PT Tong Chuang Indonesia as a subsidiary.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Surya Graha Jaya (subsidiary) in 2014, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Surya Graha Jaya on December 31, 2013 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Surya Graha Jaya as subsidiaries.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Golden Multi Sarana (subsidiary) in 2016, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Golden Multi Sarana on December 31, 2016 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Golden Multi Sarana as subsidiaries.

Biaya emisi saham

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

Berdasarkan Akta notaris nomor 02 tanggal 10 Februari 2021 Entitas anak melakukan peningkatan kepemilikan saham kepada PT Golden Multi Sarana sebesar Rp 1.250.000.000 dalam 1.250 lembar saham.

Stock issuance costs

Based on Bapepam Regulation No. Kep-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, the stock issuance costs are presented as part of equity and not amortized.

Based on notarial deed number. 02 dated 10 February 2021 subsidiaries increase in shares ownership to PT Golden Multi Sarana Rp 1.250.000.000 in 1.250 shares.

27. PENJUALAN

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>
	Rp
Sewa gedung	6.923.600.503
Jasa konstruksi dan lainnya	1.138.910.286
Pembangunan	56.054.888.161
Jumlah	<u>64.117.398.950</u>

27. SALES

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	
	6.784.000.000	<i>Development</i>
	3.074.862.141	<i>Construction and others</i>
	1.425.000.000	<i>Development</i>
Jumlah	<u>11.283.862.141</u>	<i>Total</i>

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan kepada :

The above sales in december 31, 2021 and 2020 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years :

	Penjualan/ <i>Sales</i>		Persentase dari jumlah penjualan/ <i>Percentage of total sales</i>		
	2021	2020	2021	2020	
Sewa gedung					<i>Building rent</i>
PT Chandra Asri					<i>PT Chandra Asri</i>
Petrochemical Tbk	6.500.000.000	-	100,00%	0,00%	<i>Petrochemical Tbk</i>
Jasa konstruksi dan lainnya					<i>Construction service and other</i>
PT Indosuryo Wahyupahala	1.123.088.686	1.339.004.873	98,61%	48,48%	<i>PT Indosuryo Wahyupahala</i>
PT Fortune Mate Indoneia	-	1.490.693.738	0,00%	43,55%	<i>PT Fortune Mate Indonesia</i>
Pembangunan					<i>Development</i>
PT Laborindo Sarana	8.068.700.000	-	90,58%	0,00%	<i>PT Laborindo Sarana</i>
Jumlah	<u>15.691.788.686</u>	<u>2.829.698.611</u>	<u>289%</u>	<u>92,03%</u>	<i>Total</i>

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOOD SOLD

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	-	-	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Beban pokok produksi			<i>Cost of good manufactured</i>
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	924.388.380	2.365.278.570	<i>Cost of sales - material sandstone</i>
Beban pokok pembangunan	18.796.410.570	267.174.458	<i>Cost of sales - building</i>
Jumlah	<u>19.720.798.950</u>	<u>2.632.453.028</u>	<i>Total</i>

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Details of purchases in December 31, 2021 and 2020 included purchases from the following supplies which represent more than 10% of total net purchase for the respective years :

	Pembelian/ <i>Purchase</i>		Persentase dari jumlah penjualan/ <i>Percentage of total sales</i>		
	2021	2020	2021	2020	
Jasa konstruksi dan lainnya					<i>Construction service and other</i>
CV Berkat Indo Gemilang	5.353.424.122	-	27,00%	0,00%	<i>CV Berkat Indo Gemilang</i>
CV Multi Core Strategy	3.544.151.847	-	18,00%	0,00%	<i>CV Multi Core Strategy</i>
PT Subur Daya Perkasa Abadi	2.167.801.800	-	11,00%	0,00%	<i>PT Subur Daya Perkasa Abadi</i>
Moch Fatkhur	-	689.631.500	0,00%	10%	<i>Moch Fatkhur</i>
Jumlah	<u>11.065.377.769</u>	<u>689.631.500</u>	<u>56,00%</u>	<u>10,00%</u>	<i>Total</i>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Beban umum administrasi			
Gaji dan upah	2.566.791.295	3.430.574.995	Salaries and wages
Penyusutan property investasi	1.371.238.239	1.371.238.240	Property investment depreciation
Managemen fee	1.000.000.000	-	Management fees
Penyusutan aset tetap	439.155.282	211.366.090	Depreciation expense
Beban Imbalan kerja	317.931.639	374.690.170	Employee benefit obligation
Jasa profesional	175.999.997	131.102.041	Professional services
Biaya pengobatan	169.510.009	6.414.500	Cost of treatment
Beban penyusutan aset hak guna	118.636.848	118.636.848	Depreciation expense of usufructuary assets
Lain-lain dibawah 100 juta	606.236.402	623.616.400	Others below 100 billion
Sub jumlah	<u>6.765.499.711</u>	<u>6.267.639.285</u>	Sub total
Beban penjualan			Selling expenses
Beban komisi	2.128.651.888	325.000.000	Commission expense
Beban promosi	1.456.411.161	665.806.970	Promotional expenses
Sub jumlah	<u>3.585.063.049</u>	<u>990.806.970</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>10.350.562.760</u></u>	<u><u>7.258.446.255</u></u>	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA DAN KEUANGAN

30. FINANCIAL INTEREST INCOME (EXPENSE)

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pendapatan bunga dan keuangan	17.845.901	253.488.413	Interest revenue
Beban Administrasi	(37.733.560)	(19.830.365)	Administration Cost
Jumlah	<u>(19.887.659)</u>	<u>233.658.048</u>	Total

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pendapatan bunga RDPT	2.123.530.858	-	RDPT interest income
Laba / rugi kurs mata uang asing	(2.568.161)	478.390	Gain on foreign exchange
Beban bunga sewa	(14.052.913)	(23.106.181)	Rental interest expense
Beban bunga sewa pembiayaan	(57.428.201)	-	Finance lease interest expense
Beban bunga utang bank	(354.784.903)	-	Bank loan interest expense
Pendapatan lain-lain	30.097.519	2.512.908.744	Other income
Beban lain-lain	(838.877)	(2)	Other expense
Jumlah	<u><u>1.723.955.322</u></u>	<u><u>2.490.280.951</u></u>	Total

32. LABA PER SAHAM

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp	Rp
Laba untuk perhitungan		
laba per saham dasar	31.950.376.407	2.687.213.557
Jumlah rata-rata tertimbang saham		
biasa per saham dasar	<u>1.743.240.000</u>	<u>1.743.240.000</u>
Laba per saham dasar	<u><u>18,33</u></u>	<u><u>1,54</u></u>

Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

PT Indosuryo Wahyupahala adalah afiliasi
 PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi

Transaksi

Grup melakukan transaksi keuangan dengan PT Indosuryo Wahyupahala dan PT Fortune Mate Indonesia berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "utang usaha pihak berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi

34. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami laba bersih dari usahanya sebesar Rp 33.612.452.656 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar 3.296.532.676 pada tanggal 31 Desember 2020 sehingga akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp 21.840.656.080 dan Rp 53.799.186.056.

Prospek usaha

Ditengah kondisi pandemic Covid 19, pertumbuhan ekonomi kuartal pertama tahun 2021 masih negatif 0,7%, namun pertumbuhan ekonomi pada periode berikutnya, dapat ditingkatkan, dan di kuartal terakhir tahun 2021 dapat dicapai pertumbuhan sebesar 5,02%. Badan Pusat Statistik pun merilis pertumbuhan secara year on year (YOY) 2021 dicapai sebesar 3,69%. Pertumbuhan ekonomi 2021 ini didorong oleh pulihnya sektor industri dan perdagangan dengan pertumbuhan masing-masing di atas pertumbuhan nasional yakni sebesar 4,92% dan sebesar 5,56%.

32. EARNING PER SHARE

*Earning for computation
of basic earning per share
Weighted average number of share
for cumputation of basic loss per share
Basic earning per share*

At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

33. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature relationship

*PT Indosuryo Wahyupahala is affilitaion
PT Fortune Mate Indonesia is affiliation*

Transaction

Group conduct financial transactions with PT Indosuryo Wahyupahala and PT Fortune Mate Indonesia in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2021 and 2020 is presented as " trade account receivable -related parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

34. GOING CONCERN

The Group experienced net income from operations of Rp 33.612.452.656 as at 31 December 2021 and Rp 3.296.532.676 as at 31 December 2020 so that the accumulated deficits as at 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 21.840.656.080 and Rp 53.799.186.056.. respectively.

Business prospect

In the midst of the Covid-19 pandemic, economic growth in the first quarter of 2021 was still negative 0.7%, but economic growth in the next period could be increased, and in the last quarter of 2021 growth of 5.02% could be achieved. The Central Statistics Agency also released year on year (YOY) 2021 growth, which was 3.69%. The economic growth in 2021 is driven by the recovery of the industrial and trade sectors with growths above the national growth of 4.92% and 5.56% respectively.

Selanjutnya, menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto pertumbuhan ekonomi 2022 ditargetkan sebesar 5,2%. Target ini sejalan dengan proyeksi dari sejumlah lembaga internasional seperti IMF (5,9%), OECD (5,2%), dan World Bank (5,2%).

Khususnya pada kondisi bisnis property tahun 2021, upaya Pemerintah untuk menggairahkannya telah memberikan stimulus Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan insentif pelonggaran rasio Loan To Value (LTV) untuk Kredit Properti dan rasio Financing to Value (FTV) untuk Pembiayaan Properti. Stimulus dan incentive ini diharapkan berlanjut hingga tahun 2022. Konsultan properti Colliers International memperkirakan bahwa kinerja sektor properti meningkat pada kuartal terakhir tahun 2021, dan diharap berlanjut asalkan tidak ada kemunculan gelombang berikutnya dari pandemi Covid-19 di Tanah Air.

Lebih jauh, untuk mendorong pertumbuhan bisnis property, perlu dijaga stabilitas terutama dari sisi harga untuk memicu kenaikan demand. Pemerintah tentu sangat berkepentingan dalam mewujudkan perumahan yang terjangkau (affordable) di tengah masih lemahnya pertumbuhan pendapatan masyarakat. Dengan menjaga stabilitas harga dan insentif seperti stimulus PPN dan kemudahan KPR, serta kredit pembiayaan property, bisnis property diharapkan akan dapat berkembang di masyarakat.

Pada aspek regulasi, pelaksanaan UU nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja, yang mengatur perijinan dan persyaratan penggunaan jasa konstruksi secara komprehensif, perlu kesiapan dari aparat pelaksana, terutama di daerah.

Target Mendatang

Dengan pemahaman situasi dan kondisi eksternal yang walau belum ada kepastian, namun dengan keberhasilan pembangunan dan pemasaran proyek perumahan perdana The Juanda, Perseroan meyakini prospek di masa mendatang, dan berupaya meraih target realistis untuk melanjutkan penyelesaian proyek the Juanda, dan kemudian pengembangan proyek selanjutnya dengan memberdayakan lahan yang dimiliki, serta dengan tidak mengabaikan untuk menangkap kesempatan yang ada untuk bidang usaha jasa konstruksi. Target pendapatan yang diharapkan untuk tahun 2022, tidak jauh dari yang dicapai di tahun 2021 ini

Furthermore, according to the Coordinating Minister for Economic Affairs, Airlangga Hartarto, the economic growth in 2022 is targeted at 5.2%. This target is in line with projections from a number of international institutions such as the IMF (5.9%), OECD (5.2%), and the World Bank (5.2%).

Particularly in the condition of the property business in 2021, the Government's efforts to stimulate it have provided a Value Added Tax (VAT) stimulus and incentives for easing the Loan To Value (LTV) ratio for Property Loans and the Financing to Value (FTV) ratio for Property Financing. This stimulus and incentive is expected to continue until 2022. Property consultant Colliers International estimates that the performance of the property sector will increase in the last quarter of 2021, and is expected to continue as long as there is no emergence of the next wave of the Covid-19 pandemic in the country.

Furthermore, to encourage the growth of the property business, it is necessary to maintain stability, especially in terms of prices to trigger an increase in demand. The government is certainly very interested in realizing affordable housing in the midst of weak community income growth. By maintaining price stability and incentives such as VAT stimulus and mortgage facilities, as well as property financing loans, the property business is expected to be able to develop in the community.

In the regulatory aspect, the implementation of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which regulates licensing and requirements for the use of construction services in a comprehensive manner, requires readiness from implementing officials, especially in the regions

Future Target

By understanding the external situation and conditions, although there is no certainty, but with the successful development and marketing of The Juanda's prime housing project, the Company believes in future prospects, and strives to achieve realistic targets to continue the completion of the Juanda project, and then develop further projects by empowering land owned, and without neglecting to seize the opportunities that exist for the construction services business sector. The expected revenue target for 2022 is not far from what was achieved in 2021

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih fokus pada pemenuhan sarana tehnik yang diperlukan untuk menghasilkan, dan legalitas.

For business activities in the refining of mining products, the Company is still focused on fulfilling the technical facilities needed to produce and legality.

35. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2021		2020		
	Mata uang asing/		Mata uang asing/		
	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	1.139	16.250.964	428	6.040.879	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter bersih		<u>16.250.964</u>		<u>6.040.879</u>	Net Monetary asset

36. TRANSAKSI NON KAS

36. NON CASH TRANSACTION

	31 Desember 2021 / <u>December 31, 2021</u>	31 Desember 2020 / <u>December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke Property Investasi	-	18.266.283.254	Reclassification of land under development to Investment property
Reklasifikasi Uang muka sewa ke pendapatan sewa	-	6.500.000.000	Reclassification rental advances to rental income
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke persediaan	-	2.104.832.726	Reclassification of land under development to inventory
Reklasifikasi uang muka penjualan pembangunan ke penjualan	-	1.339.004.873	Reclassification advances sales development to sales
Reklasifikasi uang muka pajak ke biaya pajak	-	690.170.146	Reclassification of tax advances to tax expense
Bertambahnya aset tetap dari utang sewa pembiayaan	<u>722.526.746</u>	<u>118.387.500</u>	Acquisition fixed assets from leasing
Jumlah	<u>722.526.746</u>	<u>29.018.678.499</u>	Total

37. LAPORAN SEGMENT

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup hanya mempunyai segmen usaha pembangunan.

37. SEGMENT REPORTING

Currently Group is working to realize the development to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Business segment

For management purposes, Group have only business segment construction.

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan			<i>Construction</i>
Pendapatan usaha			<i>Income</i>
Sub bidang pembangunan	56.054.888.161	1.425.000.000	<i>Sub sector of development</i>
Sub bidang jasa konstruksi	1.138.910.286	3.074.862.141	<i>Sub sector of construction</i>
Sub bidang sewa gedung	6.923.600.503	6.784.000.000	<i>Sub sector of building rental</i>
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Sub bidang pembangunan	(18.796.410.570)	(267.174.458)	<i>Sub sector of development</i>
Sub bidang jasa konstruksi	(924.388.380)	(2.365.278.570)	<i>Sub sector of construction</i>
Laba kotor	<u>44.396.600.000</u>	<u>8.651.409.113</u>	<i>Total</i>

Segmen geografis

Grup beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia.

Business segment

Group operations are located only on Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Group berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution on Group consolidated sales by geographical market:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan Indonesia	<u>64.117.398.950</u>	<u>11.283.862.141</u>	<i>Construction Indonesia</i>
Laba kotor	<u>64.117.398.950</u>	<u>11.283.862.141</u>	<i>Total</i>

Segment aset dan liabilitas

Segment assets and liabilities

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
ASET			<i>ASSET</i>
Bidang pembangunan			<i>Construction</i>
Aset lancar	118.006.319.373	74.746.745.591	<i>Current asset</i>
Aset tidak lancar	<u>73.195.075.438</u>	<u>74.181.198.850</u>	<i>Non current asset</i>
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>191.201.394.811</u>	<u>148.927.944.441</u>	<i>Total construction assets</i>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			<i>Industrial processing and refining mining results</i>
Aset lancar	1.228.066.397	986.213.705	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>39.201.923.215</u>	<u>39.042.621.164</u>	<i>Non current asset</i>
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>40.429.989.612</u>	<u>40.028.834.869</u>	<i>Total assets of industrial processing and refining mining results</i>
Jumlah aset	<u>231.631.384.423</u>	<u>188.956.779.311</u>	<i>Total assets</i>

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Bidang pembangunan			Construction
Liabilitas jangka pendek	28.005.654.705	18.891.201.375	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.807.642.620	1.970.835.469	Long term liabilities
Jumlah liabilitas bidang pembangunan	29.813.297.325	20.862.036.844	Total construction liability
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
Liabilitas jangka pendek	-	12.312.520	Short term liabilities
Jumlah liabilitas industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	-	12.312.520	Total liability of industrial processing and refining mining results
Jumlah liabilitas	29.813.297.325	20.874.349.362	Total liability

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Group adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

- Risiko nilai tukar mata uang
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

38. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Capital Risk Management

Group manage risk on capital to ensure the Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

Group capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets

- Foreign exchange rate risk
Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Group financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.

- **Risiko suku bunga**
 Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

- **Risiko likuiditas**
 Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

- **Risiko harga**
 Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>
	Rp	Rp
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	31.826.352.306	31.826.352.306
Piutang usaha - bersih	1.385.848.644	1.385.848.644
Piutang lain-lain	326.069.166	326.069.166
Investasi pada pihak ketiga	13.961.504.058	13.961.504.058

- **Interest rate risk**
Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Group have interest rate risk since they have loans.

Group interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

- **Liquidity risk**
Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Group manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets.

- **Price risk**
Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Group manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

Fair value of financial intruments

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2021 are as follows:

*Financial assets
 Cash and cash equivalent
 Account receivable - net
 Other receivable
 Investment in third party*

	<u>Carrying amount</u>	<u>Fair value</u>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	2.766.101.992	2.766.101.992	<i>Account payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.237.176.709	2.237.176.709	<i>Other Account payable - third parties</i>
Beban akrual	920.618.242	920.618.242	<i>Accrue expense</i>
Utang sewa pembiayaan	418.083.250	418.083.250	<i>Leasing</i>

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2020 are as follows:

	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	5.260.602.267	5.260.602.267	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	288.679.978	288.679.978	<i>Account receivable - net</i>
Piutang lain-lain	27.668.162	27.668.162	<i>Other receivable</i>
Investasi pada pihak ketiga	13.088.916.667	13.088.916.667	<i>Investment in third party</i>

	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	7.291.710.123	7.291.710.123	<i>Account payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	701.618.954	701.618.954	<i>Other Account payable - third parties</i>
Beban akrual	1.194.749.747	1.194.749.747	<i>Accrue expense</i>
Utang sewa pembiayaan	118.387.501	118.387.501	<i>Leasing</i>

Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

39. ASET PENGAMPUNAN PAJAK Perusahaan

39. ASSET OF TAX AMNESTY Company

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.325.049.000	1.325.049.000	<i>Land</i>
Jumlah	<u>1.325.049.000</u>	<u>1.325.049.000</u>	<i>Total</i>

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah mengikuti program

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program

Pengampunan Pajak
Entitas anak

Entity subsidiary

	31 Desember 2021 / <u>December 31, 2021</u>	31 Desember 2020 / <u>December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak Tanah	1.037.259.000	1.037.259.000	Asset of tax amnesty Land
Jumlah	<u>1.037.259.000</u>	<u>1.037.259.000</u>	Jumlah

PT Tong Chuang Indonesia

PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-307/PP/WPJ.11/2016 dated on September 27, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

PT Surya Graha Jaya

PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-4154/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program

PT Golden Multi Sarana

PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-2735/PP/WPJ.11/2016 dated on September 30, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapak PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

On the accounting records of the company's assets and liabilities, the company adopted PSAK 70 paragraph 7, which describes asset and liabilities in the tax amnesty program are recorded as assets of tax amnesty and liabilities of tax amnesty.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

40. EVENTS AFTERDATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Pada bulan Maret 2020, telah terjadi peristiwa di dunia yakni mewabahnya virus Corona yang dimulai dari Negara China dan menyebar ke seluruh negara di dunia. Atas wabah corona tersebut, World Health Organization telah menyatakan sebagai Pandemi demikian juga dengan Pemerintah Indonesia yang telah menyatakan

In March 2020, an event had occurred in the world, namely the outbreak of the Corona virus which started in China and spread to all countries in the world. Regarding the corona outbreak, the World Health Organization has declared it a Pandemic as well as the Indonesian Government which has declared it a Non-Natural Disaster.

sebagai Kondisi Darurat Non Bencana Alam sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2020.

Pengaruh Wabah COVID-19 terhadap perekonomian antara lain adalah menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, penurunan harga minyak dan dampak lainnya sedangkan bagi Indonesia khususnya adalah kesulitan pembelian bahan baku impor dan penurunan harga minyak bumi serta harga-harga komoditas ekspor serta penurunan arus wisatawan ke dalam negeri sehingga pada akhirnya secara keseluruhan dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam mengantisipasi dan menghadapi pandemic COVID-19 ini, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah kebijakan dengan berupaya terus mengembangkan usaha baik yang dikelola langsung seperti jasa konstruksi dan pembangunan. Namun demikian, pengaruh dari penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut juga akan berpengaruh terhadap operasi Perusahaan di masa yang akan datang.

Pengaruh dari akibat mewabahnya COVID-19 ini terhadap operasi dan laporan keuangan Perusahaan, tidak dapat ditentukan jumlahnya dan laporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2021, tidak dilakukan penyesuaian sehubungan dengan hal tersebut.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 58 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 19 April 2022.

Emergency condition in accordance with the Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning the Determination of Public Health Emergencies for Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) signed on March 31,2020.

The effects of the COVID-19 outbreak on the economy include reducing world economic growth, lowering oil prices and other impacts, while for Indonesia in particular, the difficulty in purchasing imported raw materials and lowering oil prices and prices for export commodities as well as reducing the flow of tourist into the country. In the end as a whole can reduce Indonesia's economic growth.

In anticipating and dealing with the COVID-19 pandemic, the Company has taken policy steps strives to continue to develop well managed businesses such as construction and construction services

However, the impact of the decline in economic growth will also affect the Company's operations.

The impact of the COVID-19 outbreak on the Company's operations and financial reports cannot be determined and the company's financial statements as of December 31, 2021 have not been adjusted in this regard.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 58 were the responsibility of the management and approved and authorized for issue by Directors on 19 April 2022

